



1. GEOGRAFI

Tabel 1.1
Gambaran Geografi Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Geografi	Tahun 2018
1.	Luas Wilayah	6.174,43 km ²
2.	Topografi	Topografi kabupaten Sarolangun bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi. Ketinggian berkisar antara 40 m sampai dengan 600 m dpl (dari permukaan laut).
3.	Kemiringan Tanah	3-40%
4.	Iklim dan Temperatur	Tipe Afa : Tipe Iklim Hujan Tropis, suhu udara rata-rata 26, 9°C
5.	Luas Penggunaan Lahan	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah 617,400,00 Ha
6.	Jenis Tanah	PMK, Latosol, Andosol, Aluvial, dan Ltsl+Litsl

1.1. Luas Wilayah

Kabupaten Sarolangun secara geografis terletak antara 102° 03' 39" BT sampai 103° 13' 17" BT dan antara 01° 53' 39" LS sampai 02° 46' 24" LS, Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun ± 6.174,43 km² atau 617.443 Ha, serta terletak pada ketinggian 20 s/d 1.950 meter dari permukaan laut yang terdiri dari Dataran Rendah 5.248 km² (85%) dan Dataran Tinggi 926 km² (15%), dengan batas-batas wilayah Administrasi Kabupaten Sarolangun sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batanghari
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Merangin.

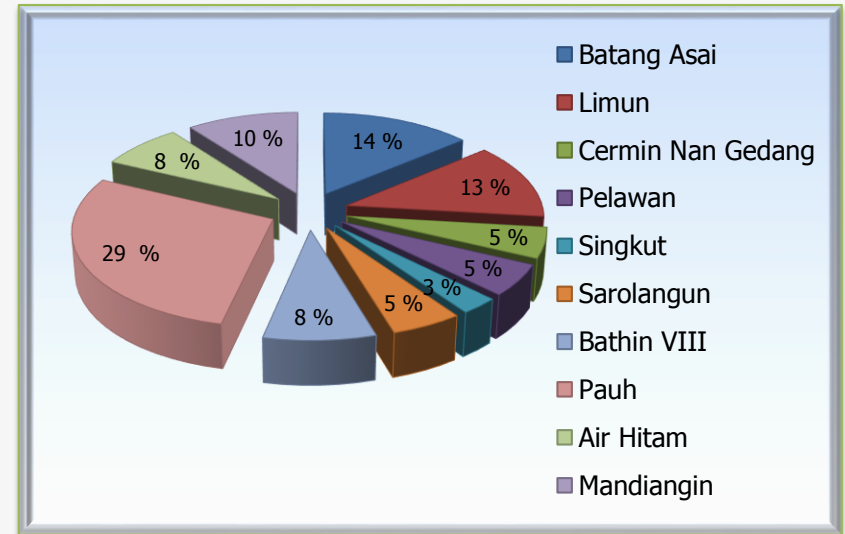


Tabel 1.2
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Kecamatan/Ibukota	LuasArea(Km ²)	Persentase(%)
1	2	3	4
1.	Batang Asai	858	14
2.	Limun	799	13
3.	Cermin Nan Gedang	320	5
4.	Pelawan	330	5
5.	Singkut	173	3
6.	Sarolangun	319	5
7.	Batin VIII	498	8
8.	Pauh	1.770	29
9.	Air Hitam	471	8
10.	Mandiingin	636	10
Jumlah		6.174	100,00

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Gambar 1.1
Persentase Luas Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa wilayah Kecamatan Pauh merupakan wilayah terluas di Kabupaten Sarolangun dengan luas 1.770 km² atau 29 % dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Sarolangun. Sedangkan Kecamatan Singkut merupakan wilayah terkecil dengan luas hanya 173 km² atau 3 % dari total luas wilayah Kabupaten Sarolangun.

1.2. Topografi dan Kemiringan Tanah

Topografi kabupaten Sarolangun bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi. Ketinggian berkisar antara 40 m sampai dengan 600 m dpl (dari permukaan laut). Kecamatan Batang Asai merupakan wilayah dengan ketinggian 513 mdpl dan Kecamatan



Singkut merupakan wilayah dengan topografi dataran rendah yang hanya memiliki ketinggian 48 mdpl. Selanjutnya data lebih terinci dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Kecamatan	Nama Ibu Kota Kecamatan	Ketinggian (mdpl)
1.	Batang Asai	Pekan Gedang	513
2.	Limun	Pulau Pandan	343
3.	Cermin Nan Gedang	Lubuk Resam	91
4.	Pelawan	Pelawan	66
5.	Singkut	Sungai Benteng	48
6.	Sarolangun	Sarolangun	58
7.	Bathin VIII	Limbur Tembesi	57
8.	Pauh	Pauh	71
9.	Air Hitam	Jernih	55
10.	Mandiangan	Mandiangan	58

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Wilayah Kabupaten Sarolangun umumnya memiliki kemiringan antara 3-8% atau dapat dikategorikan sebagai wilayah yang cukup datar tersebar diseluruh kecamatan. Dilihat dari morfologinya, bentuk seluruh permukaan lahannya merupakan wilayah yang relatif datar sampai bergelombang yang membentuk pola landai kearah Timur Laut dan kearah Barat Daya morfologinya cukup tinggi (Kecamatan Limun dan Kecamatan Batang Asai). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut:



Tabel 1.4
Kondisi Kemiringan Lereng di Kabupaten Sarolangun

No	Kelas	Luas(Ha)	Kecamatan	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3–8%	145.039	Air Hitam	Desa Bukit Suban, Desa Pematang Kabau, Lubuk Jering, Jernih, Desa Lubuk Kepayang
			Mandiingin	Desa Kertopati, Mandiingin Tuo, Gurun Tuo, Gurun Tuo Simpang, Mandiingin, Taman Dewa, Petiduran Baru
			Kecamatan Pauh	Desa Semaran, Lubuk Napal, Lamban Sigatal sampai Desa Sepintun
			Bathin VIII	Desa Teluk Kecimbung, Batu Penyabung, Pulau Buayo
			Pelawan	Desa Rantau Tenang, Desa Pelawan, Desa Batu Putih
			Singkut	Desa Bukit Tigo, Sungai Benteng, Sungai Gedang, Perdamaian dan Sungai Merah
			Limun	Desa Tanjung Raden, Desa Monti, Tanjung Raden sampai Desa Temenggung Dusun Mengkada
			Cermin Nan Gedang	Desa Lubuk Resam, Teluk Tigo. Di Kecamatan Batang Asai dijumpai di Desa Kasiro, Desa Bukit Kalimau Ulu, Desa Muara Cuban
2	8–15%	112.917	Air Hitam	kaki Bt. Suban punai banyak (164 m) dan di sekitar Pegunungan Dua Belas
			Mandiingin	Desa Bukit Peranginan, Petiduran Baru, Guruh Baru, Butang Baru, Pemusiran
			Pauh	Karang Mendapo
			Pelawan dan singkut	Desa Pasar Singkut, Sungai Merah
3	15–25%	40.847	Air Hitam	Bt. Suban punai banyak (164 m) dan Pegunungan Dua Belas
			Mandiingin	Jati Baru
			Limun	Dusun Mengkua, Dusun Rantau Alai, Desa Ranggo, Dusun Muara Mensao, B. Rebah dan B. Kutur
			Pelawan dan Singkut	Pasar Singkut, Sungai Merah
			Batang Asai	Batu Kudo, Desa Pulau Salak Baru, Kasiro Ilir dan Sungai Baung
4	25–40%	73.487	Limun	

Sumber: BPS Kab. Sarolangun Tahun 2019



1.3. Iklim dan Temperatur

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Sarolangun tidak jauh berbeda dengan keadaan iklim wilayah Provinsi Jambi. Berdasarkan klasifikasi menurut *Schmidt* dan *Furquson*, Iklim di Kabupaten Sarolangun adalah Tipe Afa, yaitu tipe iklim hujan tropis. Suhu udara rata-rata 26.9°C, suhu udara maksimum mencapai 32°C dan suhu udara minimum 21°C, curah hujan tahunan 2.772 mm³ per tahun.

1.4. Luas Penggunaan Lahan

Penggunaan tanah merupakan keadaan yang dinamis dan mengalami perubahan sesuai dengan tingkat kebutuhan manusia dan pertambahan penduduk. Secara umum penggunaan tanah ditentukan oleh beberapa faktor antara lain :

- Jenis Tanah dan Kesuburannya
- Keadaan Topografi, Relief dan Ketinggian Tanah dari permukaan Laut
- Kemampuan Tanah dan Kesesuaian Lahan
- Perkembangan Penduduk
- Tingkat Sosial Budaya dan Teknologi yang digunakan

Wilayah Kabupaten Sarolangun memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Karakteristik lahan pertanian inilah yang sangat menentukan naik turunnya produksi hasil pertanian dan juga keragamannya. Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah (Tegal, Ladang, Hutan, Perkebunan, Kolam, dll).

1.5. Jenis Tanah

Keadaan tanah di wilayah Kabupaten Sarolangun terdiri dari 5 (empat) jenis, yaitu PMK, Latosol, Andosol, Aluvial, dan Ltsl+Litsl. Secara rinci jenis tanah di wilayah Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 1.5 sebagai berikut:



Tabel 1.5
Jenis Tanah di Kabupaten Sarolangun

No	Kecamatan	Jenis Tanah					Jumlah
		PMK	Latosol	Andosol	Aluvial	Ltsl + Litsl	
1	Sarolangun	30.200	-	-	20.700	-	50.900
2	Pelawan	29.945	4.320	-	16.033	-	50.289
3	Singkut	-	-	-	-	-	-
4	Limun	6.560	5.595	14.720	26.785	-	43.660
5	CNG	-	-	-	-	-	-
6	Bathin VIII	15.400	-	-	15.400	-	30.800
7	Batang Asai	27.534	10.155	5.420	42.700	-	85.809
8	Pauh	67.601	-	-	58.215	-	125.816
9	Mandiangan	28.743	-	-	62.217	-	97.960
10	Air Hitam	38.160	3.180	-	2.260	4.190	47.790

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



2. DEMOGRAFI

Tabel. 2.1
Gambaran Demografi Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

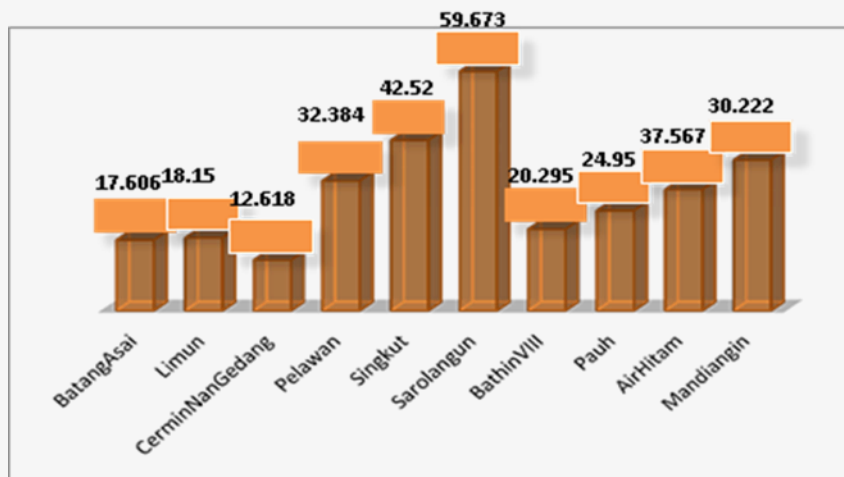
No.	Demografi	Tahun2018
1.	Jumlah Penduduk	295.985 Jiwa
2.	Kepadatan Penduduk	47.94 Jiwa/Km ²
3.	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,98% (2017-2018)
4.	Rasio Jenis Kelamin	103.77
5.	Jumlah Penduduk Laki-Laki	150.732
6.	Jumlah Penduduk Perempuan	145.253

2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kabupaten Sarolangun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 295.985 jiwa yang terdiri dari 150.732 jiwa penduduk laki-laki dan 145.253 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Sarolangun sebesar 290.231 jiwa yang terdiri dari 150.732 jiwa penduduk laki-laki dan 145.253 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan Penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 mencapai 47.94 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk yang ada di Kabupaten Sarolangun cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Singkut yaitu mencapai 245.78 jiwa/km² sedangkan untuk kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah beradadi Kecamatan Pauh yaitu 14, 10 jiwa/km².



Gambar 2.1
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



Tabel 2.2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2018

No.	Kecamatan	Luas Area (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)	Tingkat Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Batang Asai	858	17.606	5.95	20.52
2	Limun	799	18.150	6.13	22.72
3	Cermin Nan Gedang	320	12.618	4.26	39.43
4	Pelawan	330	32.384	10.94	98.13



No.	Kecamatan	Luas Area (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)	Tingkat Kepadatan (Jiwa/km ²)
5	Singkut	173	42.520	14.37	245.78
6	Sarolangun	319	59.673	20.16	187.06
7	Batin VIII	498	20.295	6.86	40.75
8	Pauh	1.770	24.950	8.43	14.10
9	Air Hitam	471	30.222	10.21	64.17
10	Mandiangan	636	37.567	12.69	59.07
Jumlah		6.174	295.985	100,00	47.94

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

2.2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Jumlah penduduk di Kabupaten Sarolangun setiap tahunnya meningkat dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2018 sebesar 2,26% Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sarolangun

No.	Nama Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun (%)	
		2000-2010	2010-2018
1.	Batang Asai	1,19	1,13
2.	Limun	3,55	2,05
3.	Cermin Nan Gedang	3,32	1,83
4.	Pelawan	3,20	1,70
5.	Singkut	3,46	1,97
6.	Sarolangun	4,70	3,19



No.	Nama Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun (%)	
		2000-2010	2010-2018
7.	Batin VIII	1,50	1,44
8.	Pauh	3,87	2,37
9.	Air Hitam	4,47	2,97
10.	Mandiingin	2,33	2,27
	Rata-rata	3,29	2,26

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

2.3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Sarolangun lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan, sehingga rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,77. Rasio jenis kelamin tertinggi berada di Kecamatan Air Hitam sebesar 109,82, menandakan bahwa setiap 100 penduduk wanita di Kecamatan Air Hitam terdapat 109,82 penduduk laki-laki. Sedangkan untuk nilai rasio jenis kelamin paling rendah berada di Kecamatan Batang Asai yaitu dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 92,26 yang menandakan bahwa setiap 100 penduduk wanita yang ada di Kecamatan Batang Asai terdapat 92,26 penduduk laki-laki.

Tabel 2.3
Jumlah penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin	
		2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Batang Asai	92,08	92,29
2.	Limun	101,73	101,11
3.	Cermin Nan Gedang	101,70	101,12
4.	Pelawan	101,94	101,30



No.	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin	
		2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Singkut	105,23	104,61
6.	Sarolangun	103,78	103,16
7.	Batin VIII	104,40	104,13
8.	Pauh	107,27	106,64
9.	Air Hitam	110,45	109,79
10.	Mandiingin	107,42	107,13
		104,16	103,77

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

2.4. Struktur Kependudukan Menurut Kelompok Umur

Struktur Kependudukan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah balita cukup tinggi mengimbangi kelompok usia kerja. Namun pada usia 15-19 dan 20-24 mengalami penurunan pada usia sekolah menengah atas hingga lulusan perguruan tinggi hal ini memperlihatkan bahwa pada usia tersebut banyak penduduk meninggalkan Kabupaten Sarolangun untuk bersekolah.



Tabel 2.4

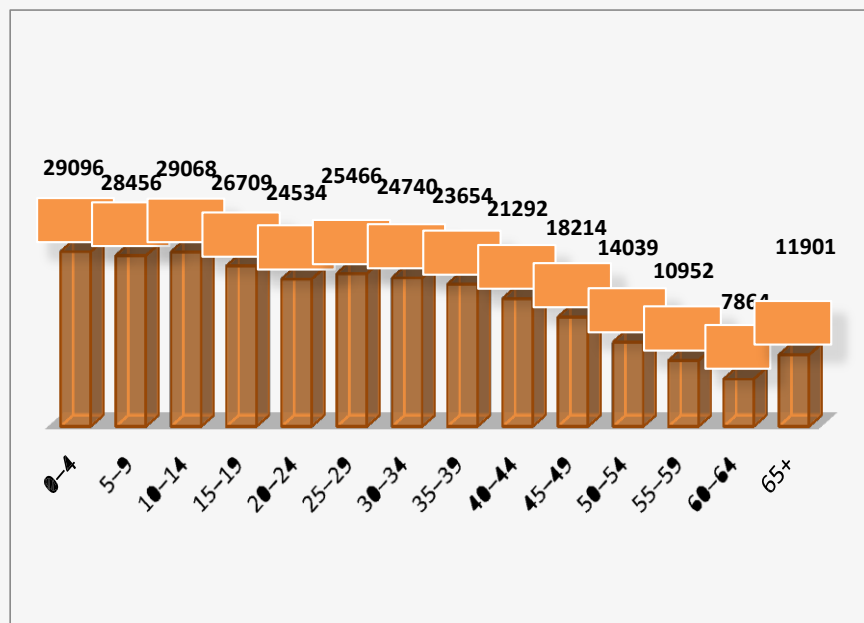
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	14.772	14.324	29.096
5-9	14.624	13.832	28.456
10-14	14.739	14.329	29.068
15-19	13.601	13.108	26.709
20-24	12.201	12.333	24.534
25-29	12.873	12.593	25.466
30-34	12.667	12.073	24.740
35-39	11.995	11.659	23.654
40-44	11.040	10.252	21.292
45-49	9.472	8.742	18.214
50-54	7.304	6.735	14.039
55-59	5.750	5.202	10.952
60-64	4.077	3.787	7.864
65+	5.617	6.284	11.901
Jumlah	150.732	145.253	295.985

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Gambar 2.2

Grafik Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019



2.5. Pencatatan Sipil

Tabel 2.5
Rekapitulasi Capaian Rekaman dan Pendistribusian E-KTP
s.d. Desember 2018 di Kabupaten Sarolangun

No	Kecamatan	Jumlah Wajib KTP	Target	Realisasi Perekaman e-KTP	e-KTP jadi yang sudah diterima	Sisa	Belum Melaksanakan Perekaman e-KTP
1	Batang Asai	14.927	90 %	11.189	11.020	169	3.738
2	Limun	13.846	90 %	11.263	11.116	147	2.583
3	Sarolangun	41.540	90 %	34.358	31.597	2.761	7.182
4	Pauh	19.384	90 %	14.482	13.514	968	4.902
5	Pelawan	26.778	90 %	21.302	20.182	1.120	5.470
6	Mandiingin	58.528	90 %	22.229	20.250	1.979	6.299
7	Air Hitam	21.505	90 %	15.699	14.306	1.393	5.806
8	Bathin VIII	16.540	90 %	13.054	11.727	1.327	3.486
9	Singkut	29.729	90 %	25.640	23.655	1.985	4.089
10	Cerminan Nan Gedang	10.434	90 %	7.932	7.304	628	2.502
JUMLAH		223.211	90 %	177.148	164.671	12.477	46.063

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Sarolangun Tahun 2019



3. KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1
Gambaran Ketenagakerjaan Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Uraian	Tahun 2018
1.	Angkatan Kerja (jiwa)	141.403
	1. Bekerja (jiwa)	135.498
	2. Pengangguran (jiwa)	5.905
2.	Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	68.758
3.	Tingkatan Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	67,28
4.	Tingkat Pengangguran(%)	4,18
5.	Bekerja (%)	95,82

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019

3.1. Ketenagakerjaan di Kabupaten Sarolangun

Pada dasarnya setiap manusia harus bekerja dan mempunyai pekerjaan, hal ini dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup baik untuk dirinya sendiri maupun untuk diri orang lain. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap negara. Tanpa adanya tenaga kerja, faktor produksi alam dan faktor produksi modal tidak dapat digunakan secara optimal. Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun-64 tahun. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk meningkatkan pertumbuhan angkatan kerja.

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun dan lebih. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" adalah mereka yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan porsi penduduk yang masuk dalam pasar kerja yakni bekerja atau mencari pekerjaan.



Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan Utama	Tahun 2018
1.	Angkatan Kerja	141.403
	1. Bekerja	135.498
	2. Pengangguran	5.905
2.	Bukan Angkatan Kerja	68.758
3.	Tingkatan Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	67,28
4.	Tingkat Pengangguran (%)	4,18
5.	Bekerja (%)	95,82

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	Angkatan Kerja	89.571	51.832	141.403
	a. Bekerja (jiwa)	86.448	49.050	135.498
	b. Pengangguran (Jiwa)	3.123	2.282	5.905
2.	Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)	17.426	51.332	68.758
3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	83,71	50,24	67,28
4.	Tingkat Pengangguran (%)	3,49	5,37	4,18

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019



Jumlah angkatan kerja pada tahun 2018 sebesar 141.403 jiwa, untuk penduduk yang bekerja sebesar 135.498 jiwa dan penduduk yang pengangguran mengalami peningkatan sebesar 5.905 jiwa.

Jumlah penduduk yang bekerja berdasarkan jenis kelamin, masih didominasi oleh laki-laki sebesar 87.490 jiwa atau 62,51% dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 52.480 jiwa atau 37,49%. Kemudian jumlah tingkat pengangguran, dari jenis kelamin laki-laki sebesar 1.871 jiwa atau 57,98% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebesar 1.356 jiwa atau 42,02%.

Selanjutnya dilihat dari tingkat pendidikan, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sarolangun didominasi oleh tingkat pendidikan SD kebawah sebesar 69.075 orang, jumlah penduduk yang bekerja sebesar 68.436 jiwa dan penduduk yang pengangguran sebesar 639 jiwa. Sedangkan jumlah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SLTP dan SLTA keatas sebesar 72.328 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja pada tingkat pendidikan SLTP sebesar 27.581 jiwa dan penduduk yang pengangguran sebesar 809 jiwa, selanjutnya untuk penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan SLTA keatas sebesar 41.774 jiwa dan penduduk yang pengangguran sebesar 4.708 jiwa.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan Utama	Tingkat Pendidikan			Jumlah
		SD kebawah	SLTP	SLTA keatas	
1.	Angkatan Kerja (Jiwa)	69.075	25.846	46.482	141.403
	a. Bekerja (Jiwa)	68.436	25.288	41.774	135.498
	b. Pengangguran (Jiwa)	639	558	4.708	5.905
2.	Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)	36.622	17.663	14.473	68.758
3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	65,35	59,40	76,26	67,28
4.	Tingkat Pengangguran (%)	0,93	2,16	10,31	4,18

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 3.5
Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SD	6	0	6
2.	SMP	17	8	25
3.	SMA	553	343	896
4.	DI-DII	2	0	2
5.	D III	26	69	95
6.	S1	130	138	268
7.	S2	2	1	3
Jumlah		736	559	1.295

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan pencari kerja tahun 2018 adalah sebesar 1.295 orang. Jumlah pencari kerja dengan tingkat pendidikan SLTA ke atas merupakan jumlah pencari pekerjaan terbanyak yaitu sebesar 896 orang apabila dibandingkan dengan para pencari kerja yang berpendidikan SLTP dan SD.

3.2. Pekerjaan Menurut Lapangan Usaha

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Lapangan Usaha	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pertanian	53.315	22.547	75.862
2.	Industri	647	2.178	2.825
3.	Perdagangan	7.090	12.323	19.413
4.	Jasa – Jasa	7.013	9.302	16.315
5.	Lainnya	18.383	2.700	21.083
Total		86.448	49.050	135.498

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019



Berdasarkan Tabel diatas, sebagian penduduk Kabupaten Sarolangun yang bekerja pada 2018 memiliki lapangan pekerjaan utama disektor Pertanian, Perdagangan, Jasa-jasa, industry dan lainnya.

Tabel 3.7
Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar dan Penempatannya
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2017	2018
1	Jumlah tenaga kerja yang terdaftar (Kartu AK.I)	1.044	1.295
2	Jumlah tenaga kerja yang terdaftar (Kartu AK.I) yang ditempatkan	297	405
3	Prosentase tenaga kerja terdaftar yang ditempatkan	28,45	31,27

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 3.8
Rasio Daya Serap Tenaga Kerja di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2017	2018
1	Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan PMA/PMDN	10.369	10.517
2	Jumlah seluruh PMA/PMDN	108	112
3	Rasio daya serap tenaga kerja	93,90	93,90

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sarolangun Tahun 2019



3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Kegunaan dari indikator pengangguran terbuka ini baik dalam satuan unit (orang) maupun persen berguna sebagai acuan pemerintah bagi pembukaan lapangan kerja baru.

Tabel 3.9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

Tahun	TPAK	TPT
2016	-	-
2017	70,08	2,25
2018	67,28	4,18

Sumber : BPS Provinsi Jambi Tahun 2019



4. PEMERINTAHAN DAERAH

Tabel 4.1
Gambaran Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Pemerintah Daerah	Tahun 2018
1.	Pemerintahan	10 Kecamatan, 149 Desa, 9 Kelurahan
2.	Aparatur Negara	4.500 PNS
3.	Jumlah Pejabat Struktural	684 Jabatan

4.1 Administrasi Daerah

Kabupaten Sarolangun resmi berdiri pada tanggal 10 Oktober 1999 yang berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten Sarolangun, kabupaten Tebo, kabupaten Muaro Jambi, dan kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sebelumnya, kabupaten Sarolangun dan kabupaten Merangin tergabung dalam Kabupaten Sarolangun-Bangko, selanjutnya diperkuat dengan keputusan DPRD Provinsi Jambi Nomor 2/DPRD/99 tanggal 9 Juli 1999 tentang pemekaran Kabupaten di Provinsi Jambi.

Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 terdiri dari 10 (sepuluh) Kecamatan, meliputi 149 Desa dan 9 Kelurahan. Jumlah desa terbanyak terdapat di Kecamatan Mandiangin yaitu sebanyak 28 desa dengan luas wilayah 636 km² dan jumlah desa paling sedikit terdapat di Kecamatan Air Hitam yaitu sebanyak 9 desa dengan luas wilayah 471 km².



Tabel 4.2
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Kecamatan	Luas Area (Km ²)	Banyaknya Desa/Kelurahan
1.	Batang Asai	858	23
2.	Limun	799	16
3.	Cermin Nan Gedang	320	10
4.	Pelawan	330	14
5.	Singkut	173	13
6.	Sarolangun	319	16
7.	Batin VIII	498	15
8.	Pauh	1.770	14
9.	Air Hitam	471	9
10.	Mandiingin	636	28
Jumlah		6.174	158

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

4.2. Aparatur Negara

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 Sebanyak 4.500 orang, yang terdiri dari Golongan I sebanyak 36 orang, Golongan II sebanyak 1.241 orang, Golongan III sebanyak 2.406 orang dan Golongan IV sebanyak 817 orang.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 sebanyak 2.456 orang pegawai laki-laki dan 1.976 orang pegawai perempuan.



Tabel 4.3
Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Golongan I	32	4	36
2.	Golongan II	628	613	1.241
3.	Golongan III	1.097	1.309	2.406
4.	Golongan IV	396	421	817
Jumlah		2.153	2.347	4.500

Sumber: BKPSDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Tabel 4.4
Jumlah PNS di OPD dalam Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1	2	3	4	5
1	SEKRETARIAT DAERAH	81	43	124
2	SEKRETARIAT DPRD	17	11	28
3	INSPEKTORAT	26	13	39
4	DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	1250	1050	2300
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA	20	14	34
6	DINAS KESEHATAN	33	38	71
7	DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN & PERTANAHAN	23	12	35
8	DINAS TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI	17	11	28
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA	9	17	26



No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1	2	3	4	5
10	DINAS KETAHANAN PANGAN	18	2	20
11	DINAS PENANAMAN MODAL & PTSP	18	15	33
12	DINAS PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT & DESA	23	10	33
13	DINAS SOSIAL	15	6	21
14	DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	17	17	34
15	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA & PERKEBUNAN	86	38	124
16	DINAS PERHUBUNGAN	34	2	36
17	SATPOL-PP	39	6	45
18	BAPPEDA	25	19	44
19	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	34	17	51
20	BKPSDM	23	16	39
21	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	14	19	33
22	DINAS PEMEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	7	14	21
23	DINAS PU DAN PENATAAN RUANG	25	13	38
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	6	20	26
25	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	16	19	35
26	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	24	16	40
27	DINAS PEMADAM KEBAKARAN & PENYELAMATAN	19	1	20
28	BADAN PENGELOLAAN PAJAK & RETRIBUSI DAERAH	31	7	38
29	DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA	16	9	25
30	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	20	3	23



No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1	2	3	4	5
31	RSUD	71	125	196
32	KANTOR KESBANGPOL	10	3	16
33	KECAMATAN SAROLANGUN	13	5	42
34	KECAMATAN BATHIN VIII	12	7	19
35	KECAMATAN PELAWAN	19	2	21
36	KECAMATAN SINGKUT	9	9	18
37	KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG	10	4	14
38	KECAMATAN BATANG ASAI	22	3	26
39	KECAMATAN LIMUN	13	6	19
40	KECAMATAN AIR HITAM	13	13	26
41	KECAMATAN MANDIANGIN	10	10	20
42	KECAMATAN PAUH	17	17	34
43	KELURAHAN PASAR SAROLANGUN	2	3	5
44	KELURAHAN DUSUN SAROLANGUN	3	7	10
45	KELURAHAN SUKASARI	3	2	5
46	KELURAHAN GUNUNG KEMBANG	2	3	5
47	KELURAHAN SAROLANGUN KEMBANG	1	6	7
48	KELURAHAN AUR GADING	8	3	11
49	KELURAHAN PAUH	3	4	7
50	KELURAHAN SEI BENTENG	6	-	6
51	KELURAHAN LIMBUR TEMBESI	4	2	6



No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1	2	3	4	5
52	PUSKESMAS SAROLANGUN	9	82	91
53	PUSKESMAS SEI. BAUNG	16	9	25
54	PUSKESMAS LIMBUR TEMBESI	7	32	39
55	PUSKESMAS LIMUN	11	16	27
56	PUSKESMAS MERSIP	3	9	12
57	PUSKESMAS BATANG ASAI	9	8	17
58	PUSKESMAS CERMIN NAN GEDANG	15	8	23
59	PUSKESMAS PELAWAN	12	29	41
60	PUSKESMAS SINGKUT	7	26	33
61	PUSKESMAS SINGKUT V	3	10	13
62	PUSKESMAS PAUH	6	20	26
63	PUSKESMAS AIR HITAM	8	10	18
64	PUSKESMAS PEMATANG KABAU	13	14	27
65	PUSKESMAS BUTANG BARU	7	11	18
66	PUSKESMAS MANDIANGIN	9	15	24
	JUMLAH	2.153	2.347	4.500

Sumber : BKPSDM Kab. Sarolangun Tahun 2019

Pada tahun 2018 jumlah PNS di Kabupaten Sarolangun sebanyak 4.500 orang, yang terdiri dari 1.759 orang lulusan S1, 1.333 orang dengan tingkat pendidikan SLTA dan 135 orang pns dengan tingkat pendidikan S2.



Tabel 4.5
Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Sarolangun Berdasarkan
Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2018
1	2	3
1	SD dan sederajat	11
2	SLTP dan sederajat	33
3	SLTA dan sederajat	901
4	D1	30
5	D2	457
6	D3	570
8	S1	2.325
9	S2	178
10	S3	4
Jumlah		4.509

Sumber: BKPSDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

4.3. Jumlah Pejabat Struktural

Pada tahun 2018 di Kabupaten Sarolangun pejabat eselon IV sebanyak 496 orang, sedangkan posisi eselon III sebanyak 160 orang, dan eselon II sebanyak 28 orang.

Tabel 4.6
Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Sarolangun
Berdasarkan Tingkat Eseloneering Tahun 2017 - 2018

No	Eseloneering	2017	2018
1.	Eselon I	0	0
2.	Eselon II	32	28
3.	Eselon III	166	160



No	Eseloneering	2017	2018
4.	Eselon IV	622	496
5.	Eselon V	0	0
	Jumlah Pejabat Struktural	820	684

Sumber: BKPSDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

4.4. Perangkat Daerah

Dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan serta program dan kegiatan pemerintah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah. Perangkat Daerah atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah dibentuk oleh masing-masing Daerah berdasarkan pertimbangan karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah. Pembentukan organisasi perangkat daerah yang berupa Dinas atau Badan diklasifikasikan berdasarkan Tipe A (beban kerja yang besar), Tipe B (beban kerja yang sedang) dan Tipe C (beban kerja yang kecil). Penentuan beban kerja bagi Dinas didasarkan pada jumlah penduduk, luas wilayah, besaran masing-masing Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, dan kemampuan keuangan Daerah untuk Urusan Pemerintahan Wajib dan berdasarkan potensi, proyeksi penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk Urusan Pemerintahan Pilihan. Sedangkan besaran beban kerja pada Badan berdasarkan pada jumlah penduduk, luas wilayah, kemampuan keuangan Daerah, dan cakupan tugas. Dasar utama penyusunan organisasi perangkat daerah dalam bentuk suatu organisasi adalah adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan, namun tidak berarti setiap penanganan urusan pemerintahan harus dibentuk kedalam organisasi tersendiri. Pembentukan perangkat daerah semata-mata didasarkan pada pertimbangan rasional untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah secara efektif dan efisien. Penataan Organisasi Perangkat Daerah serta penyusunan struktur organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) saat ini dilakukan berdasarkan pada kerangka regulasi serta kebutuhan obyektif dan kondisi lingkungan strategis daerah. Secara terinci dapat dilihat pada Tabel 4.8. sebagai berikut:



Tabel 4.7
Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No		Nama Perangkat Daerah
(1)		(2)
A.		Kepala Daerah
	1.	Bupati
	2.	Wakil Bupati
B.		Staf Ahli
	1.	Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik
	2.	Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan
	3.	Bidang Kemasyarakatan dan SDM
C.		Sekretariat Daerah
	1.	Asisten Bidang Pemerintahan
		- Bagian Pemerintahan
		- Bagian Hukum dan HAM
		- Bagian Adm. Pemdes & Kel
	2.	Asisten Bidang Perekonomian & Pembangunan
		- Bagian Adm. Pembangunan
		- Bagian Bina Perekonomian dan SDA
		- Bagian Layanan Pengadaan
		- Bagian Bina Kesra
	3.	Asisten Bidang Adm. Umum
		- Bagian Umum
		- Bagian Humas dan Protokoler
		- Bagian Organisasi Pendayagunaan Aparatur & RB
D.		Dinas Daerah
	1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	2.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga



No		Nama Perangkat Daerah
(1)		(2)
	3.	Dinas Kesehatan
	4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	5.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
	6.	Dinas Sosial
	7.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	9.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	10.	Dinas Ketahanan Pangan
	11.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	12.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	13.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
	14.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
	15.	Dinas Lingkungan Hidup
	16.	Dinas Komunikasi dan Informatika
	17.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
	18.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan
	19.	Dinas Peternakan dan Perikanan
	20.	Dinas Perhubungan
	21.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	22.	Satuan Polisi Pamong Praja
E.		Badan Daerah
	1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
	2.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	3.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
	4.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
	5.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah



No		Nama Perangkat Daerah
(1)		(2)
F.		Inspektorat
G.		Sekretariat DPRD
H.		Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
I.		RSUD
J.		Kecamatan
	1.	Kecamatan Batang Asai
	2.	Kecamatan Limun
	3.	Kecamatan Cermin Nan Gedang
	4.	Kecamatan Pelawan
	5.	Kecamatan Singkut
	6.	Kecamatan Sarolangun
	7.	Kecamatan Bathin VIII
	8.	Kecamatan Pauh
	9.	Kecamatan Air Hitam
	10.	Kecamatan Mandiangin
K.		Kelurahan
	1.	Kelurahan Sungai Benteng
	2.	Kelurahan Pasar Sarolangun
	3.	Kelurahan Dusun Sarolangun
	4.	Kelurahan Aur Gading
	5.	Kelurahan Sarolangun Kembang
	6.	Kelurahan Sukasari
	7.	Kelurahan Gunung Kembang
	8.	Kelurahan Limbur Tembesi
	9.	Kelurahan Pauh

Sumber: Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



4.5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sarolangun

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berada di daerah dan sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang bertugas membuat peraturan daerah dan menampung aspirasi masyarakat daerah yang diwakilinya. DPRD Kabupaten juga berkedudukan sebagai lembaga Pemerintahan Daerah Kabupaten yang memiliki fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. DPRD kabupaten terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum. Anggota DPRD Kabupaten Sarolangun berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Masa jabatan anggota DPRD adalah 5 tahun, dan berakhir bersamaan pada saat anggota DPRD yang baru mengucapkan sumpah/janji. secara rinci mengenai anggota DPRD Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sarolangun
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	PDI-P	5	1	6
2.	GOLKAR	5	-	5
3.	PKS	3	1	4
4.	PPP	3	-	3
5.	NASDEM	3	-	3
6.	GERINDRA	3	-	3
7.	PKB	3	-	3
8.	DEMOKRAT	3	-	3
9.	HANURA	2	1	3
10.	PAN	1	-	1
11.	PKPI	1	-	1
JUMLAH		32	3	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



Tabel 4.9
Nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Kabupaten Sarolangun Menurut Dapil Tahun 2018

NO	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV
1.	Supratman	Amir Mahmud	H. M. Syaihu	H. Hafis Hasbiallyah, SE
2.	Ibnu Hajar	Heldawati Nadeak, A.Md	Jannatul Pirdaus,ST	Hermi, S. Sos
3.	Abdul Basid, SH	AH. Marzuki, S.Ag	Suparmin, SE	Hapis
4.	H. Zulkifli Sudin	Suliyadi	H. Slamet Kastalo	Muslim Hamzah, SE
5.	Indra Gunawan, SE	Edi Warman	Tantowi Jauhari, SE	Azakil Azmi
6.	H. Sardaini	Cik Marleni, SE	Mulyadi, SE	Bambang Gunawan,SE
7.	H. Hasan Helmi, SE	Siti Aisyah	H. M. Syafi'I, SE	
8.	M. Fadhlan Arafiki, SE, MH	H. M. Badri, S. Hi	Ali Muntoha,S. Ag	
9.	H. Hurmin, SE	Aang Purnama, SE	Azra'i Wahab	
10.		M. Lutfi, SE		

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

4.6. Pemerintahan Desa Kabupaten Sarolangun

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Data Pemerintahan desa dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:



Tabel 4.10
Data Pemerintahan Desa Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Uraian	2018
Status Kepemilikan Gedung Sarana Prasarana Pemerintahan	
Kantor Pemerintah Desa	111
Jumlah Kepala Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
1. Kepala Desa	
Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0
Tamat SD atau Sederajat	0
SMP dan Sederajat	5
SMA dan Sederajat	116
Akademi (DI, DII dan DIII)	9
Sarjana (S1)	19
2. Perangkat Desa	
a. Sekretaris Desa	149
b. Kepala Urusan	298
c. Kepala Dusun	64

Sumber : BPMD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



Tabel 4.11
Nama Kecamatan, Ibu Kota dan Jumlah Desa/Kelurahan
Serta Nama-nama Desa di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2018

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan			
					Desa		Kelurahan	
1	2	3	4	5	6		7	
1.	Sarolangun	Sarolangun	10	6	1	Bernai	1	Pasar Sarolangun
					2	Sungai Baung	2	Dusun Sarolangun
					3	Panti	3	Sarolangun Kembang
					4	Tinting	4	Sukasari
					5	Sungai Abang	5	Aur Gading
					6	Lidung	6	Gunung Kembang
					7	Ladang Panjang		
					8	Desa Baru		
					9	Ujung Tanjung		
					10	Bernai Dalam		
2.	Batang Asai	Pekan Gedang	23	-	1	Pekan Gedang		
					2	Bukit Kalimau Ulu		
					3	Raden Anom		
					4	Pilau Salak Baru		
					5	Rantau Panjang		
					6	Padang Jering		
					7	Kasiro		
					8	Kasiro Ilir		
					9	Datuk Nan Duo		
					10	Sungai Baung		
					11	Sungai Bemban		
					12	Lubuk Bangkar		



No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan			
					Desa		Kelurahan	
1	2	3	4	5	6		7	
					13	Muara Pemuat		
					14	Muara Cuban		
					15	Batu Empang		
					16	Bathin Pengambang		
					17	Tambak Ratu		
					18	Muara Air Dua		
					19	Simpang Narso		
					20	Sungai Keradak		
					21	Bukit Sulah		
					22	Paniban Baru		
					23	Bukit Berantai		
3.	Limun	Pulau Pandan	16	-	1	Pulau Pandan		
					2	Temenggung		
					3	Ranggo		
					4	Panca Karya		
					5	Demang		
					6	Lubuk Bedorong		
					7	Berkun		
					8	Mersip		
					9	Napal Melintang		
					10	Meribung		
					11	Tanjung Raden		
					12	Muaro Mensao		
					13	Moenti		
					14	Muara Limun		
					15	Suka Damai		
					16	Temalang		
4.	Pauh	Pauh	13	1	1	Pangedaran	1	Pauh



No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan		
					Desa		Kelurahan
1	2	3	4	5	6		7
					2	Karang Mendapo	
					3	Batu Ampar	
					4	Batu Kucing	
					5	Semaran	
					6	Kasang Melintang	
					7	Pangkal Bulian	
					8	Lubuk Napal	
					9	Sepintun	
					10	Lamban Sigatal	
					11	Seko Besar	
					12	Taman Bandung	
					13	Danau Serdang	
5.	Pelawan	Pelawan	14	-	1	Penegah	
					2	Bukit	
					3	Muara Danau	
					4	Lubuk Sepuh	
					5	Batu Putih	
					6	Pematang Kolim	
					7	Rantau Tenang	
					8	Pelawan	
					9	Mekar Sari	
					10	Pulau Aro	
					11	Sungai Merah	
					12	Pasar Pelawan	
					13	Pelawan Jaya	
					14	Lubuk Sayak	
6.	Mandiingin	Mandiingin	28	-	1	Mandiingin Tuo	
					2	Mandiingin	



No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan		
					Desa		Kelurahan
1	2	3	4	5	6		7
					3	Taman Dewa	
					4	Simpang Kertopati	
					5	Rangkiling	
					6	Rangkiling Simpang	
					7	Gurun Tuo	
					8	Gurun Tuo Simpang	
					9	Kertopati	
					10	Pemusiran	
					11	Gurun Mudo	
					12	Bukit Peranginan	
					13	Muara Ketalo	
					14	Guruh Baru	
					15	Petiudran Baru	
					16	Butang Baru	
					17	Meranti Baru	
					18	Jati Baru	
					19	Sungai Butang	
					20	Talang Serdang	
					21	Mandiingin Pasar	
					22	Kute Jaye	
					23	Sungai Rotan	
					24	Suka Maju	
					25	Gurun Baru	
					26	Jati Baru Nudo	
					27	Meranti Jaya	
					28	Jernang Baru	
7.	Air Hitam	Jernih	9	-	1	Lubuk Jering	
					2	Jernih	



No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan			
					Desa		Kelurahan	
1	2	3	4	5	6		7	
					3	Desa Baru		
					4	Semurung		
					5	Lubuk Kepayang		
					6	Pematang Kabau		
					7	Bukit Suban		
					8	Mentawak Baru		
					9	Mentawak Ulu		
8.	Bathin VIII	Limbur Tembesi	14	1	1	Rantau Gedang	1	Limbur Tembesi
					2	Penarun		
					3	Pulau Lintang		
					4	Tanjung		
					5	Bangun Jayo		
					6	Teluk Kecimbung		
					7	Pulau Melako		
					8	Batu Penyabung		
					9	Tanjung Gagak		
					10	Pulau Buayo		
					11	Dusun Dalam		
					12	Suka Jadi		
					13	Teluk Mancur		
					14	Muara Lati		
9.	Singkut	Sei. Benteng	12	1	1	Bukit Tigo	1	Sungai Benteng
					2	pasar singkut		
					3	Bukit Murau		
					4	Perdamaian		
					5	Sungai Gedang		
					6	Payo Lebar		
					7	Siliwangi		



No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan		
					Desa		Kelurahan
1	2	3	4	5	6		7
					8	Simpang Nibung	
					9	Bukit Talang Mas	
					10	Bukit Bumi raya	
					11	Argo Sari	
					12	Sendang Sari	
10.	Cermin Nan Gedang	Lubuk Resam	10	-	1	Lubuk Resam	
					2	Teluk Rendah	
					3	Teluk Tigo	
					4	Kampung Tujuh	
					5	Lubuk Resam Hilir	
					6	Pemuncak	
					7	Tambang Tinggi	
					8	Tendah	
					9	Sekamis	
					10	Sungai Keramat	

Sumber : DPMD Kab. Sarolangun Tahun 2019

4.7. Organisasi Kemasyarakatan

Tabel 4.12
Jumlah Data Organisasi Kemasyarakatan dan Data Riset/ Penelitian,
Data Partai Politik di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Sifat Kekhususan	Tahun/ Jumlah	
		2017	2018
1.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	41	41
2.	Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)	13	13



3.	Organisasi Kepemudaan (OKP)	27	27
4.	Organisasi Olahraga	28	31
5.	Asosiasi	5	5
6.	Riset/Penelitian	116	118
7.	Partai Politik	12	12

Sumber: Kantor Kesbangpol Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



5. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kemiskinan (poverty) merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dikarenakan kemiskinan itu bersifat multidimensional artinya karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan pun memiliki banyak aspek primer yang berupa miskin akan aset, organisasi sosial politik, pengetahuan, dan keterampilan serta aspek sekunder yang berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informasi. Garis kemiskinan adalah suatu ukuran yang menyatakan besarnya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan kebutuhan non makanan, atau standar yang menyatakan batas seseorang dikatakan miskin bila dipandang dari sudut konsumsi. Garis kemiskinan yang digunakan setiap negara berbeda-beda, sehingga tidak ada satu garis kemiskinan yang berlaku umum. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan lokasi dan standar kebutuhan hidup.

5.1. Jumlah Penduduk Miskin

Sejak tahun 2016 hingga tahun 2018, persentase jumlah penduduk miskin menurun dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016, jumlah penduduk miskin mencapai angka 26.370 jiwa atau 9,33% dari keseluruhan penduduk Kabupaten Sarolangun, pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin menurun menjadi sebesar 25.610 jiwa atau 8,87 % dari keseluruhan penduduk Kabupaten Sarolangun. Kemudian Pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun naik menjadi sebesar 25.700 jiwa atau 8,73 dari keseluruhan penduduk Kabupaten Sarolangun.

Tabel 5.1
Indikator Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2016- 2018

Jenis Indikator	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (Jiwa)	284.201	290.231	295.985
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	26.370	25.610	25.700
Persentase Penduduk Miskin (%)	9,33	8,87	8.73
Garis Kemiskinan (Rp. ,-)	386.460	393.344	403.411
Gini Rasio	0,34	0,36	0,29

Sumber : BPS Provinsi Jambi Tahun 2019



5.2. Indeks Kemiskinan

Selain dari jumlah penduduk miskin dan persentase dari penduduk miskin, hal lain yang perlu diperhatikan dari kemiskinan adalah Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Di Kabupaten Sarolangun, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada tahun 2018 sebesar 1,49 Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) pada tahun 2018 sebesar 2,02.

Tabel 5.2
Indeks Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2014 – 2018

Jenis Indikator	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,08	1,08	1,37	2,20	1,49
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,17	0,18	0,29	0,69	2,02

Sumber : BPS Provinsi Jambi Tahun 2019

5.3. Penduduk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Pada tahun 2018 jumlah Penduduk Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) terbanyak terdapat di Kecamatan Mandiangin berjumlah 768 Jiwa, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut:



Tabel 5.3

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Jenis PMKS dan PSKS	Kecamatan									
		Batang Asai	Limun	Cermin Nan Gedang	Pelawan	Singkut	Sarolangun	Bathin VIII	Pauh	Air Hitam	Mandiingin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Keluarga Fakir Miskin	324	153	196	165	421	89	418	346	152	382
2.	Berumah tidak layak huni	178	94	145	141	65	30	103	92	37	261
3.	Anak Jalanan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Penyandang HIV/AIDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Koban Napza	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Gelandangan dan Pengemis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana	18	-	86	-	-	52	18	85	-	119
8.	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
9.	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (ADK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		526	247	427	306	486	171	539	523	189	768

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019



5.4 Program Keluarga Harapan

Tabel 5.4
Data Kepesertaan Program Keluarga Harapan Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

Uraian	Tahun	
	2017	2018
Jumlah Kecamatan lokasi PKH	10	10
Jumlah desa Lokasi PKH	158	158
Jumlah RTSM	5.452	9.845
Jumlah Pendamping	32	86
Jumlah Bantuan Tunai (Ribu Rp.)	Rp. 10.304.280.000	Rp. 17.389.715.750
Sasaran RTSM :		
- Ibu Hamil	120	111
- Balita	1.829	2.491
- Apras	410	620
- Siswa SD	4.970	7.108
- Siswa SMP	2.829	3.732
- Siswa SMA	1.423	2.241

Sumber : Dinas Sosial Kab. Sarolangun Tahun 2019



6. KESEHATAN

Tabel 6.1
Gambaran Kesehatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Kesehatan	2018
1.	Fasilitas Kesehatan	1 Rumah Sakit, 16 Puskesmas, 337 Posyandu, 102 Polindes
2.	Tenaga Kesehatan di RSUD	542 Orang
3.	Angka Kematian Bayi	21 Jiwa
4.	Angka Harapan Hidup	68.83
5.	Persentase Balita Gizi Buruk	0,08 %
6.	Kunjungan Ibu Hamil K4	93 %
7.	Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	91,7 %

6.1. Sarana Kesehatan

Terdapat 4 (empat) Sarana Kesehatan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 diantaranya, 1 Rumah Sakit terletak di Kecamatan Pelawan, 16 Puskesmas, 337 Posyandu dan 102 Polindes.

Tabel 6.2
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Polindes
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Batang Asai	-	-	1	39	20
Limun	-	-	2	37	10



Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Polindes
1	2	3	4	5	6
Cermin Nan Gedang	-	-	1	19	9
Pelawan	1	-	1	25	11
Singkut	-	-	2	49	11
Sarolangun	-	-	2	49	7
Batin VIII	-	-	1	22	7
Pauh	-	-	2	11	7
Air Hitam	-	-	2	28	4
Mandiingin	-	-	2	58	16
Jumlah 2018	1	-	16	337	102

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Sejak tahun 2005 telah berdiri RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain. RSUD Type C ini, mulai memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Sarolangun sejak Mei 2007. Secara bertahap Pemkab Sarolangun melengkapi sarana dan prasarana pendukung bagi kelancaran operasional RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain tersebut. Apalagi sejak tahun 2016 awal RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya pelayanan kesehatan terjangkau serta kemudahan untuk mendapatkan layanan, sehingga akan berujung pada kepuasan pasien. Pada tahun 2017 fasilitas penunjang medik yang dimiliki oleh RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun adalah seperti pada tabel 6.3 dibawah ini :



Tabel 6.3
Fasilitas Penunjang Medik Yang Terdapat di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Fasilitas Penunjang Medik	Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fisioterapi : <ul style="list-style-type: none">- Pully Exercise- SWD- Traksi- Paraffin Bath- MWD- Infra Red- Ultra Sound- Tens- Tensi- Bobath/Bola- Soulder Gridle	 1 2 1 1 3 2 3 0 1 1	 Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit
2.	Radiologi <ul style="list-style-type: none">- Pesawat X-RAY Mobile Unit- Pesawat X-RAY- Lampu Baca Film Rontgen- Box Pencuci film Rontgen- Hanger Film Rontgen- Shelding (Tirai Timbal)- Draying (Pengereng)	 0 1 1 1 3 1 1	 Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit
3.	Gizi <ul style="list-style-type: none">- Timbangan Injak- Micro Ice	 1 1	 Unit Unit
4.	UTD <ul style="list-style-type: none">- Timbangan Darah- Kursi Donor	 2 2	 Unit Unit



No.	Fasilitas Penunjang Medik	Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
	- Timbangan	1	Unit
5.	Laboratorium		
	- Spektropotometer	1	Unit
	- Autoclave	1	Unit
	- Centrifuge	1	Unit
	- Refrigerator	3	Unit
	- Hematologi Analyzer	1	Unit
	- Centrifuge Hematokrit	1	Unit
	- Mikroskop	2	Unit
	- Water Bath	0	Unit
	- Hemogtatis PT/APIT	1	Unit
	- E.S.R Analyzer	1	Unit
6.	CSSD		
	- Elektromag m. 5040 p	1	Unit
	- ZTP 80-15	1	Unit
	- My Life	1	Unit
	- Hirayama	0	Unit
	- Hiclave HVA – 85	0	Unit
7.	Instalasi Farmasi		
	- Kulkas Pendingin Obat	0	Unit
	- Rak Obat	0	Unit
	- Temperatur Suhu Ruangan	0	Unit
8.	Kamar Jenazah		
	- Refrigeratedcmortuay	1	Unit
	- Preparation Table	1	Unit

Sumber: RSUD Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Selain itu, pada tahun 2018 fasilitasi sarana prasarana yang tersedia di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.4 sebagai berikut:



Tabel 6.4
Fasilitas Sarana Prasarana Yang Terdapat di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Fasilitas	Jenis Fasilitas
1.	Instalasi Rawat Jalan	1. Tempat Tidur 2. Kasur 3. Mesin Antrian Pasien 4. Tiang Infus 5. Tensimeter 6. Timbangan Berat Badan 7. Termometer 8. Oksigen 9. Kursi Roda 10. Brankar 11. Box Lampu Rotgen
2.	Instalasi Rawat Inap	1. Tempat Tidur 2. Kasur 3. Mesin Antrian Pasien 4. Tiang Infus 5. Bedside Kabinet 6. Meja Makan 7. TV 8. Kipas Angin 9. Dispenser 10. Kamar Mandi
3.	Instalasi Transportasi	1. Mobil Ambulance 2. Kendaraan Roda 3
4.	IPAL	Ada
5.	Incenerator	Ada
6.	Genset	Ada
7.	IPSRS	Ada
8.	Gudang Limbah B3	Ada

Sumber: RSUD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



6.2. Tenaga Kesehatan

Selain sarana dan prasarana, sumber daya manusia dalam bidang kesehatan pun penting dalam menentukan baik tidaknya pelayanan kesehatan di suatu daerah. Apabila dilihat dari jumlah tenaga kesehatan di RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain pada tahun 2018 sebesar 533 orang.

Tabel 6.5
Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Prof. DR. H.M. Chatib Quzwain
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Tenaga Kesehatan	Tahun 2018				Jumlah
		PNS	Honorar	BLUD	TKS	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Dokter Spesialis	11	-	-	-	11
2.	Master Kesehatan	2	-	-	-	2
3.	Dokter Umum	17	4	-	-	21
4.	Dokter Gigi	1	1	-	-	2
5.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	9	7	2	-	18
6.	Apoteker	6	3	-	-	9
7.	Ahli Gizi	5	-	-	-	5
8.	Ahli Penyehatan Lingkungan	3	-	2	-	5
9.	Perawat	36	90	12	48	186
10.	Bidan	15	41	23	58	137
11.	Analisis Laboratorium	9	4	2	7	22
12.	Ahli Rontgen	6	-	1	5	12
13.	Farmasi	4	2	1	5	12
14.	Fisioterapi	2	2	3	3	10
15.	DI	3	1	-	-	4
16.	SD	-	1	1	-	2
17.	SMP	-	6	1	-	7
18.	SMA	16	25	9	-	50



No	Tenaga Kesehatan	Tahun 2018				Jumlah
		PNS	Honorer	BLUD	TKS	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
19.	S.II Ekonomi	1	-	-	-	1
20.	S.II Manajemen	1	-	-	-	1
21.	S.II Hukum	1	-	-	-	1
22.	S.II Kesmas	1	-	-	-	1
23.	S.II MPH	4	-	-	-	4
24.	S.I Hukum	-	1	-	1	2
25.	D.IV Ilmu Pemerintahan	-	2	-	1	3
26.	D.IV Ilmu Keuangan Daerah	-	2	1	-	3
27.	Peternakan	-	-	2	-	2
Jumlah						533

Sumber: RSUD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

6.3. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Harapan Hidup (AHH)

Angka kematian bayi (AKB) dan Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat berpengaruh terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang berpengaruh dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan. Angka kematian bayi setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuatif, secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.6 dibawah ini:



Tabel 6.6
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2014-2018

Uraian	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Angka Kematian Bayi	26	21	23	22	21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

6.4. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Sarolangun Tahun 2013-2018 cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2013 persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Sarolangun sebesar 0,01 % dan mengalami peningkatan sebesar 0,04% di tahun 2014. Pada Tahun 2015 persentase balita gizi buruk mengalami penurunan menjadi 0,02% dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2016 yaitu mencapai 0,07%. Dan pada tahun 2018 persentase balita gizi buruk kembali naik menjadi 0,08%.

Tabel 6.7
Persentase Balita Gizi Buruk di Kabupaten Sarolangun Tahun 2014-2018

Uraian	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Persentase Balita Gizi Buruk (%)	0	0	0	0.04	0.08

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

6.5. Kunjungan Ibu Hamil K4

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sarolangun dari Tahun 2017-2018 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dimana pada tahun 2017 sebesar 95,20 dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 97,06 %.



Tabel 6.8
Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

Uraian	Tahun	
	2017	2018
Kunjungan Ibu Hamil K4	95.20%	97.06%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

6.6. Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 sebanyak 5989 orang atau sebesar 95,20%, dan pada tahun 2018 sebanyak 6097 orang atau sebesar 97,06%.

Tabel 6.9
Ibu Bersalin yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 - 2018

No	Uraian	2017	2018
1.	Jumlah Ibu Bersalin yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	5989	6097
2.	Jumlah Total Ibu Bersalin	6076	6211
3.	Persentase	95.20%	97,06%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Tabel 6.10
Persentase persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sarolangun dari Tahun 2017-2018

Uraian	Tahun	
	2017	2018
Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	92.10%	91,70%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



6.7. Program Keluarga Berencana (KB)

Tabel 6.11
Jumlah Petugas Lapangan KB di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Indikator	Keadaan Pada Tahun	
		2017	2018
1	2	3	4
1	Jumlah Petugas Lapangan KB (PNS)	30	28
2	Jumlah Petugas Lapangan KB (TPD/TKK)	37	38
3	Total Petugas Lapangan	67	66
4	Jumlah Desa/Kelurahan	158	158
5	Rasio terhadap Desa garapan		
	Jumlah Petugas Lapangan KB (PNS)	30	28
	Jumlah Petugas Lapangan KB (TPD/TKK)	37	38
	Total Petugas Lapangan	67	66

Sumber: DPPKB Tahun 2018

6.8. Kasus Penyakit Menular

Tabel 6.12
Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

NO.	INDIKATOR	KEADAAN PADA TAHUN	
		2017	2018
Emerging Desease :			
1.	Demam Berdarah Dengue	14	28
2.	Kusta	0	0



NO.	INDIKATOR	KEADAAN PADA TAHUN	
		2017	2018
3.	Rabies	42	60
4.	Filariasis	0	0
5.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut - Pneumonia - Bukan Pneumonia	288 21827	242 19967
6.	Diare Pada Balita - Bayi - Balita	5441	7815
Re-Emerging Desease :			
1.	Malaria	4	11
2.	Tuberkulosis (TB)	413	520
New-Emerging Desease :			
1.	HIV-AIDS	0	10
Penyakit Degeneratif (Tidak Menular)			
1.	Penyakit Cardio Vascular	5	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



7 . PENDIDIKAN

Tabel 7.1
Gambaran Indikator Pendidikan Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Indikator Pendidikan	Tahun 2018
1.	Jumlah Sekolah	356 Unit
2.	Jumlah Murid dan Jumlah Guru	58.942 murid dan 5.077 guru
3.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,84
4.	Angka Harapan Lama Sekolah	*
5.	Angka Melek Huruf	97,51
6.	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	
	- SD/MI	100,55
	- SMP/MTs	99,37
	- SMA/SMK	68,76
7.	Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	- SD/MI	106,53
	- SMP/MTs	92,35
	- SMA/SMK	73,04
8.	Angka Partisipasi Murni (APM)	
	- SD/MI	97,66
	- SMP/MTs	83,07
	- SMA/SMK	60,99

7.1.Fasilitas Pendidikan

Salah satu program pokok pembangunan Kabupaten Sarolangun adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang



pengetahuan ketrampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda dan olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Fasilitas Pendidikan diantaranya ketersediannya gedung sekolah baik negeri maupun swasta yang dikelola oleh Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama. Selain ketersediaan gedung sekolah, ketersediaan tenaga pengajar/guru sangat penting dalam fasilitas pendidikan ini.

Tabel 7.2
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru yang Menyelenggarakan Pendidikan Umum
Dalam Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Jenjang pendidikan	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1	2	3	4	5
1	Taman Kanak-Kanak			
	a. Negeri	4	4	Unit
	b. Swasta	201	214	Unit
	c. Murid laki-laki	2.690	2.729	Siswa
	d. Murid perempuan	2.664	2.520	Siswa
	e. Guru PNS	96	96	Orang
	f. Guru swasta	588	673	Orang
2	Sekolah Luar Biasa			
	a. Negeri	1	1	Unit
	b. Swasta	-	-	Unit
	c. Murid laki-laki	32	32	Siswa
	d. Murid perempuan	40	13	Siswa
	e. Guru PNS	4	4	Orang
	f. Guru swasta	11	11	Orang
3	Sekolah Dasar			
	a. Negeri	228	228	Unit
	b. Swasta	9	9	Unit
	c. Murid laki-laki	17.683	17.560	Siswa
	d. Murid perempuan	16.138	16.129	Siswa
	e. Guru PNS	1.492	1.258	Orang
	f. Guru swasta	1.103	1.144	Orang



No	Jenjang pendidikan	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1	2	3	4	5
4	Sekolah Menengah Pertama			
	a. Negeri	55	55	Unit
	b. Swasta	12	16	Unit
	c. Murid laki-laki	5.234	5.051	Siswa
	d. Murid perempuan	5.126	5.104	Siswa
	e. Guru PNS	458	406	Orang
	f. Guru swasta	588	623	Orang
5	Sekolah Menengah Atas			
	a. Negeri	27	27	Unit
	b. Swasta	17	17	Unit
	c. Murid laki-laki	4.700	4.770	Siswa
	d. Murid perempuan	4.823	5.034	Siswa
	e. Guru PNS	418	376	Orang
	f. Guru swasta	491	486	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 7.3
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Guru PNS		Guru Honorer/Swasta		Total guru	Jumlah Siswa		Jumlah
			LK	PR	LK	PR		LK	PR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sarolangun	3								
	- Negeri	3	45	55	27	47	174	838	1.071	1.909
	- Swasta	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelawan	2								
	- Negeri	1	7	8	7	10	32	206	150	356
	- Swasta	1	-	-	5	2	7	81	92	173



No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Guru PNS		Guru Honorer/Swasta		Total guru	Jumlah Siswa		Jumlah
			LK	PR	LK	PR		LK	PR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Singkut	4								
	- Negeri	1	9	11	8	9	37	254	151	405
	- Swasta	3	-	-	22	16	38	283	286	569
4	Limun	1								
	- Negeri	1	2	1	2	4	9	41	40	81
	- Swasta	0	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Cng	1								
	- Negeri	1	6	4	1	7	18	57	25	82
	- Swasta	0	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bathin VIII	1								
	- Negeri	0	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Swasta	1	-	-	-	4	4	9	16	25
7	Batang Asai	2								
	- Negeri	2	-	1	13	9	23	106	127	233
	- Swasta	0	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pauh	2								
	- Negeri	1	2	6	10	4	22	128	80	208
	- Swasta	1	-	-	6	2	8	24	11	35
9	Mandiangan	5								
	- Negeri	2	7	7	7	6	27	200	131	331
	- Swasta	3	-	-	10	10	20	52	65	117
10	Air Hitam	2								
	- Negeri	2	5	6	11	15	37	203	194	397
	- Swasta	0	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		23	83	99	129	145	456	2.482	2.439	4.921

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 7.4
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru yang Menyelenggarakan Pendidikan Keagamaan
Dibawah Departemen Agama dalam Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Jenjang pendidikan	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1	Madrasah Ibtidayah (MI)			
	a. Negeri	5	5	Unit
	b. Swasta	14	15	Unit
	c. Murid laki-laki	1.359	1.446	Siswa
	d. Murid perempuan	1.283	1.540	Siswa
	e. Guru PNS	89	91	Orang
	f. Guru swasta	146	142	Orang
2	Madrasah Tsanawiyah (MTs)			
	a. Negeri	6	6	Unit
	b. Swasta	41	41	Unit
	c. Murid laki-laki	2.541	2.586	Siswa
	d. Murid perempuan	2.437	2.432	Siswa
	e. Guru PNS	118	113	Orang
	f. Guru swasta	501	435	Orang
3	Madrasah Aliah (MA)			
	a. Negeri	2	2	Unit
	b. Swasta	20	19	Unit
	c. Murid laki-laki	801	857	Siswa
	d. Murid perempuan	882	825	Siswa
	e. Guru PNS	40	37	Orang
	f. Guru swasta	200	168	Orang

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 7.5
Kondisi Ruang Kelas Baik berdasarkan Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Jenjang Pendidikan	2017	2018
1	SD/MI		
1.1.	Jumlah ruang kelas kondisi baik	353	362
1.2.	Jumlah seluruh ruang kelas	1.744	1.746
1.3.	Persentase	20,24	20,73
2	SMP/MTs		
2.1.	Jumlah ruang kelas kondisi baik	322	323
2.2.	Jumlah seluruh ruang kelas	671	677
2.3.	Persentase	47,99	47,714
3.	SMA/MA/SMK		
3.1	Jumlah ruang kelas kondisi baik	221	228
3.2	Jumlah seluruh ruang kelas	460	502
3.3	Persentase	48,04	45,42

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 7.6
Perbandingan Jumlah Sekolah berdasarkan
Penduduk Usia Sekolah Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Jenjang Pendidikan	2017	2018
1	SD/MI		
1.1.	Jumlah gedung sekolah	256	257
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	34.134	34.427
1.3.	Rasio	133	134
2	SMP/MTs		



No.	Jenjang Pendidikan	2017	2018
2.1.	Jumlah gedung sekolah	114	118
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	16.620	16.883
2.3.	Rasio	146	143
3	SMA/SMK/MA		
2.1.	Jumlah gedung sekolah	65	65
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	15.503	15.770
2.3.	Rasio	239	243

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 7.7
Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2016	2017
1.	Jumlah Perpustakaan Umum Daerah	1	1
2.	Jumlah Perpustakaan Desa	142	142
3.	Total Perpustakaan	143	143

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 7.8
Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2017	2018
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah	1332	1746
2.	Jumlah Perpustakaan Umum Daerah dan Desa	10100	10100
3.	Rata-rata Kunjungan Perpustakaan	952,7	991,4

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 7.9
Jumlah Ketersediaan Buku Pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2017	2018
1.	Jumlah Judul Buku	10489	11294
2.	Jumlah Exemplar	20978	22588

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Sarolangun Tahun 2019

7.2. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama sekolah mengindikasikan makin tinggi pendidikan yang dicapai oleh masyarakat di suatu daerah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani. Rata-rata Lama sekolah merupakan rata-rata jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang telah menyelesaikan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti. Di Kabupaten Sarolangun Rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,7%. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2013 mencapai 7,23 dan meningkat menjadi 7,63 tahun pada tahun 2018

Tabel 7.10
Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2013-2018

No.	Tahun	Kabupaten Sarolangun	Provinsi Jambi
1	2013	7.23	7.92
2	2014	7.24	7.96
3	2015	7.34	8.07
4	2016	7.47	8.15
5	2017	7.47	8.15
6	2018	7,63	8,23

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2019



7.3. Angka Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Harapan lama sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Tabel 7.11
Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Kabupaten Sarolangun	Povinsi Jambi
1	2014	11,73	12,38
2	2015	11,93	12,57
3	2016	12,23	12,72
4	2017	12,24	12,87
5	2018	12,25	12,9

Sumber: Bps Provinsi Jambi Tahun 2019



7.4. Angka Melek Huruf

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah Kabupaten Sarolangun terus berusaha keras agar bidang pendidikan ditingkatkan. Karena pendidikan merupakan salah satu cara membuka wawasan cara berpikir masyarakat. Peningkatan bidang pendidikan di semua aspeknya, diantaranya dalam hal pengadaan gedung sekolah, peningkatan mutu pengajaran, pemerataan tenaga pengajar/guru, peningkatan taraf hidup para pengajar akan berakibat pada peningkatan terhadap rata-rata lama sekolah, partisipasi sekolah, tingkat pendidikan, dan peningkatan angka melek huruf, atau penurunan buta aksara.

7.5. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%, hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD

Perbandingan antara jumlah penduduk yang bersekolah di SD dengan jumlah murid kelompok usia 7 – 12 tahun

Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP

Perbandingan antara jumlah penduduk yang bersekolah di SLTP dengan jumlah kelompok usia 13 – 15 tahun

Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA

Perbandingan antara jumlah penduduk yang bersekolah di SLTA dengan jumlah murid kelompok 16 – 28 tahun



7.6. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya under estimate karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD

Perbandingan antara siswa 7 – 12 tahun di SD dengan jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun

Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP

Perbandingan antara siswa 13 -15 tahun di SLTP dengan jumlah penduduk usia 13 -15 tahun

Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA

Perbandingan antara siswa 16 – 18 tahun di SLTA dengan jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun

Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun Tahun 2018 bahwa nilai APM untuk jenjang pendidikan SD menunjukkan angka 99,74, sedangkan untuk jenjang pendidikan SMP menunjukan angka 91,50 Kemudian untuk jenjang pendidikan SMA yang menunjukan angka 58,69%.



Tabel 7.12
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Umur	APM		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD/MI(7-12)	99,45	100	99,74
2.	SMP/MTs(13-15)	82, 28	71,14	91,50
3.	SMA/SMK (16-18)	49, 62	67,84	58,69

Sumber : Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019

7.7. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat mendapatkan fasilitas pendidikan yang ada, dapat dilihat dari penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu yang dikenal dengan angka partisipasi sekolah. Angka partisipasi sekolah merupakan persentase penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu terhadap seluruh penduduk pada umur tersebut. Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas sumber manusia yang tersedia dan aktivitas pendidikan. Meningkatnya angka partisipasi utamanya berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. Angka Partisipasi Sekolah (APS) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang telah bersekolah di semua jenjang pendidikan. APS juga merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada kelompok umur mana peluang tersebut terjadi dapat dilihat dari besarnya APS pada setiap kelompok umur. Makin tinggi APS berarti



makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Nilai ideal APS = 100 % dan tidak akan terjadi lebih besar dari 100 %, karena murid usia sekolah dihitung dari murid yang ada di semua jenjang pendidikan pada suatu daerah.

Tabel 7.13
Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Umur	APS		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD/MI(7-12)	99,45	100	99,74
2.	SMP/MTs(13-15)	90,43	99,74	91,50
3.	SMA/SMK (16-18)	54,03	64,17	64,17

Sumber : Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019



8. KEBUDAYAAN

8.1. Kebudayaan Suku Anak Dalam

Di Kabupaten Sarolangun terdapat 12 suku/etnis, salah satunya yang masih tergolong primitif adalah Suku Anak Dalam yang terletak di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Suku Anak Dalam pada dasarnya bertempat tinggal di dalam hutan namun Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun telah membuat perkampungan khusus suku anak dalam dengan alasan untuk menjaga kelestarian hutan. Suku Anak Dalam termasuk suku primitif yang mengasingkan diri untuk hidup berinteraksi di dalam hutan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. Suku Anak Dalam disebut juga Suku Kubu atau Orang Rimba. Menurut tradisi lisan suku Anak Dalam merupakan orang Melayu sesat yang lari ke hutan rimba disekitar Air Hitam, Taman Nasional Bukit Dua Belas. Mereka kemudian dinamakan Moyang Segayo. Prilaku Suku Anak Dalam yang cenderung primitif disebabkan oleh faktor lingkungan tempat tinggal mereka di dalam hutan sehingga tidak mengenal peradaban di luar hutan. Sistem kemasyarakatan mereka, hidup secara nomaden atau tidak menetap dan mendasarkan hidupnya pada berburu dan meramu hasil hutan, namun sebagian kecil sudah ada yang menetap dan mulai bercocok tanam.

Kebudayaan Suku Anak Dalam merupakan salah satu Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang ada di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yang mempunyai permasalahan spesifik. Jika kita melihat pola kehidupan dan penghidupan mereka, hal ini disebabkan oleh keterikatan adat istiadat yang begitu kuat. Hidup berkelompok dengan pakaian hanya sebagian menutupi badan dengan kata lain mereka sangat tergantung dengan hasil hutan/alam dan binatang buruan.

Sistem kepercayaan mereka adalah Polytheisme yaitu mereka mempercayai banyak dewa. Dan mereka mengenal dewa mereka dengan sebutan Dewo dan Dewa. Ada dewa yang baik adapula dewa yang jahat. Selain kepercayaan terhadap dewa mereka juga percaya adanya roh nenek moyang yang selalu ada disekitar mereka. Penyebutan terhadap Orang Rimba perlu untuk diketahui terlebih dahulu, karena ada tiga sebutan terhadap dirinya yang mengandung makna yang berbeda, yaitu : Pertama KUBU, merupakan sebutan yang paling populer digunakan oleh terutama orang Melayu dan masyarakat Internasional. Kubu dalam bahasa Melayu memiliki makna peyorasi seperti primitif, bodoh, kafir, kotor dan menjijikan. Sebutan Kubu telah terlanjur populer terutama





oleh berbagai tulisan pegawai kolonial dan etnografer pada awal abad ini. Kedua **SUKU ANAK DALAM**, sebutan ini digunakan oleh pemerintah melalui Departemen Sosial. Anak Dalam memiliki makna orang terbelakang yang tinggal di pedalaman. Karena itulah dalam perspektif pemerintah mereka harus dimodernisasikan dengan mengeluarkan mereka dari hutan dan dimukimkan melalui program Pemukiman Kembali Masyarakat Terasing (PKMT). Ketiga **ORANG RIMBA**, adalah sebutan yang digunakan oleh etnik ini untuk menyebut dirinya. Makna sebutan ini adalah menunjukkan jati diri mereka sebagai etnis yang mengembangkan kebudayaannya yang tidak bisa lepas dari hutan. Sebutan ini adalah yang paling proposional dan obyektif karena didasarkan kepada konsep Orang Rimba itu sendiri dalam menyebut dirinya.

8.2. Kebudayaan Seni Tari

Seni Tari Liang Asak merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari Kabupaten Sarolangun. Tarian ini menggambarkan kehidupan sehari-hari dari masyarakat saat sedang menugal dan menanam padi disawah yang umumnya dilakukan oleh bujang dan gadis, yang dimaksud dengan kata "liang asak" menurut masyarakat Sarolangun merupakan lobang-lobang kecil akibat dari ditugal sebagai tempat penaburan benih. Dikarenakan tarian ini menggambarkan proses menugal dan juga menanam padi, maka judulnya diangkat dari salah satu hasil proses menugal.

Tari Liang Asak umumnya akan ditampilkan oleh para penari putra dan putri secara berpasangan, dengan jumlah penari 3 hingga 5 orang pasangan. Adapun untuk gerakannya, tarian ini menggambarkan proses menugal dan menanam padi sambil bersenda gurau bersama pasangannya dengan tipe gerakan langkah tak jadi, tudung awan, zigzag, dan nyilau. Dalam pertunjukannya, para penari akan memakai kostum khas melayu dimana penari putri akan memakai baju kurung, topi penutup kepala, dan kain sarung. Sedangkan untuk penari putra memakai busana baju teluk blango dan topi. Selain itu, Tari Liang Asak ini biasanya akan diiringi alat musik berupa gendang, accordion, biola, dan gong.



9. AGAMA

9.1. Jumlah Pemeluk Agama

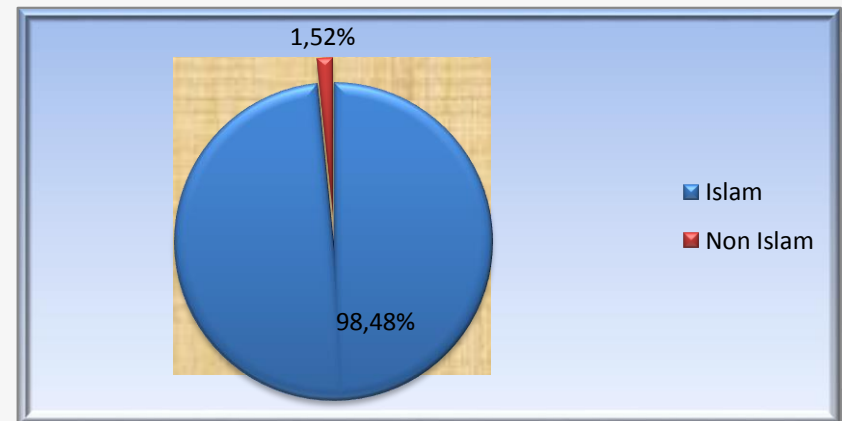
Kehidupan beragama yang diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 dan Sila Pertama Falsafah Negara, yaitu kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan akhlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur. Penduduk di Kabupaten Sarolangun memeluk 5 agama resmi yang diakui oleh negara Republik Indonesia yaitu Islam, Kristen, Protestan, Hindu dan Budha. Jumlah terbanyak pemeluk agama di Kab. Sarolangun yaitu agama islam sebanyak 280.525 orang. Sedangkan yang paling sedikit yaitu agama hindu sebanyak 15 orang.

Table 9.1
Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Agama	Jumlah Pemeluk	Satuan
1.	Islam	280.525	Orang
2.	Kristen Protestan	3.252	Orang
3.	Kristen Katolik	934	Orang
4.	Hindu	15	Orang
5.	Budha	105	Orang

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019

Gambar 9.1
Persentase Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019

Dari data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun menunjukkan 98,48% penduduk Kabupaten Sarolangun memeluk agama islam. Sedangkan non islam sebesar 1.52%.



9.2. Sarana Ibadah

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Sarolangun, untuk umat Islam pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 yaitu sebanyak 433 unit masjid, 388 unit Langgar dan 32 Unit Musholla, sedangkan untuk agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha, masing – masing 12 unit Gereja dan 1 unit pura/kuil.

Tabel 9.2
Jumlah Sarana Ibadah Agama di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Sarana Ibadah	Jumlah (unit)	
		Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Masjid	376	433
2.	Langgar	353	388
3.	Musholla	32	32
4.	Gereja Kristen	16	6
5.	Gereja Katolik / Kapel	6	6
6.	Pura/Kuil/Sanggah	1	1
Jumlah		784	866

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Dalam meningkatkan pendidikan ke-Islaman, di Kabupaten Sarolangun terdapat pesantren yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam bagi para santri. Jumlah Pesantren dan santri yang ada di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 9.3 dibawah ini:

Tabel 9.3
Jumlah Pesantren dan Santri di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Pesantren/Santri	Jumlah	Satuan
1.	Pesantren	32	Unit
2.	Santri	4863	Orang
3.	Guru / Ustadz	351	Orang

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab. Sarolangun Tahun 2019



9.3. Jumlah Jemaah haji

Jumlah jemaah haji ke mekah tahun keberangkatan 2018 meningkat dari tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah jemaah haji 187 orang yang terdiri dari 86 orang jemaah haji laki-laki dan 103 orang jemaah haji perempuan, sedangkan pada tahun 2017 jumlah jemaah haji yang diberangkatkan sebanyak 218 orang jemaah yang terdiri dari 98 orang jemaah Laki-Laki dan 120 orang jemaah perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.4 sebagai berikut:

Tabel 9.4
Jumlah Jemaah Haji Yang Diberangkatkan dari Kabupaten Sarolangun
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No.	Kecamatan	2018		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sarolangun	27	32	59
2.	Bathin VIII	10	16	36
3.	Pelawan	15	20	35
4.	Singkut	17	19	36
5.	Cermin Nan Gedang	0	-	-
6.	Limun	7	11	18
7.	Batang Asai	5	4	9
8.	Pauh	1	2	3
9.	Mandiingin	3	2	5
10.	Air Hitam	13	14	27
Jumlah		98	120	218

Sumber. Sarolangun dalam Angka tahun 2018



10. PERTANIAN, PERIKANAN, PETERNAKAN, DAN PERKEBUNAN

Tabel 10.1
Gambaran Keadaan Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Sektor	Tahun 2018
1.	Pertanian	Luas Lahan Sawah 6.715 Ha dan lahan bukan sawah 610.685 Ha
2.	Perikanan	Produksi Perikanan mencapai 3.183 Ton
3.	Peternakan	Produksi Daging Ternak mencapai 56.477,22 Kg
4.	Perkebunan	Luas Tanaman Perkebunan 163.801 Ha, Produksi Tanaman Perkebunan 148.086 Ton
5.	Kehutanan	Luas Kawasan Hutan 121.102 Ha(Data Tahun 2018)

10.1. Pertanian

Proporsi lahan sawah di Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah. Dimana porsi lahan sawah di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 mencapai 6.715 Ha sedangkan lahan bukan sawah mencapai 610.685 Ha. Dari luas lahan sawah yang ada di Kabupaten Sarolangun, Kecamatan Pelawan memiliki luas lahan sawah tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya dalam wilayah Kabupaten Sarolangun. Dimana untuk luas lahan sawahnya mencapai 1.259 Ha. Sedangkan untuk luas lahan bukan sawah yang ada di Kecamatan Batang Asai mencapai 111.803 Ha dari total luas lahan bukan sawah yang ada di Kabupaten Sarolangun. Luas penggunaan lahan bukan sawah di Kabupaten Sarolangun dibagi menjadi lahan untuk bangunan, tegal/huma/ladang, padang rumput, kolam/empang, lahan yang tak diusahakan, untuk tanaman kayu-kayuan, dan hutan negara. Persentasi terbesar untuk lahan bukan sawah yang ada di Kabupaten Sarolangun yaitu hutan negara dengan luas mencapai 14.177 Ha.



Hasil produksi pertanian di Kabupaten Sarolangun seperti padi mengalami kenaikan di tahun 2018 yang mencapai 67.40 Ton dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 55.301 Ton. Sedangkan untuk produksi tanaman palawija tertinggi di Kabupaten Sarolangun yaitu jenis tanaman Ketela Pohon dan ketela rambat dengan jumlah produksinya mencapai masing-masing 1.300 Ton. Jumlah produksi tersebut meningkat, terutama untuk tanaman jenis ketela rambat yang mana pada tahun sebelumnya tahun 2017 jumlah produksi mencapai 1300 ton namun di tahun 2018 meningkat menjadi 1.47.07 ton. Bias dilihat pada table 10.2

Tabel 10.2
Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No	Komoditi	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Padi						
1	Padi Sawah	9.869	41.450	5.20	8.404	38,74	32.558
2	Padi Ladang	8.427	13.851	1.64	6.812	28,66	19.520
Jumlah		18.296	55.301	5.84	15.216	67.40	52.078
B	Palawija						
1	Jagung	260	984	3.78	308	130,05	4.005
2	Ketela Pohon	105	1.300	11.38	199	237,90	4.734
3	Ketela Rambat	105	1.300	12.38	15	147,07	213
4	Kedelai	28	31	1.1	572	6,45	369
5	Kacang Tanah	107	120	1.12	53	14,21	75
6	Kacang hijau	15	15	1	2	-	-
Jumlah		30.76	3.750	30.76	1.149	535.68	9.396

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2018



Tabel 10.3
Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kabupaten Sarolangun
Menurut Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Lahan Sawah (Ha)	Bukan Lahan Sawah		Jumlah (Ha)
			Lahan Kering	Lainnya	
1.	Batang Asai	1.150	81.631	1.717	84.498
2.	Limun	868	45.945	11.735	58.548
3.	Cermin Nan Gedang	740	29.786	954	31.480
4.	Pelawan	1.259	28.076	5.265	34.600
5.	Singkut	30	49.885	7.318	57.233
6.	Sarolangun	424	22.921	8.220	31.565
7.	Batin VIII	96	47.234	2.470	49.800
8.	Pauh	181	83.745	9.107	93.033
9.	Air Hitam	1.216	89.286	22.517	113.019
10.	Mandiingin	751	49.396	13.477	63.624
Jumlah		6.715	527.905	82.780	617.400

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Berdasarkan data tabel 10.4 dibawah ini, adapun luas penggunaan lahan bukan sawah yang mendominasi di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 yaitu Hutan Negara dengan luas 104.561 Ha dan lahan tak diusahakan (lahan kosong) sebesar 73.406 Ha. Hal ini menandakan masih tersedianya lahan tak diusahakan di Kabupaten Sarolangun. berikut rincian luas penggunaan lahan bukan sawah di Kabupaten Sarolangun :



Tabel 10.4
Luas Penggunaan Bukan Lahan Sawah di Kabupaten Sarolangun
Menurut Kecamatan dan Jenis Tahun 2017

Kecamatan	Untuk Bangunan (Ha)	Tegal/Huma/Ladang (Ha)	Padang Rumput (Ha)	Kolam/ Empang (Ha)	Tak diusahakan (Ha)	Tanah utk Tanaman Kayu-Kayuan (Ha)	Hutan Negara (Ha)	Lainnya (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Batang Asai	-	19.150	300	50	1.500	-	60.281	-
Limun	-	491.214	415	523	11.901	-	31.249	-
Cermin Nan Gedang	-	5.330	37	13.112	798	-	-	-
Pelawan	-	418	-	35	10.006	-	-	-
Singkut	-	261	-	48	-	-	-	-
Sarolangun	-	5.858	282	55	-	-	4	-
Batin VIII	-	3.794	65	358	6.257	-	7.982	-
Pauh	-	15.000	864	86	42.485	-	304	-
Air Hitam	-	400	70	43	42	-	4.745	-
Mandiingin	-	2.995	501	335	417	-	-	-
Jumlah	-	544.420	2.534	14.645	73.406	-	104.561	-

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019



Tabel 10.5
Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Banyak Tanaman (Batang)	Tanaman dipanen (Batang)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Alpokar	-	-	548
2.	Mangga	-	-	1548
3.	Rambutan	-	-	6074
4.	Duku	-	-	9576
5.	Jeruk	-	-	9359
6.	Durian	-	-	17.258
7.	Jambu	-	-	1484
8.	Sawo	-	-	2064
9.	Pepaya	-	-	1820
10.	Pisang	-	-	2618
11.	Nenas	-	-	288
12.	Belimbing	-	-	631
13.	Manggis	-	-	2112
14.	Nangka	-	-	6356
15.	Salak	-	-	3630
16.	Sirsak	-	-	208

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019



Tabel 10.6
Produksi Sayur-sayuran Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Kacang Panjang	-	116	802
2.	Cabe	-	702	4578
3.	Tomat	-	16	38
4.	Terong	-	89	795
5.	Buncis	-	0	0
6.	Ketimun	-	77	600
7.	Labu Siam	-	0	0
8.	Kangkung	-	89	355
9.	Bayam	-	71	232

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019

Tabel 10.7
Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Jahe	-	5331	5331
2.	Laos	-	13.078	13.078
3.	Kencur	-	11.897	11.897
4.	Kunyit	-	15.498	15.498

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019



Tabel 10.8
Ketersediaan Pangan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Jenis Pangan	2017			2018		
		Ketersediaan (Ton)	Konsumsi Aktual (Ton/Tahun)	Perimbangan (+/-)	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi Aktual (Ton/Tahun)	Perimbangan (+/-)
1	Beras	4.3570,86	27.510,42	16.060,44	48.053,55	26.496,93	21.556,62
2	Jagung	1.909,83	305,75	1.604,08	3.906,51	192,05	3.714,46
3	Ubi Jalar	656,50	1909,22	-1.843,57	737,19	505,62	231,57
4	Ubi Kayu	2.714,12	452,13	2.261,99	2.916,82	1.472,65	1.444,17
6	Kacang Tanah (Biji)	338,20	20,96	12,86	116,09	25,07	91,02
7	Kacang Kedele	304,10	4,06	300,04	7.696,93	0,00	7.696,93
8	Kacang Hijau	19,89	85,34	-65,45	5,80	9,35	-8,77
9	Sayur-sayuran	38.912,80	13.363,06	25.549,74	8.210,63	13.388,29	-5.177,66
10	Buah-buahan	19.933,86	5.833,80	14.060,06	795,23	5.431,77	-4.636,74
11	Ikan	3.308,10	4.144,92	-836,82	3.482,77	4.179,51	-696,74
12	Daging Unggas	8.83,87	2.159,62	-1.275,75	856,18	1.936,37	-1.080,59
13	Daging Ruminansia	520,09	20,90	499,19	3.407,31	73,55	3.333,76
14	Telur	321,15	1.628,91	-1.307,76	333,77	1.091,21	-757,44
15	Susu	792,92	1,092,29	-299,37	809,74	1.659,59	-849,85

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 10.9
Konsumsi Pangan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

Kelompok Pangan	Konsumsi Ideal (gram/org/hari)	Konsumsi Aktual (gram/org/hari)	
		2017	2018
Padi-padian	300	331,6	295,9
Umbi-umbian	100	45,8	44,6
Hewani	150	114,9	118
Minyak dan Lemak	20	39,3	36,4
Kacang-kacangan	10	15,8	14,7
Buah/biji berminyak	35	10	7,9
Gula	30	30,9	29,3
Sayur dan buah	250	188,4	244,6
Lain-lain (bumbu-bumbuan)	895	30,4	41,9

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 10.10
Perkembangan Harga Pangan Strategis Tahun 2017-2018

KomoditasPangan	Harga Rata-rata (Rp/Kg)	
	2017	2018
1	2	3
Beras IR Kw I	11.000	12.000
Beras IR Kw II	10.000	10.000
Jagung Pipilan	4.000	4.000
Kedele	8.000	8.000
Gula Pasir	10.000	11.125
Minyak Goreng (Curah)	-	-
Cabe Merah TW	15.000	22.875
Bawang Merah	26.000	28.250



Komoditas Pangan	Harga Rata-rata (Rp/Kg)	
	2017	2018
1	2	3
Kacang Tanah (Polong)	-	-
Daging Sapi	110.000	110.000
Daging Ayam Ras	30.000	33.750
Telur Ayam Ras	30.000	33.750
Terigu	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 10.11
Persentase Capaian Kecukupan Gizi Per Kelompok Pangan
Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

Kelompok Pangan	% AKG Energi	
	2017	2018
Padi-padian	65,4	72,7
Umbi-umbian	5,9	6
Hewani	2,2	4,5
Minyak dan Lemak	0,6	0,5
Kacang-kacangan	1,1	11,7
Buah/biji berminyak	0,4	0,4
Gula	3,9	3,9
Sayur dan buah	7	0,8
Lain-lain (bumbu-bumbuan)	0	0
Jumlah	86,5	100,5

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun 2019



Tabel 10.12
Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

Kelompok Pangan	Skor PPH		Skor Maksimal
	2017	2018	
Padi-padian	25	25	25
Umbi-umbian	2,5	2,5	2,5
Hewani	4,4	9	24
Minyak dan Lemak	0,3	0,3	5
Kacang-kacangan	2,2	10	10
Buah/biji berminyak	0,2	0,2	1
Gula	1,9	1,9	2,5
Sayur dan buah	30	4	30
Lain-lain (bumbu-bumbuan)	0	0	0
Jumlah	66,5	52,9	100

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun

10.2. Perikanan

Di Kabupaten Sarolangun, budidaya ikan terbesar adalah ikan kolam jenis Ikan Nila dengan produksi mencapai 2.105 ton pada Tahun 2017 dan pada tahun 2018 produksi Ikan Nila tersebut mengalami peningkatan menjadi 2.110 ton. Budidaya ikan nila ini dinilai cukup berpotensi bagi masyarakat di Kabupaten Sarolangun yang memiliki mata pencaharian di bidang perikanan karena nilai yang dihasilkan dari budidaya ikan nila ini dinilai cukup besar. Selain itu, peminat ikan nila cukup besar bagi masyarakat di Kabupaten Sarolangun dengan rasa yang lezat dan duri ikan yang tidak terlalu banyak sehingga akan sangat menguntungkan untuk dibudidayakan.



Tabel 10.13
Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan di Kolam dan Keramba di Kabupaten Sarolangun
Menurut Jenis Ikan Tahun 2017-2018

No	Jenis Ikan	Tahun 2017		Jenis Ikan	Tahun 2018	
		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)
1.	Mas	252	6.552	Mas	253	6.578
2.	Nila	2.105	50.520	Nila	2.110	50.640
3.	Patin	353	6.001	Patin	356	6.052
4.	Lainnya	460	11.500	Lainnya	464	11.100
Jumlah		3.170	74.573	Jumlah	3.183	74.870

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun Tahun 2019

10.3. Peternakan

Tabel 10.14
Jumlah Ternak dan Produksi Daging Ternak di Kabupaten Sarolangun
Menurut Jenis Ternak dan Kelamin Tahun 2017-2018

No	Tahun 2017					Tahun 2018				
	Jenis Ternak	Jenis Kelamin		Jumlah	Produksi Daging Ternak (Kg)	Jenis Ternak	Jenis Kelamin		Jumlah	Produksi Daging Ternak (Kg)
		Jantan	Betina				Jantan	Betina		
1.	Sapi	3.030	6.389	9.419	277.457	Sapi	3.076	6.486	9.562	9.561
2.	Kerbau	2.349	6.405	8.754	242.620	Kerbau	2.393	6.497	8.890	8.880
3.	Kambing	20.380	25.936	46.316	40.694	Kambing	20.372	25.926	46.298	40.894
4.	Domba	7.202	9.170	16.372	15.119	Domba	20.372	9.160	46.298	15.582,28
Jumlah		32.961	47.900	80.861	575.890	Jumlah	46.213	48.069	111.048	749.917,28

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 10.15
Populasi Unggas di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan Tahun 2017-2018

Kecamatan	Unggas		
	Itik	Ayam Kampung	Ayam Pedaging
Batang Asai	5.449	36.428	-
Limun	290	8.731	8.731
Cermin Nan Gedang	5.135	5.394	5.394
Pelawan	5.163	5.726	5.726
Singkut	2.108	134.360	134.360
Sarolangun	9.081	58.889	222.736
Batin VIII	4.249	4.832	8.910
Pauh	4.402	7.474	18.455
Air Hitam	2.188	23.848	11.364
Mandiingin	2.723	32.908	18.637
Jumlah	40.788	318.590	434.313

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 10.16
**Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018**

Kecamatan	Tahun 2017 Produksi Daging Ternak Unggas (Kg)	Tahun 2018 Produksi Daging Ternak Unggas (Kg)
Batang Asai	43.247	43.396
Limun	10.013	19.434
Cermin Nan Gedang	7.907	8.041
Pelawan	8.294	8.428
Singkut	267.100	267.185



Sarolangun	289.612	289.859
Batin VIII	15.745	15.857
Pauh	28.085	28.729
Air Hitam	11.964	39.100
Mandiingin	56.679	56.757
Jumlah	738.646	776.786

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019

10.4 Perkebunan

Komoditi perkebunan di Kabupaten Sarolangun yang memiliki luas lahan terbanyak yaitu tanaman Karet dan Kelapa Sawit. Dengan luas tanaman masing-masing di tahun 2018 yaitu sebesar 127.415 Ha dan 35.520 Ha. Luas tanaman tersebut terus meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,3%. Peningkatan luas tanaman tersebut dirasa tidak terlalu signifikan karena mengingat harga jual karet maupun kelapa sawit yang makin turun. Untuk produksi tanaman perkebunan didominasi oleh komoditi tanaman Kelapa Sawit yang mencapai 59.9 ton. Secara rinci mengenai luas dan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 10.17 dan 10.18 sebagai berikut:

Tabel 10.17
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2014-2018 (Ha)

Jenis Tanaman	Tahun				2018
	2014	2015	2016	2017	
(1)	(3)	(4)	(5)		
Karet/Rubber	125.179	125.213	126.725	127.125	127.415
Kopi/Coffee	60	54	63	75	75
Kemiri/Candle Nut	8	8	6	-	-
Cengkeh/Clove	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-	-
Kulit Kayu Manis/Cinnamon	633	584	584	580	-
Teh/Tea	-	-	-	-	-
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-	-



Jenis Tanaman	Tahun				2018
	2014	2015	2016	2017	
(1)	(3)	(4)	(5)		
Lada/Pepper	4	4	4	2	-
Pala/Nutmeg	-	-	-	16	-
Kina/Quinine	-	-	-	-	-
Coklat/Cocoa	-	-	23	33	33
Kelapa Dalam/Coconut	570	585	596	597	758
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-	-	-	-	-
Kelapa Sawit/ Oil Palm	48.287	35.370	35.464	35.492	35.520
Nilam/Patchouli	290	141	141	-	-
Pinang/Areca Nut	238	243	243	253	-
Aren/Sugar Palm	14	14	14	14	-
Jambu Mete/Cashew	-	-	-	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
Vanili/Vanilla	-	-	-	-	-
Jumlah	175,283	162,216	163,863	164,187	163.801

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019

Tabel 10.18
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2014-2018(Ton)

Jenis Tanaman	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)		
Karet/Rubber	56.558	58.394	60.797	74.230	87.814
Kopi/Coffee	8	7	9	11	-
Kemiri/Candle Nut	1	1	-	4	-
Cengkeh/Clove	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-	-
Kulit Kayu Manis/Cinnamon	-	-	-	-	-
Teh/Tea	-	-	-	-	-



Jenis Tanaman	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)		
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-	-
Kapuk/Kapok	-	-	-	6	-
Lada/Pepper	1	-	-	10	-
Pala/Nutmeg	-	-	-	-	-
Kina/Quinine	-	-	-	-	-
Coklat/Cocoa	-	-	-	34	-
Kelapa Dalam/Coconut	310	318	334	317	362
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-	-	-	-	-
Kelapa Sawit/Oil Palm	-	59.776	59.874	140.244	59.910
Nilam/Patchouli	19	17	17	-	-
Pinang/Areca Nut	107	26	26	11	-
Aren/Sugar Palm	2	8	8	17	-
Jambu Mete/Cashew	-	-	-	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
Vanili/Vanilla	-	-	-	-	-
Jumlah	57.006	118.547	121.065	214.884	148.086

Sumber: Kabupaten Sarolangun dalam Angka Tahun 2019



11. ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

11.1. Pertambangan

Untuk potensi bahan galian dan pertambangan sebagian telah teridentifikasi, dan berdasarkan pengidentifikasian akan potensi bahan galian dan pertambangan tersebut, ternyata Kabupaten Sarolangun memiliki potensi yang sangat besar untuk pertambangan dan bahan galian.

Jenis bahan galian yang telah teridentifikasi yang dimiliki oleh kabupaten Sarolangun adalah bahan galian A; berupa minyak dan batubara, bahan galian B; dan bahan galian C, diantaranya berupa emas, biji besi, seng, timbal, tembaga, batu gamping, marmer, granit, fosfat, pasir kuarsa, kaolin dan bentonit yang tersebar di beberapa kecamatan. Sebagian telah dieksplorasi yaitu bahan galian emas yang terdapat di Kecamatan Limun dan batu kali yang berada di Kecamatan Mandiangin. Mengingat semakin besarnya peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Kabupaten Sarolangun, dimana sejak tahun 2001 hasil kontribusinya adalah yang terbesar ketiga maka upaya eksplorasi yang melibatkan investasi besar sangat penting untuk segera direalisasikan. Hingga saat ini kegiatan eksplorasi masih sangat terbatas, sehingga pemanfaatan hasil dari sektor pertambangan dan penggalian belum optimal.

Bahan galian Golongan A, terdiri dari :

➤ **Minyak Bumi**

Pada tahun 2013 tambang minyak bumi di Kecamatan Sarolangun yang telah dieksploitasi oleh PT. Bina Wahana Petrindo (BWP) meruap sebanyak 65 sumur dengan jumlah produksi 4.500-5.000 barel/hari. Sedangkan sejak tahun 2014 sampai sekarang masih dikelola oleh PT. Samudera Energy dengan sistem KSO (Kejasama Operasi) dengan jumlah sumur sebanyak 72 sumur dan dengan jumlah produksi 2000-3000 barel per hari. Jika dibandingkan produksi tahun 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016 diakibatkan oleh sumur minyak yang dimiliki sudah berumur sehingga produksinya tidak maksimal. Untuk tambang minyak bumi di Kecamatan Cermin Nan Gedang dan Kecamatan Limun dieksploitasi oleh PT. Petrochina dengan kapasitas produksi sebesar 120 juta barel yang berada di Desa Teluk Rendah, Desa Lubuk Resam dan Desa Pulau Pandan, tetapi untuk saat ini produksi terhenti sementara.



➤ Batu Bara

Potensi Batu Bara yang terdapat di Kabupaten Sarolangun berada di Kecamatan Mandiangin, Pauh, Limun dan Batang Asai. Batu Bara yang telah diketahui depositnya yakni sebesar 6 juta ton dengan nilai kalori 5.000–6.000 kkal/gr berlokasi di Sungai Dingin Kecamatan Limun. Sedangkan Batu Bara yang berada di Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin memiliki nilai kalori sekitar 4.820–5.455 kkal/gr sementara Batu Bara yang berlokasi di Desa Lubuk Napal I, Lubuk Napal II, Mensao, Mengkua dan Lubuk Kepayang belum terukur nilai kalorinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sarolangun pada tahun 2016 jumlah produksi batubara Kabupaten Sarolangun 3.066.032,15 ton kemudian penjualan batu bara sebesar 3.001.176,76 ton.

Tabel 11.1
Data Produksi dan Penjualan Batubara di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUKSI (TON)	
		Rencana	Realisasi
1	PT. ANDHIKA YOGA PRATAMA	-	13.253,0
2	PT. CITRA TOBINDO SUKSES PERKASA	250.000,00	357.366,00
3	PT. DINAR KALIMANTAN COAL	700.332,00	92.228,83
4	PT. GANESHA MINERALS JAYA	211.867,67	177.891,81
5	PT. JAMBI PRIMA COAL	600.000,00	451.760,53
6	PT. KAMALINDO SOMPURNA	-	79.278,00
7	PT. KARYA BUMI BARATAMA	600.000,00	-
8	PT. MERLIN SERANTAU ALAM	-	131.017,52
9	PT. MINIMEX INDONESIA	600.000,00	1.178.279,04



10	PT. SAROLANGUN BARA PRIMA	300.000,00	807.631,15
11	PT. SAROLANGUN PRIMA COAL	1.000.000,00	655.561,00
12	PT. SELUMA PRIMA COAL	600.000,00	328.408,87
13	PT. SURYA GLOBAL MAKMUR	450.000,00	433.532,00
14	PT. TAMARONA MAS INTERNASIONAL	300.000,00	186.573,62
15	PT. WAHANA SURYA ABADI	50.000,00	21.349,00
JUMLAH		5.612.199,67	4.892.781,37

Sumber: Dinas ESDM Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 11.2

Daftar Pemegang IUP Logam dan Batubara di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS IZIN	KAB	TAHAPAN KEGIATAN	KOMODITAS
1	ANDHIKA YOGA PRATAMA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
2	ANTAM TBK, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	EMAS DMP
3	ANUGRAH JAMBI COALINDO. PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
4	BAKTI SAROLANGUN SEJAHTERA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
5	BANGUN PERSADA JAMBI ENERGI, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
6	CITRA TOBINDO SUKSES PERKASA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
7	DINAR KALIMANTAN COAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
8	DUTA ENERGY INDONESIA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
9	DUTA ENERGY TRANSPORTER, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
10	ENERGI DUA RAJAWALI,PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
11	GANESHA MINERALS JAYA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
12	HUTAMAS KOADO,PT (EX,PT SAROLANGUN BARA PRIMA)	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
13	INDOCOMJAYA MULIA PERKASA,PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA



NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS IZIN	KAB	TAHAPAN KEGIATAN	KOMODITAS
14	JAMBI PRIMA COAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
15	KARYA BUNGA PANTAI CERIA GROUP,PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
16	KIRANA GRAHA BUANA,PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
17	MARGA PERKASA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
18	MARLIN SERANTAU ALAM, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
19	MINEMEX INDONESIA. PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
20	SAROLANGUN BARA PRIMA, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
21	SAROLANGUN BARA PRIMA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
22	SAROLANGUN KARANG MENDAPO, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
23	SAROLANGUN KETALO COAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
24	SAROLANGUN PRIMA COAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
25	SELUMA PRIMA COAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
26	SINAR ANUGERAH SUKSES, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
27	SINAR WIJAYA PRATAMA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
28	SURYA GLOBAL MAKMUR, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
29	TAMBANG NUSANTARA PERDANA, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
30	TAMBANG NUSANTARA PERDANA, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
31	TAMBANG NUSANTARA PERDANA, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
32	TAMORANA MAS INTERNATIONAL, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
33	TEMBESI COALINDO, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
34	TRANS POWER INDONESIA, PT	IUP	SAROLANGUN	EKSPLORASI	BATUBARA
35	WAHANA SURYA ABADI, PT	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA
36	PT. KAMALINDO SOMPURNA	IUP	SAROLANGUN	OP	BATUBARA

Sumber: Dinas ESDM Provinsi Jambi Tahun 2019



Bahan galian Golongan B, terdiri dari :

➤ Emas

Kandungan emas dalam bentuk primer yang mengisi urat kuarsa dan sekunder yang merupakan endapan placer, yang terdapat disepanjang alur sungai di Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun yang berlokasi di Sungai Batang Limun dan Sungai Temalang dengan kadar emas sebesar 3,34 gr/ton dengan cadangan terindikasi 2 Mt, dan Sungai Tuboh dengan kadar emas sebesar 1.762.617 ton biji dengan kandungan 0,11 gr/ton. Sedangkan lokasi emas yang belum diketahui kadar emas dan cadangannya yakni di Kecamatan Batang Asai yang terdapat di Sungai Kinantan Hulu, Sungai Asai dan Sungai Batu Ampar, Sungai Kutur Limun, Sungai Mengkeram Limun, Sungai Temalang Limun, Rantau Panjang Desa Celak Kecamatan Batang Asai, Skaladi, Renah Pisang Batang Asai, Desa Pondok Delapan, Kec. Batang Asai, Dusun Renah Pisang Kemali, Desa Keradak Kec. Batang Asai. Disamping itu, perusahaan yang mencoba melakukan kegiatan penyelidikan umum terhadap bahan galian emas ini adalah PT. Aneka Tambang, dengan wilayah penelitian mencakup Desa Batu Empang dan sekitarnya, Kecamatan Batang Asai, dengan tipe endapan emas yang ditemukan berupa Vein.

➤ Biji Besi

Biji besi terdapat dalam endapan *skarn* dan sebagian baru merupakan indikasi dari batuan yang ditemukan, dijumpai di Desa Salak Baru, Desa Tambak Batu, Ladang Panjang dan Tambak Ratu Kecamatan Batang Asai, Sungai Catuk Api Berkun, Limun. Biji Besi yang belum diketahui cadangan dan mineralnya terdapat di Kecamatan Batang Asai yang beralokasi di Sungai Salak Baru, Bukit Rayo dengan indikasi biji besi yakni dijumpai mineral magnetik, pirkotik. Sedangkan di Kecamatan Limun yang beralokasi di Sungai Tuboh dijumpai mineralisasi yang terdiri dari banyaknya spharilit, kalkopirit, gaurah, hematit dan magnetik.

➤ Seng (Zinc)

Seng yang mineralisasinya terdapat di Sungai Tuboh Kecamatan Limun dengan kandungan seng sebesar 9,98 %, sedangkan mineralisasi seng yang terdapat di Sungai Menalu Bukit Rayo Desa Salak Baru Kecamatan Batang Asai dengan kadar Seng (Zn) sekitar 7–138 ppm, selain itu juga terdapat di Desa Pekan Gedang Sei. Mumpu, Kec. Batang Asai dan Sei. Limun Desa Tambak Ratu, Narso Kecil.

➤ Timbal

Potensi Timbal yang mineralisasinya dijumpai terdapat di Sungai Tuboh Kecamatan Limun dengan kandungan timbal sebesar 1,45 % Sedangkan di Kecamatan Batang Asai yang mana mineralisasinya dijumpai di Sungai Menalu Bukit Rayo Desa Salak Baru Kecamatan Batang Asai dengan kadar timbal 3–37 ppm.



➤ **Tembaga**

Di Kecamatan Batang Asai dimana tembaga yang mineralisasinya terdapat disungai Manau, Bukit Rayo Desa Salak Baru yang mana mineral yang dijumpai pirit, pirkotit, sphalatorit dan golina, dan mineralisasi yang terdapat disungai Kinantan dengan kadar 1–27 ppm. Sedangkan yang terdapat di Kecamatan Limun mineralisasi tembaga terdapat di Sungai Tuboh dengan kandungan tembaga mencapai 0,8 % (JICA, 1988). Indikasi penyebaran tembaga di Kabupaten Sarolangun dijumpai di Sungai Batang Asai, Sungai Merandang, daerah Maribung dan Sungai Tangkui.

Bahan galian Golongan C, terdiri dari :

➤ **Batu Gamping**

Batu Gamping yang telah diketahui kadar dan cadangan batu gamping yakni terdapat di daerah Napal Melintang Kecamatan Limun dengan kadar CaO (54,86–55,85 %) dan cadangan diperkirakan sebesar 57,8 juta ton. Sedangkan batu gamping yang terdapat di Desa Narso Kecil Kecamatan Batang Asai, berupa singkapan cadangan diperkirakan 148 juta ton.

➤ **Granit**

Singkapan Granit terdapat di Desa Rantau Panjang Dusun Salak Baru Kecamatan Batang Asai, berupa singkapan dengan cadangan diperkirakan 200 juta ton.

➤ **Marmer**

Marmer terdapat di Napal Melintang Bukit Bulan Kecamatan Limun yang mana kadar dan cadangannya belum diketahui.

➤ **Fosfat**

Singkapan Fosfat terdapat di daerah Napal Melintang Bukit Bulan Kecamatan Limun dengan kadar P₂O₅ cukup tinggi yakni 18,37%-21,13% dan MaO cukup tinggi berkisar 12,86%-7,36%.

➤ **Pasir Kuarsa dan Kerikil Kuarsa**

Singkapan Pasir Kuarsa dan Kerikil Kuarsa terdapat di desa Lubuk Napal Kecamatan Pauh dengan kadar rata-rata S-102 sekitar 88%.

➤ **Kaolin**

Singkapan Kaolin terdapat di jalan Desa Sekamis Kecamatan Cermin Nan Gedang.

➤ **Bentonit**



Singkapan Bentonit terdapat di jalan setapak daerah Kampung Renah Pisang Kembali Kecamatan Batang Asai dan Bukit Melintang Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun dengan cadangan 20.000 M2.

➤ **Endapan Sedimen Pasir Batu dan Kerikil**

Singkapan pasir, Batu dan kerikil terdapat di sepanjang aliran sungai Batang Asai dan sungai Tembesi, mulai dari hulu sampai hilir yang diusahakan oleh masyarakat lokal dan perusahaan.

11.2. Energi

Pada tahun 2018 banyaknya mesin/pembangkit Listrik di kabupaten Sarolangun ada 5 (lima) yaitu: PLTG Meruap, PLTD Batang Asai, PLTU Samaran, GI Bangko dan GI Muara Tembesi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 11.3 sebagai berikut:

Tabel 11.3
Banyaknya Mesin/Pembangkit Listrik dan Kekuatan Tenaga Listrik
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Uraian	Banyaknya Mesin (Unit)	Daya Terpasang (kW)	Daya Mampu (kW)
1.	PLTG Meruap	5	6000	700
2.	PLTD Batang Asai	4	920	610
3.	PLTU Samaran	2	14.000	12.000
4	GI Bangko			4000
5	GI Muara Tembesi			2000
Jumlah/Total		6	14.920	12.600

Sumber: PT. PLN Ranting Sarolangun Tahun 2019



Tabel 11.4
Jumlah Pelanggan Listrik dan Tenaga Listrik tersambung Menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017

No.	Jenis Pemakaian	Jumlah Pelanggan	Penggunaan (Kwh)
1.	Pelayanan Sosial	1.543	2.109.300
2.	Rumah Tangga	52.730	52.453.550
3.	Bisnis	2.528	7.097.700
4.	Industri	28	3.638.100
5.	Kantor Pemerintah	273	1.606.850
6.	Penerangan Jalan	161	775.460
Jumlah		57.263	67.680.960

Sumber: PT. PLN Ranting Sarolangun Tahun 2019

Tabel 11.5
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Sarolangun, 2018

Kabupaten Sarolangun	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah)
	92.84	2.55	4.61	100

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2019



Tabel 11.6
Data Rasio Elektrifikasi (RE) Desa Teraliri Listrik di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

	Jumlah	
	Desa Teraliri Listrik	Desa Belum Teraliri Listrik
Kabupaten Sarolangun	149 Desa	9 Desa

Sumber: Dinas ESDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Ratio Elektrifikasi adalah menandakan tingkat perbandingan jumlah desa yang menikmati listrik dengan total jumlah desa di suatu wilayah/daerah. Di Kabupaten Sarolangun, Ratio Elektrifikasi desa teraliri listrik berkisar di angka 89,26%. Adapun desa yang belum teraliri listrik berjumlah 16 desa antara lain:

- a. Kecamatan Batang Asai : Desa Kasiro, Desa Kasiro Ilir, Desa Sungai Keradak, Desa Muara Air Duo, Desa Tambak Ratu, Desa Simpang Narso, Desa Bathin Pengambang, Desa Batu Empang, dan Desa Datuk Nan Duo.
- b. Kecamatan Limun : Desa Temalang, Desa Mersip, Desa Lubuk Bedorong, Desa Meribung dan Desa Suka Damai.
- c. Kecamatan Pauh : Desa Kasang Melintang, Desa Pangkalan Bulian, Desa Lubuk Napal, Desa Sepintun, Desa Lamban Sigatal, Desa Seko Besar dan Desa Taman Bandung.

Dalam rangka penyediaan energi khususnya pada desa-desa yang tidak terjangkau oleh aliran PT.PLN (persero), Dinas ESDM Provinsi Jambi melaksanakan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Tabel 11.7
Lokasi Pembangunan PLTMH di Kabupaten Sarolangun

No	Kabupaten	Lokasi Desa/Kec	Kapasitas (kW)	Sumber Dana	Tahun Pembangunan
1	SAROLANGUN	Desa Lubuk Bangkar Kec. Batang Asai	60	Baznas	-

Sumber: Dinas ESDM Prov. Jambi Tahun 2018

Sejak Tahun 2010 Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi melaksanakan Pembangunan Digester Biogas dalam rangka memanfaatkan kotoran sapi sebagai sumber energi alternatif.



Tabe 11.8
Lokasi Pembangunan Digester Biogas
di Kabupaten Sarolangun

No	DESA, KECAMATAN	KABUPATEN/ KOTA	Jumlah (Unit)	Tahun Pembangunan
1	Desa Bukit Marau, Kecamatan Singkut	Kabupaten Sarolangun	1	2010
2	Desa Bernai, Kecamatan Sarolangun	Kabupaten Sarolangun	2	2010
3	Kelompok Tani Trikaya, Kec. Air Hitam	Kabupaten Sarolangun	1	2011
4	Kelompok Tani Sedio Rukun, Kec. Air Hitam	Kabupaten Sarolangun	1	2011
5	Desa Bernai Kecamatan Sarolangun	Kabupaten Sarolangun	4	2013
6	Kelurahan Sukasari Kec. Sarolangun	Kabupaten Sarolangun	1	2013
7	Desa Talang Serdang Kec. Mandiangin	Kabupaten Sarolangun	1	2013
8	Desa Talang Serdang Kec. Mandiangin	Kabupaten Sarolangun	1	2013
9	Kel. Sungai Benteng Kec. Singkut	Kabupaten Sarolangun	7	2015
10	Kel. Sungai Benteng, Kp Renah Pasar Pelawan Kec. Singkut Desa Bernai, Desa Sungai Abang Desa Tinting Kec. Sarolangun Desa Pulau Melako Kec. Bathin VIII	Kabupaten Sarolangun	34	2016
JUMLAH TOTAL			53	

Sumber: Dinas ESDM Prov. Jambi Tahun 2019



12. LINGKUNGAN HIDUP DAN TATA RUANG

12.1. Lingkungan Hidup

Sumberdaya alam dan lingkungan hidup merupakan sumber penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumberdaya alam menyediakan sesuatu yang diperoleh dari lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, sedangkan lingkungan merupakan tempat dalam arti luas bagi manusia dalam melakukan aktivitasnya. Pengelolaan sumberdaya alam harus mengacu pada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan agar dapat berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang sehat tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Tabel 12.1
Pencapaian Indikator Sasaran Lingkungan Hidup
Tahun 2017-2018

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	
		2017	2018
1.	Persentase pelayanan pencegahan pencemaran air (% usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air)	33%	55%
2.	Persentase pelayanan pencegahan udara dari sumber tidak bergerak (% usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara)	-	-
3.	Persentase pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa (% luasan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya)	-	-
4.	Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan (% pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti)	100%	100%
5.	Tingkat status mutu sungai utama dan waduk/situ	Sedang	Ringan
6.	Program Kampung Iklim	-	2 Desa

Sumber: DLH Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



Tabel 12.2
Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan Tahun 2017-2018

No	Jenis	Tahun		Jumlah Total
		2017	2018	
1.	Biogas	-	4	4
2.	Komposter	20	20	40
3.	Lubang Biopori	250	-	250
4.	Sumur Resapan	-	-	-
5.	Alat Bor Biopori	-	-	-
6.	Sarana IPAL UKM	-	4	4

Sumber: DLH Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

12.2 Lahan Kritis di Kabupaten Sarolangun

Lingkungan hidup di Kabupaten Sarolangun yang dikembangkan menyangkut perlindungan kawasan hutan. Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Sarolangun terdapat di Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun seluas 56.463,20 Hektar atau 9,15% dari luas Kabupaten Sarolangun. Disisi lain, berdasarkan data luas lahan hutan lindung kritis di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 sebesar 21.749,28 Ha dengan kategori hutan lindung hutan lindung sangat kritis seluas 1.255,81 Ha.

Tabel 12.3
Luas dan Penyebaran Lahan Kritis Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018 (Ha)

No	Nama	Tahun		Keterangan
		2017	2018	
1	Luas dan Penyebaran Lahan Kritis			
	a. Sangat Kritis	1.255,81	1.255,81	Dalam Kawasan Hutan Pada Lokasi Izin HTI dan Akurasi
	b. Kritis	21.749,28	21.749,28	

Sumber: BPDAS-HL Batanghari



Salah satu upaya untuk menghijaukan lahan kritis tersebut dilakukan kegiatan rehabilitasi lahan di dalam dan diluar kawasan hutan melalui kegiatan penanaman pohon.

Tabel 12.4
Luas Kawasan Hutan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Jenis Hutan	Tahun		Keterangan
		2017	2018	
1	Hutan Produksi Tetap	73.592,19	73.592,19	
2	Hutan Produksi Terbatas	36.779,34	36.779,34	
3	Hutan Lindung	-	-	KPHP Limau
4	Hutan Konservasi	-	-	TNBD
5	Cagar Alam	-	-	BKSDA Jambi
Jumlah		110.371,53	110.371,53	

Sumber: KPHP Limau Tahun 2019

12.3 Pertanahan

Kondisi pertanahan di suatu daerah dapat digambarkan melalui beberapa indikator keberhasilan pengelolaan pertanahan oleh Pemerintah. Beberapa indikator tersebut berkaitan dengan Hak milik, Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai. Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 luas tanah yang berstatus hak milik yaitu sebesar 9.214 m². Sedangkan untuk tanah dengan kategori hak guna usaha mencapai 14 m².



Tabel 12.5
Luas dan Bidang Tanah Bersertipikat di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Kategori Tanah	Tahun 2018	
		Luas Tanah (m ²)	Bidang Tanah (Bidang)
1.	Hak Milik	9.214	-
2.	Hak Guna Bangunan	204	-
3.	Hak Guna Usaha	14	-
4.	Hak Pakai	70	-
5.	Hak Wakaf	6	-
6.	Girik	-	-
	Jumlah	9.508	-

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Tabel 12.6
Banyaknya Pencatatan Peralihan Hak Atas Tanah di Kabupaten Sarolangun tahun 2018

No	Jenis Peralihan	Jumlah
1	Roya	762
2	Kutipan/Salinan	-
3	Izin Perubahan Penggunaan Tanah	6



4	Ralat nama	5
5	Sertifikat pengganti	16
6	Sita perwalian/waris	-

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 12.7
Luas Tanah yang Diberi Izin Perubahan Penggunaan Tanah
di Kabupaten Sarolangun, 2018

Bulan	Luas yang dimohon (m2)	Luas yang diberikan (m2)	Luas sisa	Jenis Peruntukannya
Januari	-	-	-	-
Febuari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	496	496	-	Perumahan
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-



Oktober	-	-	-	-
November	-	-	-	-
Desember	6575	6575	-	Perumahan

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2019

12.4. Timbulan Sampah

Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di TPA Tembok Cino Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 sebesar 22.976,5 m³ dan pada tahun 2018 menjadi 19.259 m³. Terjadinya kenaikan total kubikasi sampah yang diterima di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sebaiknya Pemerintah Daerah melalui dinas terkait melakukan pemilahan secara 3R (Reuse, reduce, dan recycle) hal ini agar sampah yang diangkut dari rumah tangga dapat diolah kembali dan kemudian dan menjadi nilai jual yang cukup tinggi. Selain itu dengan memberikan wadah untuk pemilah sampah secara 3R dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat Kabupaten Sarolangun yang berkomitmen dalam pengelolaan sampah.

Untuk tingkat pelayanan pengangkutan sampah di Kabupaten Sarolangun, saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun hanya mampu melayani pengangkutan sampah untuk wilayah Kecamatan Sarolangun dan sebagian Kecamatan Singkut atau yang termasuk dalam kawasan perkotaan. Tingkat pelayan ini harus dapat ditambah agar seluruh wilayah di Kabupaten Sarolangun khususnya wilayah perkotaan dapat terlayani pengangkutan dan pemrosesan sampah dengan baik.

Tabel 12.8
Timbulan Sampah dan Sarana Angkutan Sampah
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No	Uraian	Tahun	
		2017	2018
1.	Timbulan Sampah	14.730,5 m ³	19.259 m ³
2.	Sarana Angkutan Sampah	a. Kendaraan Roda 4 Dump Truck = 4 Unit b. Kendaraan roda 4 Caryl Pick Up = 2 Unit Keterangan :	



		Kendaraan Dump Truck terakhir yang dimiliki tahun 2014 = 1 Unit
3.	Tingkat Pelayanan	Sebatas Fasilitas / Armada yang ada, prinsipnya masih sangat kurang Armada Angkutan dan Kendaraan sudah tua

Sumber: Dinas Perkim Kab. Sarolangun Tahun 2019



13. PEKERJAAN UMUM

Infrastruktur dalam lingkup pekerjaan umum meliputi infrastruktur jalan, sebagai prasarana distribusi lalu-lintas barang dan manusia maupun sebagai prasarana pembentuk struktur ruang wilayah. Pembangunan infrastruktur mempunyai peran vital dalam mewujudkan pemenuhan Hak Dasar Rakyat seperti pangan, sandang, papan, rasa aman, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Infrastruktur adalah modal esensial masyarakat yang memegang peranan penting dalam mendukung ekonomi, sosial budaya dan kesatuan dan persatuan yang mengikat dan menghubungkan antar daerah yang ada di Kabupaten Sarolangun.

13.1. Status Jalan

Panjang keseluruhan jalan di Kabupaten Sarolangun sepanjang 2317,64 km, dengan rincian panjang jalan negara 128,97 km, panjang jalan provinsi 172,25 km dan panjang jalan kabupaten 1.167,82 km. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.1 berikut ini:

Tabel 13.1
Status Jalan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
1.	Jalan Negara	128,97
2.	Jalan Provinsi	172,25
3.	Jalan Kabupaten	1.167,82
Jumlah		1.469,04

Sumber: Dinas PUPR Kab. Sarolangun Tahun 2018

13.2. Kondisi Jalan

Infrastruktur memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki



kelengkapan sistem infrastruktur yang berfungsi lebih baik dibandingkan dengan wilayah lainnya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula. Sebaliknya, keberadaan infrastruktur yang kurang berfungsi dengan baik mengakibatkan problem sosial dan lingkungan.

Jalan dalam kondisi baik pada tahun 2017 sepanjang 830,24 km bertambah menjadi 842,61 km pada tahun 2018 atau terjadi peningkatan jalan sepanjang 12,37 km. Untuk jalan dalam kondisi rusak pada tahun 2018 sepanjang 108,35 km bertambah menjadi 198,69 km pada tahun 2017. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.2 sebagai berikut:

Tabel 13.2
Kondisi Jaringan Jalan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Kondisi	Tahun 2017		Tahun 2018	
		Km	%	Km	%
1	Baik	830,24	71,09	842,61	72,15
2	Sedang	125,68	10,76	126,52	10,83
3	Rusak	108,35	9,28	198,69	17,02
Jumlah					
Kondisi Mantap		955,92	81,86	969,13	82,98

Sumber: Dinas PUPR Kab. Sarolangun Tahun 2018

Tabel 13.3
Kondisi Permukaan Jalan Kabupaten Tahun 2016–2017

No.	Kondisi	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Km	%	Km	%
1	Hotmix	-	-	-	-
2	Beton	11,13	0,95	12,88	1,10



3	Aspal	885,35	75,81	882,25	75,55
4	Batu	257,47	22,04	272,69	23,35
5	Tanah	13,87	1,19	-	-

Sumber: Dinas PUPR Kab. Sarolangun Tahun 2018

Tabel 13.4
Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Kecamatan	Aspal	Kerikil	Tidak Dirinci	Jumlah
Batang Asai	106,12	42,48	2,60	151,2
Limun	49,85	104,07	9,40	163,32
Cermin Nan Gedang	15,79	65,19	5,62	86,6
Pelawan	56,00	30,00	-	86
Singkut	111,62	20,77	-	132,39
Sarolangun	123,53	26,30	1,50	151,33
Bathin VIII	78,52	10,45	-	88,97
Pauh	64,11	50,46	5,30	119,87
Air Hitam	54,87	-	-	54,87
Mandiingin	108,87	24,40	-	133,27

Percepatan pembangunan jalan dan jembatan, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas guna mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta dalam rangka pengembangan wilayah yang pada akhirnya diharapkan memberikan manfaat untuk membangkitkan potensi wilayah yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai program dan kegiatan pembangunan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun. Adapun realisasi program dan kegiatan bidang infrastruktur yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:



A. Sekretariat Dewan

A FISIK KONSTRUKSI

- 1 Pembangunan Turab dan Conblok Depan Musholla

B. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

A FISIK KONSTRUKSI

- 1 Rehabilitasi Rumah Guru SD No. 109/VII Desa Pematang Kolim II
- 2 Rehabilitasi Rumah Guru SD No. 73/VII Desa Gurun Mudo
- 3 Rehabilitasi Rumah Dinas Guru SD No. 82/VII Desa Sungai Benteng II
- 4 Rehabilitasi Rumah Dinas Guru SD No. 51/VII Desa Gurun Tuo Simpang
- 5 Pembangunan Tempat Parkir Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- 6 Pembangunan Runah Dinas SD No. 225/VII Sialang Betuah Kec. Mandiangin
- 7 Pemb. Rumah Dinas SD No. 148/VII Desa Ranggo Kec. Limun
- 8 Pembangunan Pagar UPTD Pendidikan Kec. Singkut
- 9 Pembangunan Pagar Rumah Pintar Kec. Mandiangin
- 10 Pembangunan Asrama Rumah Tahfiz Alquran KH. M. Salek
- 11 Pemb. RKB Pondok Tahfiz Nurul Huda Mandiangin
- 12 Pemb. Laboratorium IPA SMP N 35 Kec. Mandiangin
- 13 Rehabilitasi Ruang Kelas SMP N 20 Kec. Airhitam
- 14 Rehabilitasi Ruang Kelas SMP N 30 Kec. CNG
- 15 Rehabilitasi Ruang Kelas SMP N 2 Kec. Sarolangun
- 16 Rehabilitasi Laboratorium IPA SMP N 29 Kec. Mandiangin
- 17 Rehabilitasi Laboratorium IPA SMP N 25 Kec. Mandiangin
- 18 Rehabilitasi Perpustakaan SMP N 29 Kec. Mandiangin
- 19 Rehabilitasi Perpustakaan SMP N 13 Sarolangun Kec. Batang Asai
- 20 Rehabilitasi Kantor SMP N 29 Sarolangun Kec. Mandiangin
- 21 Rehabilitasi Ruang Kelas SD. No 143/VII Desa Berkun Kec. Limun
- 22 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 86/VII Kel. Sarkam II Kec. Sarolangun
- 23 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 64/VII Sukasari Kec. Sarolangun
- 24 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 31/VII Desa Muara Danau Kec. Pelawan
- 25 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 142/VII Pulau Aro II Kec. Pelawan
- 26 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 98/VII Desa Pangkal Bulian Kec. Pauh
- 27 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 83/VII Desa Sepintun Kec. Pauh
- 28 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No 72/VII Pangidaran Kec. Pauh
- 29 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No 189/VII Desa Seko Besar Kec. Pauh
- 30 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 125/VII Taman Dewa Kec. Mandiangin
- 31 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 26/VII Taman Dewa I Kec. Mandiangin
- 32 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 20/VII Limbur Tembesi Kec. Bathin VIII
- 33 Rehabilitasi Ruang Kelas SD No. 65/VII Rantau Tenang Kec. Pelawan



- 34 Rehabilitasi Jamban SD No. 108/VII Rantau Tenang Kec. Pelawan
- 35 Pembangunan RKB No. 80/VII Muara Cuban I Kec. Batang Asai
- 36 Pembangunan RKB SD No. 001/VII Pasar Sarolangun Kec. Sarolangun
- 37 Pembangunan RKBSD No. 64/VII Sukasari II Kec. Sarolangun
- 38 Pembangunan RKBSD No. 224/VII Mekar Sari III Kec. Pelawan
- 39 Pembangunan RKB SD No. 227/VII Pelawan Jaya Kec. Pelawan
- 40 Pembangunan RKB SD No. 228/VII Mandiangin III Kec. Mandiangin
- 41 Pembangunan Jamban SD No. 115/VII Lubuk Bangkar I Kec. Batang Asai
- 42 Pembangunan Jamban SD No. 155/VII Pulau Salak Baru Kec. Batang Asai
- 43 Pembangunan Jamban SD No 152/VII Muara Cuban Kec. Batang Asai
- 44 Pembangunan Jamban SD No. 42/VII Pekan Gedang II Kec. Batang Asai
- 45 Pembangunan Jamban SD No. 107/VII Panti Kec. Sarolangun
- 46 Pembangunan Jamban SD No. 040/VII Bernai I Kec. Sarolangun
- 47 Pembangunan Jamban SD No 207/VII Aurgading Kec. Sarolangun
- 48 Pembangunan Jamban SD No. 29/VII Penegah I Kec. Pelawan
- 49 Pembangunan Jamban SD No. 48/VII Pelawan II Kec.

- Pelawan
- 50 Pembangunan Jamban SD No. 167/VII Bukit Peranginan II Kec. Mandiangin
- 51 Pembangunan Jamban SD No. 89/VII Pulau Lintang Kec. Bathin VIII
- 52 Pembangunan Jamban SD No. 87/VII Limbur Tembesi Kec. Bathin VIII
- 53 Pembangunan Jamban SD No. 58/VII Teluk Rendah Kec. CNG
- Belanja Hibah Barang/Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada
- 54 Pihak Ke III (Pemb. Jamban SD IT Iya As-Sunnah Kec. Singkut)
- 55 Pemb. RKB Mis Qoryah Thoiyyibah Desa Sendang sari Kec. Singkut
- 56 Pemb. RKB MDT Nurul Inayah Desa Kertopati Kec. Mandiangin
- 57 Pemb. RKB MDT Azhariyah Dusun Pulau Teluk Desa Tambang Tinggi Kec. CNG
- 58 Pemb. RKB MDT Nurul Falah Lubuk Resam Kec. CNG
- 59 Pemb. RKB Nurul Hikmah Desa Penarun Kec. Bathin VIII
- 60 Pemb. RKB MDT Sa'adatiddiniyah Desa Bukit Kec. Pelawan
- 61 Pemb. RKB MDT Nurul Hikmah Desa Penarun Kec. Bathin VIII
- 62 Pemb. RKB TPQ Desa Taman Bandung Kec. Pauh
- 63 Pemb. MCK dan Tempat Wudhu' MDT Al-Mukarromah Kel. Pasar Sarolangun
- 64 Pemb. Pagar MDT Darul Ulum Al-Hasani Desa Bukit Kec. Pelawan
- 65 Pemb. Pagar MDT Nahdatul Wathon Muara Limun Kec. Limun
- 66 Pemb. Pagar MI Desa Ujung Tanjung Kec. Sarolangun



- 67 Rehab MDT Nurul Sa'adah Rt. 08 Kampung Masjid Kel. Dusun Sarolangun Kec. Sarolangun
- 68 Rehab ruang Madrasah Jauharul Ihsan Desa Padang Jering Kec. Batang Asai
- 69 Rehab Berat MDT Tarbiyatul Islamiyah Dusun Berau Kp. Tujuh Kec. CNG
- 70 Rehab Berat MI Istiqamah Kel. Sarolangun
- 71 Rehab MDT Fathurrahman Desa Sendang Sari Kec. Singkut
- 72 Rehab Gedung MDT Assirijussaadah Desa Pengedaran Kec. Pauh
- 73 Pemb. Pagar SD No. 08/VII Rangkiling Simpang Kec. Mandiangan
- 74 Pemb. Pagar SD No. 74/VII Mandiangan Kec. Mandiangan
- 75 Pemb. Pagar SD No. 63/VII Dusun Sarolangun Kec. Sarolangun
- 76 Pemb. Pagar SD No. 40/VII Bernai Kec. Sarolangun
- 77 Pemb. Pagar SD No. 203 Desa Batu Kucing Kec. Pauh
- 78 Pemb. Pagar SD No. 150/VII Kasiro Kec. Batang Asai
- 79 Pemb. Pagar SD No. 21/VII Penarun Kec. Bathin VIII
- 80 Pemb. Pagar SMP N 26 Sarolangun Kec. Batang Asai
- 81 Pemb. Pagar SMP N 25 Sarolangun Kec. CNG
- 82 Pem. Lanjutan Pagar SMP N 9 Sarolangun Kec. Mandiangan
- 83 Pemb. RKB Nurul Saadah Desa Paniban Baru Kec. Batang Asai

- 84 Pemb. RKB Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Desa Karmen Kec. Pauh
- 85 Pemb. RKB MTs Darul Muttakin Desa Pekan Gedang Kec. Batang Asai
- 86 Pemb. SMP IT Al Khalifah Desa Teluk Kecimbung Kec. Bathin VIII
- 87 Pemb. RKB Ponpes Rahmatul Ummah Kec. Sarolangun
- 88 Pemb. RKB SD No. 213/VII Sepintun II Kec. Pauh
- 89 Pemb. RKB SD No. 225/VII Sialang Batuah Kec. Mandiangan
- 90 Pemb. RKB SD No. 197/VII Kampung Tujuh VIII Desa Sekamis Kec. CNG
- 91 Pemb. Kantor SD No. 88/VII Penegah II Kec. Pelawan
- 92 Pemb. RKB PAUD Desa Batu Penyabung Kec. Bathin VIII
- 93 Pemb. Gedung PAUD Dusun Tanjung Putus Desa Temenggung Kec. Limun
- 94 Pemb. Gedung PAUD RT.21 Dusun Sumber Mulia Desa Sungai Merah Kec. Pelawan

C. Dinas Pemuda Dan Olahraga

A FISIK KONSTRUKSI

- 1** Belanja Modal Pengadaan Peralatan Jaringan
- 2** Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Mess/Wisma

D. Dinas Kesehatan

A FISIK KONSTRUKSI



- 1 Konstruksi Pembangunan Poskesdes Desa Temalang
- 2 Konstruksi Pembangunan Poskesdes Sei. Keradak
- 3 Konstruksi Rehabilitasi Pembangunan Pustu Desa Nuaro Mensao
- 4 Konstruksi Rehabilitasi Pembangunan Poskesdes Desa Sei. Abang
- 5 Kontruksi Rehabilitasi Pembangunan Pustu Desa Muara Talang
- 6 Kontruksi Rehabilitasi Pembangunan Pustu Desa Bukit Suban
- 7 Kontruksi Rehabilitasi Pembangunan Pustu Desa Guruh Baru
- 8 Kontruksi Pembangunan Selasar Menuju Ruang Perawatan Puskesmas Mandiangin
- 9 Kontruksi Rehabilitasi Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa Perdamaian Singkut
- 10 Kontruksi Rehabilitasi Pembangunan Rumah Dinas Dokter Gigi PKM Singkut
- 11 Kontruksi Rehab Berat /Total Puskesmas Pelawan

E. Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang

A FISIK KONSTRUKSI

A FISIK KONTRUKSI BIDANG BINA MARGA

I PEMBANGUNAN JALAN

- 1 Pembangunan Jalan Simpang T – Pemusiran Kec. Mandiangin (lanjutan) (DID)
- 2 Pembukaan Jalan Baru Sungai Marpui Desa Teluk Rendah Kec. CNG
- 3 Pembangunan Jalan Makam TPU Kompleks Perkantoran Gunung Kembang Kel. Sarkam

Kec. Sarolangun

- 4 Pembukaan Jalan Baru Desa Suka Jadi Kec. Bathin VIII
- 5 Pembukaan Jalan Bedeng Seng Desa Pulau Lintang Kec. Bathin VIII (Lanjutan)
- 6 Pembukaan Jalan Baru Rt. 01 Desa Karang Mendapo Kec. Pauh
- 7 Pembukaan Jalan Baru Desa Simpang Kertopati Kec. Mandiangin
- 8 Pembukaan Jalan Penghubung Lokasi 13 Kel. Sei. Benteng - Desa Argosari Kec. Singkut
- 9 Pembukaan Jalan Baru Rt. 18 Tembus Ke Cianjur 24 Dusun 7 Desa Pasar Singkut Kec. Singkut
- II PEMBANGUNAN JEMBATAN
- 1 Pembangunan Box Curvert TSM Pelawan
- 2 Pembangunan Box Culvert Desa Lubuk Sepuh Kec. Pelawan
- 3 Pembangunan Box Culvert Desa Pelawan Jaya Kec. Pelawan
- 4 Pembangunan Box. Culvert Perbatasan Dusun I Dusun II Desa Pasar Singkut Kec. Singkut
- 5 Pembangunan Box Culvert Dusun 4 Rt. 19 Desa Pasar Singkut Kec. Singkut
- 6 Pembangunan Box Culvert Jalan Muhadir Rt. 19 Dusun Kayu Ribun Desa Bukit Tigo Kec.
- 7 Pembangunan Box Culvert T. Polong Kel. Limbur Tembesi Kec. Bathin VIII
- 8 Pembangunan Box Culvert Rt. 24 Jalan Al-Sulthon Jalur 2 Kec. Sarolangun
- 9 Pembangunan Box Culvert Rt. 09 Kel. Sukasari Kec.



- Sarolangun
- 10 Pembangunan Box Culvert Jalan SMP 1 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 11 Pembangunan Box Culvert Rt. 04 Kp. Muaro Sawah Kel. Dusun Sarolangun Kec.
 - 12 Pembangunan Box Culvert Rt. 15 Kel. Dusun Sarolangun Kec. Sarolangun
 - 13 Pembangunan Box Culvert Sei. Kalui Desa Sei. Baung Kec. Sarolangun
 - 14 Pembangunan Box Culvert dan Drainase Rt. 07 Kel. Gunung Kembang
 - 15 Pembangunan Jembatan Sederhana Sungai Pagu Kecil Kel. Dusun Sarolangun
 - 16 Pembangunan Jembatan (Gawang Danau Lai) Desa Sei. Abang Kec. Sarolangun
 - 17 Pembangunan Box Culvert Rt. 13 Desa Jernih
 - 18 Pembaguan Box Culvert Desa Lamban Sigatal Kec. Pauh
 - 19 Pembangunan Box Culvert Dusun Sungai tekuyung Desa Muaro Mensao Kec. Limun
 - 20 Pembangunan Box Culvert Jalan Lurus Desa Muaro Mensao Kec. Limun
 - 21 Pembangunan Box Culvert Trans Sungai Dingin Desa Ranggo Kec. Limun
 - 22 Pembangunan Jembatan Gantung Sei. Rotan
 - 23 Pembangunan Jembatan Muaro Mensao (DBH)
- III REHAB JEMBATAN**
- 1 Rehab. Jembatan Gantung Desa Bernai Kec. Sarolangun
 - 2 Rehab Jembatan Lamo Desa Rantau Tenang
- IV PENINGKATAN JALAN**
- 1 Pengaspalan Jalan Mandiangin
 - 2 Perkerasan Jalan Bengkuang Hitam Desa Taman Dewa

- Kec. Mandiangin
- 3 Perkerasan Jalan Desa Gurun Tuo Rt. 04 Kec. Mandiangin
 - 4 Pengaspalan Jalan Lingkar Desa Dusun Seko Karangin Desa Mandiangin Pasar Kec. Mandiangin
 - 5 Rehabilitasi Jalan Simp. Taman Dewa – Guruh Baru Kec. Mandiangin (DID)
 - 6 Peningkatan Jalan Sepintun (DID)
 - 7 Peningkatan Jalan Lubuk Kepayang – Kasang Melintang-Pangkal Bulian
 - 8 Pengaspalan Jalan Desa Panti Kec. Sarolangun (DBH)
 - 9 Pengaspalan Jalan Kebun Kelapo Sindai Kel. Sukasari Kec. Sarolangun
 - 10 Pengaspalan Jalan Simpang Gigi Kel. Sukasari Kec. Sarolangun
 - 11 Pengaspalan Jalan Desa Bernai Dalam
 - 12 Peningkatan Jalan Simp. Lintas – Mts N Sarolangun – MAN Sarolangun (DBH)
 - 13 Peningkatan Jalan Desa Lidung - Pelakar – KDA
 - 14 Pengaspalan Dalam Kota Sarolangun (DBH)
 - 15 Pembangunan Turab Pengaman Jalan Rt. 02 Kel. Sukasari
 - 16 Perkerasan Jalan Rt. 10 Kel. Sukasari Kec. Sarolangun
 - 17 Perkerasan Jalan Rt. 06 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 18 Perkerasan Jalan Samping MTs N sarolangun Rt. 06 Kel. Aurgading
 - 19 Pengaspalan Jalan PetapanLP Desa Sei. Baung Kec. Sarolangun
 - 20 Peningkatan Jalan Rantau Gedang – Trans A3 – Lantak Seribu Kec. Bathin VIII (DID)
 - 21 Pengaspalan Jalan Sp. Lintas – Dusun Dalam Kec. Bathin



VIII (DID)

- 22 Pembangunan Jalan Rigid Beton Jalan Pematang Kancil Kel. Limbur Tembesi
- 23 Peningkatan Jalan Dusun Sumber Agung – Dusun Sumber Mulia Desa sei. Merah Kec. Singkut
- 24 Pengaspalan Jalan dan Peralatan Parkir RSUD M. Chatib Quswain
- 25 Perkerasan Jalan Rt. 13 Dusun Sido Mukti Desa Batu Putih Kec. Pelawan
- 26 Perkerasan Jalan Lubuk Buntak Desa Lubuk sepuh Kec. Pelawan
- 27 Perkerasan Jalan Rt. 18 Dusun Trimo Mukti Desa Batu Putih Kec. Pelawan
- 28 Perkerasan Jalan Rw. 04 Kel. Sei Benteng Kec. Singkut
- 29 Perkerasan Jalan Rw. 05 Kel. Sungai Benteng Kec. Singkut
- 30 Perkerasan Jalan Rw. 06 Kel. Sungai Benteng Kec. Singkut
- 31 Pengaspalan Jalan Simpang Solo Arah Ke Kiri Kel. Sungai Benteng Kec. Singkut
- 32 Pengaspalan Jalan 8 Kiri Desa Bukit Bumi Raya Kec. Singkut
- 33 Perkerasan Jalan Seberang Sungai Rebah Dusun 2 Transos Desa Suka Damai
- 34 Pembangunan Jalan Rigid Beton Desa Tambang Tinggi Kec. CNG
- 35 Peningkatan Jalan Desa Kampung Tujuh – Mentuas Desa Kampung Tujuh Kec. CNG
- 36 Pengaspalan Jalan Lubuk resa Kec. CNG
- 37 Perkerasan Jalan Kubang Desa Lubuk Resam Kec. CNG
- 38 Peningkatan Jalan Sungai Napal Desa Teluk Rendah Kec.

CNG

- 39 Peningkatan Jalan Sungai Gedang Lubuk Resam Hilir Kec. CNG
- 40 Peningkatan Jalan Bina Lestari Desa Sekamis Kec. CNG
- 41 Perkerasan Jalan Simpang Lubis Rt. 01 Desa Tanjung Raden Kec. Limun
- 42 Peningkatan Jalan Desa Sungai Dingin Desa Ranggo Kec. Limun (DBH)
- 43 Pemb. Jalan Rigid Beton Desa Pulau Salak Kec. Batang Asai
- 44 Peningkatan Jalan Simp. BTB – Kasiro (Lanjutan)
- V PENINGKATAN JALAN (DAK) Reguler**
- 1 Peningkatan Jalan Bukit Murau – Ma. Kutur
- VI PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN**
- 1 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Dalam Kab. Sarolangun (Swakelola)
- B FISIK KONTRUKSI BIDANG CIPTA KARYA**
- I PEMB. JARINGAN AIR LIMBAH / SANITASI (DAK)**
- 1 Pemb. MCK Kombinasi + IPAL Komunal Desa Panti Kec. Sarolangun
- 2 Pemb. MCK Kombinasi + IPAL Komunal Desa Ujung Tanjung Kec. Sarolangun
- 3 Pemb. MCK Kombinasi + IPAL Komunal Desa Jati Baru Mudo Kec. Mandiingin
- 4 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal Kel. Pauh Kec. Pauh
- 5 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal Desa Mensao Kec. Limun
- 6 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal Desa Pulau Salak Baru Kec. Batang Asai
- II PEMB. JARINGAN AIR BERSIH/AIR MINUM**



- 1 Pengadaa SR SPAM Desa Bukit Murau Kec. Singkut (Pendukung Program Hibah Air Minum Perdesaan)
- 2 Pengadaan SR SPAM Desa Sendang Sari Kec. Singkut (Pendukung Program Hibah Air Minum Perdesaan)
- 3 Pengadaan SR SPAM Desa Petiduran Baru Kec. Mandiangin (Pendukung Program Hibah Air Minum Perdesaan)
- 4 Rehab IPAS Desa Danau Serdang Kec. Pauh
- 5 Rehab IPAS Desa Lubuk Jering Kec. Air Hitam
- 6 Pemasangan Pompa Hidran + Bangunan Pelengkap Desa Bukit Suban Kec. Air Hitam
- 7 Pemasangan Pompa Hidran + Bangunan Pelengkap Desa Muaro Mensao Kec. Limun
- 8 Pembangunan Dam Air Bersih Desa Demang
- 9 Pengerasan Jalan Lingkungan Desa Petiduran Baru Kec. Mandiangin
- III PEMB. JARINGAN AIR LIMBAH/SANITASI (DAK PENUGASAN)**
- 1 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Al-Fatah Desa Payo Lebar Kec. Singkut
- 2 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Al-Manar Desa Karang Mendpao Kec. Pauh
- 3 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Sungai Merah Kec. Pelawan
- 4 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Mandiangin Kec. Mandiangin
- 5 Pemb. MCK Kombinasi ++ dan Jaringan Pemipaan Pondok Pesanteran Hidayatullah Muhtadiin Desa Karang Mendapo Kec. Pauh
- 6 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Salaful Muhajirin Desa Bukit Murau Kec. Singkut
- 7 Pemb. MCK Kombinasi ++ Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Desa Siliwangi Kec. Singkut
- 8 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Mentawak Ulu Kec. Air Hitam
- 9 Pembangunan Tangki septic Individual Desa Mentawak Baru Kec. Air Hitam
- 10 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam
- 11 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Batu Penyabung Kec. Bathin VIII
- 12 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Pulau Lintang Kec. Bathin VIII
- 13 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Sukajadi Kec. Bathin VIII
- 14 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Kute Jaya Kec. Mandiangin
- 15 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Suka Maju Kec. Mandiangin
- 16 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Bernai Kec. Sarolangun
- 17 Pembangunan Tangki Septic Individual Kel. Sukasari Kec. Sarolangun
- 18 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Argosari Kec. Singkut
- 19 Pembangunan Tangki Septic Individual Desa Perdamaian Kec. Singkut
- 20 Pembangunan Tangki Septic Individual Kel. Aurgading Kec. Sarolangun
- 21 Pembangunan Tangki Septic Skala Komunal Kel. Pasar Bawah Kec. Sarolangun
- 22 Pembangunan Tangki Septic Skala Komunal Kel.



- 23 Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun
Pembangunan Tangki Septic Skala Komunal Kel. Sungai Benteng Kec. Singkut
- IV PEMB. JARINGAN AIR BERSIH/AIR MINUM (DAK Reguler)**
- 1 Perluasan dan Pemasangan SR IKK Cermin Nan Gedang
- V PEMB. KAWASAN TERBUKA HIJAU**
- 1 Belanja Modal Pemb. Bangunan Pelengkap Lapangan Sriwijaya
- VI PEMB. KAWASAN TRADISIONAL DAN BUDAYA**
- 1 Belanja Modal Pemb. Peralatan Parkir dan Papan Nama Gedung LTPTQ Kab. Sarolangun
- VII PEMB. KAWASAN TRADISIONAL DAN BUDAYA**
- 1 Pembangunan Jalan Rabat Beton Jalan Simpang Raya Dalam Rt. 07 Kel. Aurgading
- 2 Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt. 14 Kel. Sarkam
- 3 Pembangunan Jalan Rabat Beton Jl. Masjid Nurul Ikhlas Rt. 17 Kel. Aurgading
- 4 Pembangunan Jalan Setapak Kel. Sarkam
- 5 Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt. 18 Kel. Sarkam
- 6 Pembangunan Jalan Setapak Lubuk Buyur Jel. Dusun Sarolangun
- 7 Pembangunan Jalan Setapak Singo Sari Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam
- 8 Pembangunan Jalan Setapak Arah Box Sungai Rinjing Dusun Muara Danau Desa Tanjung Raden Kec. Limun
- 9 Pembangunan Jalan Setapak Selantik Rt. 05 Desa Lubuk Jering Kec. Air Hitam
- 10 Pembangunan Jalan Rabat Beton Perumahan Sabiles Rt. 17 Desa Sei. Gedang Kec. Singkut
- 11 Pembangunan Jalan Rabat Beton Lorong Bagus Rt. 04

- 12 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
Pembangunan Jalan Rabat Beton Desa Lubuk Sayak Kec. Pelawan
- 13 Pembangunan Jalan Rabat Beton Perumahan Selasih Permai Kel. Aurgading Kec. Sarolangun
- 14 Pembangunan Jalan Rabat Beton Jl. Terong Rt. 10 Kel. Sukasari kec. sarolangun
- 15 Pembangunan Jalan Rabat Beton Desa Pulau Aro Kec. Pelawan
- 16 Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt. 20 Kel. Aurgading Kec. Sarolangun
- 17 Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt. 07/06 Desa Payo Lebar Kec. Singkut
- 18 Pembangunan Jalan rabat Beton Dusun Liam Lestari Desa Mandiingin Kec. Mandiingin (Lanjutan)
- 19 Pembangunan Jalan Rabat Beton Desa Penegah Kec. Pelawan
- 20 Pembangunan Jalan rabat Beton Sungai Umbai SD N 207 Rt. 07 Kel. Aurgading
- 21 Pembangunan Jalan Rabat Beton Jalan H. Azwar Rt. 19 Dusun 1 Kayu Rimbun Desa Bukit Tigo Kec. Singkut
- VIII PEMB. PAGAR, GAPURA, TURAP, TANAMAN, ANJUNGAN DAN ASRAMA**
- 1 Pembangunan Pagar Kapolsek Kec. Bathin VIII Kec. Bathin VII
- 2 Pembangunan Gedung Kantor Kapolsek Pauh (Lanjutan)
- 3 Pembangunan Gedung Kantor Polsek Batang Asai (Lanjutan)
- 4 Pembangunan Rumah Dinas Kejari (Lanjutan)
- 5 Pembangunan Garasi obil Pejabat Polres Kab. Sarolangun
- 6 Rehab Kampus UNJA Sarolagun



- 7 Pemb. Turab Kampus UNJA Sarolangun
- 8 Pemb. Gedung Pusat Pelayanan Babinkamtipmas Polres Sarolangun
- 9 Pembangunan Pagar dan Halaman Gedung NU Kab. Sarolangun
- 10 Penataan Lapangan Gunung kembang
- 11 Pembangunan Rigid Beton Pelataran Parkir dan Jalan Akses Pasar Singkut

IX PEMB. MASJID SARANA DAN PRASARANA

- 1 Pemb. Masjid Kubah Masjid Al- Muttaqien Rt. 17 Kel. Sarkam
- 2 Pemb. Masjid Kantor Bupati – Kantor DPRD Kab. Sarolangun
- 3 Rehabilitasi Masjid Baitul Ihksan Desa Ujung Tanjung Kec. Sarolangun
- 4 Pembangunan Masjid Rahmatul Ummah Tanjung Rambai Kec. Sarolangun
- 5 Pembangunan Pagar Masjid Raudah Kel. Sukasari Kec. Sarolangun
- 6 Pembangunan Kubah Masjid Ladang Panjang Kec. Sarolangun
- 7 Rehab Atap masjid Syuhada Rt. 15 Desa Passar Singkut
- 8 Pembuatan Plafon Masjid Raya Pematang Kabau Kec. Air Hitam
- 9 Pemeliharaan Masjid As-Sulthon
- 10 Pembangunan Reservoir Masjid As-Sulthon
- 11 Pembangunan Menara Masjid Nurul Sa'adah Mandiangin
- 12 Pembangunan Masjid Polres Sarolangun
- 13 Rehab Atap Masjid Nurul Solihin Desa Pemuncak Kec. CNG
- 14 Pembangunan Masjid Raya Pauh (Lanjutan)

- 15 Pembangunan Masjid Raya CNG (Lanjutan)
- 16 Rehab Atap Masjid Al-Mukhlisin Desa Butang Baru Kec. Mandiangin
- 17 Rehab Masjid Al-Muhajirin Desa Pasar Pelawan
- 18 Pembangunan Masjid Baitul Atiq Desa Sepintun Kec. Pauh
- 19 Rehab Masjid Baitul Ikhlas Kel. Limbur Tembesi Kec. Bathin VIII
- 20 Pembangunan Pagar Masjid Al-Ikhsan Desa Datuk Nan Duo Kec. Bathin VIII
- 21 Pembangunan Kubah masjid Jami'yatul Khoiriah Dusun Bakti Desa Lubuk Resam kec. CNG
- 22 Pembangunan Pagar Masjid Sirojussa'adah Rt. 10 Sungai Batu Kel. Sukasari
- 23 Pembangunan Kubah Masjid Tasyqirin Desa Bernai Dalam
- 24 Pembangunan Kubah Langgar Al-Muhajirin Rt. 06 Kel. Gunung Kembang
- 25 Rehab Masjid NurulIman Dusun 2 Transsosial Desa Suka Damai Kec. Limun
- 26 Pembangunan MCK / Tempat Wudhu' Langgar At-Taqwa Rt. 09 Kel. Pasar Sarolangun
- 27 Pembangunan Gedung RKB Madrasah Roudatul Sa'adah Desa Pulau Aro kec. Pelawan

X PEMB. SALURAN DRAENASE / GORONG – GORONG

- 1 Pembangunan Draenase Saluran Primer Kawasan RSUD Kab. Sarolangun
- 2 Rehab Draenase Tertutup Kawasan Nurul Jadid Sarolangun Kel. Aurgading
- 3 Pembangunan Draenase Tertutup Dalam Kota



- Sarolangun
- 4 Pembangunan Draenase Jalan Taman Siswa Rt. 05 s/d Rt. 08 Rw. 02 Kel. Sei. Benteng Kec. Singkut
 - 5 Pembangunan Draenase Rt. 03 Desa Pulau Pandan Kec. Limun
 - 6 Pembangunan Draenase Dusun Rantau Alai Desa Muaro Mensao Kec. Limun
 - 7 Pembangunan Draenase Rt. 02 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 8 Pembangunan Draenase Rt. 06 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 9 Pembangunan Draenase Rt. 12 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 10 Pembangunan Draenase Rt. 09 Kel. Gunung Kembang Kec. Sarolangun
 - 11 Pembangunan Draenase Dusun Tebat Desa Mandiangin Kec. Mandiangin
 - 12 Pembangunan Draenase Rt. 24 Rw. 05 Lokasi 12 Kampung Baru Kel. Sei. Benteng Kec. Singkut
 - 13 Pembangunan Draenase Simpang Kertopati Kec. Mandiangin
 - 14 Pembangunan Draenase Jalan Pluto Rt. 22 Kel. Aurgading Kec. Sarolangun
 - 15 Pembangunan draenase Kel. Pauh Rt. 09 Kec. Pauh (Lanjutan)
 - 16 Pembangunan Draenase Rt. 23 Villa Gading Kel. Aurgading Kec. Sarolangun
 - 17 Pembangunan Draenase Dusun Muaro Mensio Desa Panca Karya Kec. Limun

C FISIK KONTRUKSI SUMBER DAYA AIR

I PEMB. TARUP, TALUD/BRONJONG

- 1 Pembangunan Turap Pengaman Jembatan Gantung Desa Pulau Aro Kec. Pelawan
- 2 Pembangunan Turap Sungai Belati Rt. 03 dan Rt. 04 Kel. Sarkam Kec. Sarolangun
- 3 Pembangunan Turap Desa Mandiangin Tuo (Lanjutan)
- 4 Pembangunan Turap Belakang Kantor Desa Pasar Pelawan Kec. Pelawan
- 5 Pembangunan Turap Sungai Merindung Kec. Sarolangun
- 6 Pembangunan Bronjong Dusun Sungai Daup Desa Pemuncak Kec. CNG
- 7 Pembangunan Bronjong Desa Lubuk Resam Kec. CNG

II PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI

- 1 Operasi dan Pemeliharaan (OP) Sungai Dalam Kota
- II PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI**
- 1 Rehabilitasi dan Peningkatan DI sei. Manggus Desa Kalimau Ulu Kec. Batang Asai
 - 2 Rehabilitasi dan Peningkatan Irigasi DI Sei. Batang Keradak Kec. BTA
 - 3 Peningkatan Jaringan Irigasi DI Batin Pengambang Kec. Batang Asai (Lanjutan)
 - 4 Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi DI Pulau Langsung Desa Tambak Ratu
- IV DAK INFRASTRUKTUR IRIGASI**
- 1 Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi DI Sei. Bawah Buluh Desa Datuk Nan Duo Kec. Batang Asai
 - 2 Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi DI Sei. Menturun Desa Rantau Panjang Kec. Batang Asai
 - 3 Peningkatan Jaringan Irigasi DI Sei. Air Jernih Desa Jernih Kec. Air Hitam
 - 4 Peningkatan Jaringan Irigasi DI sei. Renah Desa Pasar Pelawan Kec. Pelawan



- 5 Peningkatan Jaringan Irigasi DI sei. Batang Pangi Desa Mersip Kec. Limun (Lanjutan)
- 6 Peningkatan Jaringan Irigasi DI Punti Kayu Desa Bukit Suban Kec. Air Hitam (Lanjutan)
- 7 Peningkatan Jaringan irigasi DI sei. Anak Paku Aji Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam (Lanjutan)
- F DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN
- A FISIK KONTRUKSI
- 1 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan
- 2 Pembangunan Musholla Kantor DPKPP
- 3 Belanja Modal Pengadaan Tugu Pembangunan
- 4 Belanja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum
- 5 Belanja Modal Pengadaan Tugu Pembangunan
- 6 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan jaringan
- G **DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL**
- A FISIK KONTRUKSI
- 1 Pembangunan Toilet Musholla
- H **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**
- 1 Pembangunan Air Limbah (IPAL) Ternak DAK
- 2 Pembangunan Bank Sampah Beserta Sarana Pendukungnya
- I **DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
- A **FISIK KONTRUKSI**
- 1 Belanja Modal pembangunan Pasar (DAK) Pasar Desa Mentawak Ulu Kec. Air Hitam
- 2 Belanja Modal Pembangunan Pasar (DAK) Desa Semaran Kec. Pauh
- 3 Belanja Modal Pembangunan Pasar (DAK) Pasar Desa Pematang Kolim Kec. Pelawan

- 4 Belanja Modal Pembangunan Pasar (DAK) Pasar Kel. Pauh Kec. Pauh
- 5 Belanja Modal Pembangunan Pasar (DAK) Pasar Desa Sungai Baung Kec. Sarolangun
- J **DINAS TAHANAN PANGAN, HOLTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**
- A **FISIK KONTRUKSI**
- 1 Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian
- 2 Pembangunan Jalan Produksi Desa Bukit Bumi Raya Kec. Singkut
- 3 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Simpang Narso Kecamatan Batang Asai
- 4 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal desa Mentawak ulu Kecamatan Air Hitam
- 5 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal desa Muara Cuban Kecamatan Batang Asai
- 6 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Sungai Baung Kecamatan Batang Asai
- 7 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Baru kecamatan Sarolangun
- 8 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Teluk Mancur Kecamatan Bathin VIII
- 9 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Ladang Panjang Kec. Sarolangun
- 10 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Muara Danau Kecamatan Pelawan
- 11 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Penegah Kecamatan Pelawan
- 12 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Sungai Merah Kecamatan Pelawan
- 13 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Lubuk Sepuh



- Kec. Pelawan
14 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Tinting
Kecamatan Sarolangun
15 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Penarun kec.
Bathin VIII
16 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Sungai Butang
Kec. Mandiangin
17 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Pemusiran
Kec. Mandiangin
18 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal Desa Lubuk Sayak
Kec. Pelawan
19 Pembangunan Dam Parit Desa Tambak Ratu Kec. Batang
Asai
20 Pembangunan Dam Parit Desa Batu Empang Kec. Batang
Asai
21 Rehabilitasi dam Parit Desa Lubuk Resam Kecamatan
Cermin Nan Gedang
K DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
A FISIK KONTRUKSI
L BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI
DAERAH
A FISIK KONTRUKSI
1 Pembangunan Interior Ruang Pelayanan
2 Pembelian Tanah Timbunan Turap Kantor
3 Pembangunan WC serta Tempat Wudhu'/Musholla
DPPRD
M RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
A FISIK KONTRUKSI
1 Pengadaan Gedung Rawat Inap Kelas III (DAK)
2 Pembangunan Rumah Dinas Dokter Spesialis
3 Pembangunan Rumah Dinas Dokter Internsip

- 4 Pemasangan ACP
5 Pembuatan Jalan ke Gudang
6 Renovasi Ruang Tindakan Kebidanan
7 Pembuatan Kantin
8 Pembangunan Ruang Unit Pelayanan Rujukan
9 Pembangunan Garasi Ambulance RS
10 Renovasi Rumah Dinas Dokter Spesialis
11 Pembangunan Gudang depo Sentral/Satelit Obat
12 Pembangunan Gedung Gardu/Pengadaan Trafo dan
Penambahan Daya Listrik (PLN)
N BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
A FISIK KONTRUKSI
1 Rehabilitasi Gedung/Berat Gedung Kantor
2 Penyusunan Master Penjaringan Listrik Kantor Bupati
O BAGIAN UMUM
A FISIK KONTRUKSI
1 Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor
2 Belanja Pemeliharaan Rumah Dinas Bupati
3 Belanja Pemeliharaan Rumah Dinas Wakil Bupati
4 Belanja Rehabilitasi Sedang/Berat Jaringan Sanitasi
Rumah Dinas Bupati
5 Belanja Rehabilitasi Sedang/Berat Pendopo Gunung
Kembang
6 Belanja Pemeliharaan Rumah Dinas Jalan Lintas
Sumatera Bernai
P KANTOR CAMAT SAROLANGUN
A FISIK KONTRUKSI
1 Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat
Kerja Lainnya
2 Pembangunan Tempat Parkir
3 Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor Camat Pauh



Q KANTOR CAMAT AIR HITAM
A FISIK KONTRUKSI
1 Pembangunan Gedung Kantor

2 Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
3 Pembangunan Pendopo MTQ



14. PARIWISATA

Tabel 14.1
Gambaran Pariwisata di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017

No	Pariwisata	Tahun2017
1.	Obyek Wisata	65 Objek Wisata
2.	Kunjungan Wisatawan	Wisatawan Mancanegara: 55 Orang Wisatawan Domestik: 29.856 Orang
3.	Hotel dan Penginapan	16 Unit
4.	Biro Perjalanan Wisata	0 Buah

14.1. Objek Wisata

Potensi Pariwisata Kabupaten Sarolangun memiliki objek wisata yang umumnya adalah objek wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Potensi wisata ini tersebar di berbagai kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sarolangun. Saat ini, Kabupaten Sarolangun telah mempunyai 8 site plan objek wisata, yaitu:

1. Danau Biaro Desa Lidung Kecamatan Sarolangun
2. Goa Calo Petak Bukit Bulan Kecamatan Limun
3. Dam Kutur Kecamatan Limun
4. Taman Nasional Bukit Dua Belas Kecamatan Air Hitam
5. Terbang Layang Bukit Rayo Kecamatan Batang Asai
6. Arung Jeram Sungai Batang Asai Kecamatan Batang Asai
7. Air Panas Paku Aji Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam
8. Dam Air Meruap Kecamatan Air Hitam



Kabupaten Sarolangun memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Keindahan alamnya kini menjadi objek wisata yang mulai ramai dikunjungi wisatawan. Potensi pariwisata Sarolangun sangat beragam serta menjanjikan. Tidak hanya alam, tapi juga memiliki wisata budaya dan wisata minat khusus. Sehingga tidak salah bila kawasan ini sering dijadikan lokasi event daerah seperti Jelajah Goa, Semalam Bersama Suku Anak Dalam, Lomba Perahu Tradisional, Lomba Rakit Tradisional dan Lomba Arungjeram.

Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sarolangun, di Kabupaten Sarolangun memiliki 48 objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan. Kabupaten Sarolangun memiliki keelokan alam dan berbagai jenis wisata lain yang menarik. Potensi wisatanya pun tidak hanya pada alam, tetapi juga pada wisata budaya dan wisata minat khusus. Berikut data jumlah objek wisata di Kabupaten Sarolangun:

Tabel 14.2
Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis objek wisata			Jumlah objek wisata
		Alam	Budaya	Minat khusus	
1.	Batang Asai	13	4	3	20
2.	Limun	10	-	-	10
3.	Cermin Nan Gedang	-	-	-	-
4.	Pelawan	3	2	3	8
5.	Singkut	-	-	-	-
6.	Sarolangun	3	1	8	12
7.	Batin VIII	-	-	-	-
8.	Pauh	2	1	-	3
9.	Air Hitam	5	3	3	11
10.	Mandiingin	1	-	-	1
Jumlah		37	11	17	65

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019



Di Kecamatan Sarolangun terdapat obyek wisata Danau Biaro, Danau Ladang Panjang, Perkampungan Tradisional Muaro Sawah, dan Panorama diantara Dua Jembatan. Di Kecamatan Batang Asai terdapat obyek wisata Danau Kaco, Minyak Wajang Wali, Air Terjun Telun Tujuh, Air Terjun Mudak Niban, Air Terjun Rantau Uba, Air Terjun Narso, Air Inum, Air Terjun Telun Seluro dan Makan Keramat, Panorama Bukit Rayo, Bukit Paradun Sulah, Pendulang Emas Tradisional, Arca Rajawali, Makam Keramat Bukit Lupo, Batu Tinggi, Arung Jeram Muara Talang, dan Olahraga Paralayang/Gantole. Di Kecamatan Air Hitam dan Pauh terdapat Taman Nasional Bukit Dua Belas, Habitat Kayu Bulian, Air Terjun, Dam Jernih, dan Danau Pauh. Serta di Kecamatan Limun terdapat obyek wisata diantaranya adalah Goa Calo Petak dan Dam Kutur.

14.2 Kunjungan Wisata

Data menunjukkan dari 65 objek wisata di Kabupaten Sarolangun, tiap tahunnya kunjungan wisatawan domestik meningkat dari tahun 2016-2018, secara rinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14.3
Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2016 - 2018

No.	Kunjungan Wisatawan	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Wisatawan Mancanegara	6 Orang	71 Orang	55 Orang
2.	Wisatawan Domestik	18.026 Orang	17.796 Orang	29.856 Orang

Sumber: Disapora Tahun 2019

Objek wisata taman nasional bukit dua belas yang paling banyak dikunjungi baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Pada mulanya Taman Nasional Bukit Dua Belas ditetapkan sebagai cagar biosfer Bukit Dua Belas, merupakan tempat pengembaraan suku Anak Dalam (suku Kubu) dengan luas kawasan yang ditetapkan dengan SK Gubernur Jambi 29.485 ha. yang menyimpan keanekaragaman flora yang mempunyai nilai tinggi baik ekonomi maupun kepentingan lainnya seperti rotan, damar, jarnang, jelutung dan keanekaragaman fauna seperti labi-labi, rusa dan babi. Selanjutnya sejak tanggal 23 Agustus 2000 kawasan ini ditetapkan sebagai Taman Nasional dengan luas 60.500 ha. Kawasan ini terdapat fauna yang terancam punah seperti rusa, kijang, beruang, tapir, burung enggang, serta sumber air panas Hitam Ulu yang memiliki khasiat dapat menyembuhkan segala penyakit.



Didalam kawasan ini juga dapat dijadikan kawasan ekowisata dan ekobudaya karena dapat menyelaraskan misi konservasi yang dikemas melalui pendidikan lingkungan dan pemahaman budaya.

14.3. Akomodasi

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Tabel 14.4
Banyaknya Hotel dan Penginapan, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Hotel dan Penginapan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
Batang Asai	-	-	-
Limun	-	-	-
Cermin Nan Gedang	-	-	-
Pelawan	-	-	-
Singkut	-	-	-
Sarolangun	12	250	371
Batin VIII	-	-	-
Pauh	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Mandiingin	-	-	-
Jumlah	12	250	371

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019



Tabel 14.5
Jumlah Biro Perjalanan Wisata di Kabupaten Sarolangun Tahun 2016-2018

URAIAN	Tahun		
	2016	2017	2018
Biro Perjalanan Wisata	0	0	0

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018

14.3. Jaringan Komunikasi

Tabel 14.6
Jumlah Tower Jaringan Komunikasi di Kab. Sarolangun
Tahun 2017-2018

No.	Uraian	Tahun	
		2017	2018
1	TELKOMSEL	26	26
2	PROTELINDO	16	16
3	DAYA MITRA TELKOM	17	17
4	TOWER BERSAMA GROUP	16	16
5	INDOSAT	5	5
6	PT. HUSTCHISON CP INDONESIA	1	1
JUMLAH		81	81S

Sumber: Dinas Kominfo Kab. Sarolangun Tahun 2017

Tabel 14.7
Daftar Menara Telekomunikasi (BTS) Kabupaten Sarolangun
Tahun 2018

NO	PEMILIK	ALAMAT MENARA/BTS	TINGGI	BERDIRI	KETERANGAN
KECAMATAN SAROLANGUN					
1	TELKOMSEL	Tanjung Rambai Kel. Gunung Kembang	62	2009	
2	TELKOMSEL	Desa Sungai Baung	72	2009	



NO	PEMILIK	ALAMAT MENARA/BTS	TINGGI	BERDIRI	KETERANGAN	
KECAMATAN SAROLANGUN						
3	TELKOMSEL	Kelurahan Pasar Sarolangun	72	2009	TELKOMSEL : 3 PROTELINDO : 3 DMT : 3 TBG : 7 INDOSAT : 1 HUTCHISON : 1	
4	PROTELINDO	Komplek Perkantoran Gunung Kembang	72	2010		
5	PROTELINDO	Desa Sungai Abang	60	2012		
6	PROTELINDO	Kelurahan Gunung Kembang	72	2010		
7	DAYA MITRA TELKOM	Kelurahan Sukasari	70	2010		
8	DAYA MITRA TELKOM	Kelurahan Aur Gading	72	2012		
9	DAYA MITRA TELKOM	Kelurahan Sarolangun Kembang	72	2017		
10	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Ladang Panjang	72	2012		
11	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Sarolangun Kembang	42	2014		
12	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Aur Gading	72	2014		
13	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Pasar Sarolangun	72	2014		
14	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Gunung Kembang	72	2014		
15	TOWER BERSAMA GROUP	Sungai Belati Kel. Sarolangun Kembang	72	2014		
16	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Sukasari	72	2014		
17	INDOSAT	Kelurahan Sukasari	70	2012		
18	PT. HUTCHISON INDONESIA	Kelurahan Sarolangun Kembang	72	2016		
KECAMATAN BATHIN VIII						
1	TELKOMSEL	Desa Tanjung	72	2009		TELKOMSEL : 3 PROTELINDO : 2 TBG : 5
2	TELKOMSEL	Desa Bangun Jaya	72	2011		
3	TELKOMSEL	Kelurahan Limbur Tembesi	72	2008		
4	PROTELINDO	Kelurahan Limbur Tembesi	72	2011		
5	PROTELINDO	Desa Tanjung Gagak	62	2014		
6	TOWER BERSAMA GROUP	Kelurahan Limbur Tembesi	72	2010		
7	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Rantau Gedannng	72	2008		
8	TOWER BERSAMA GROUP	Trans Tanah Abang	82	2010		
9	TOWER BERSAMA GROUP	KM 17 Tanjung	72	2012		
10	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Tanjung	72	2012		
KECAMATAN PAUH						
1	TELKOMSEL	Desa Pengidaran	72	2009	TELKOMSEL : 2 PROTELINDO : 1	
2	TELKOMSEL	Desa Pauh	72	2010		
3	PROTELINDO	Desa Karang Mendapo	72	2008		



NO	PEMILIK	ALAMAT MENARA/BTS	TINGGI	BERDIRI	KETERANGAN
KECAMATAN SAROLANGUN					
4	DAYA MITRA TELKOM	Desa Sepintun	72	2008	DMT : 1 TBG : 2 INDOSAT : 1
5	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Karang Hilir Mendapo	70	2012	
6	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Pembangunan	72	2011	
7	INDOSAT	Desa Pauh Pembangunan	72	2010	
KECAMATAN MANDIANGIN					
1	TELKOMSEL	Desa Guruh	72	2010	TELKOMSEL : 4 DMT : 5
2	TELKOMSEL	Desa Gurun Tuo	72	2010	
3	TELKOMSEL	Desa Bukit Peranginan	72	2008	
4	TELKOMSEL	Jl. Basana Mandiangin	72	2010	
5	DAYA MITRA TELKOM	Desa Taman Dewa	62	2011	
6	DAYA MITRA TELKOM	Desa Meranti	72	2008	
7	DAYA MITRA TELKOM	Desa Butang Baru	72	2011	
8	DAYA MITRA TELKOM	Desa Gurun Mudo	72	2011	
9	DAYA MITRA TELKOM	Desa Petiduran Baru	72	2011	
KECAMATAN AIR HITAM					
1	TELKOMSEL	Desa Baru	72	2009	TELKOMSEL : 2 PROTELINDO : 2 DMT : 1 TBG : 1
2	TELKOMSEL	Desa Bukit Suban	72	2010	
3	PROTELINDO	Desa Lubuk Kepayang	72	2008	
4	PROTELINDO	Desa Lubuk Kepayang	72	2008	
5	DAYA MITRA TELKOM	Desa Jernih	70	2012	
6	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Mentawak Baru	72	2011	
KECAMATAN LIMUN					
1	TELKOMSEL	Bukit Melindung Desa Pulau Pandan	70	2009	TELKOMSEL : 2 PROTELINDO : 1 DMT : 1 INDOSAT : 1
2	TELKOMSEL	Desa Kait Kait	70	2010	
3	PROTELINDO	Desa Temenggung	70	2012	
4	INDOSAT	Desa Pulau Pandan	72	2009	
5	DAYA MITRA TELKOM	Desa Muaro Mensano	72	2017	
KECAMATAN CERMINAN NAN GEDANG					
1	TELKOMSEL	Desa Kampung Tujuh	72	2011	TELKOMSEL : 1 PROTELINDO : 1 DMT : 1
2	PROTELINDO	Desa Sekamis	70	2011	
3	DAYA MITRA TELKOM	Desa Teluk Rendah	72	2011	



NO	PEMILIK	ALAMAT MENARA/BTS	TINGGI	BERDIRI	KETERANGAN
KECAMATAN SAROLANGUN					
KECAMATAN PELAWAN					
1	TELKOMSEL	Desa Pematang Kolim	72	2008	TELKOMSEL : 3 PROTELINDO :3 DMT : 3 INDOSAT : 1
2	TELKOMSEL	Desa Pelawan	72	2008	
3	TELKOMSEL	Desa Bukit	72	2008	
4	PROTELINDO	Desa Rantau Tenang	72	2010	
5	PROTELINDO	Desa Pelawan	72	2010	
6	PROTELINDO	Desa Lubuk Sepuh	70	2011	
7	INDOSAT	Desa Pelawan	72	2011	
8	DAYA MITRA TELKOM	Desa Sungai Merah	72	2011	
9	DAYA MITRA TELKOM	Desa Pematang Kolim	72	2017	
10	DAYA MITRA TELKOM	Desa Muara Danau	72	2017	
KECAMATAN SINGKUT					
1	TELKOMSEL	Desa Sungai Benteng	82	2009	TELKOMSEL : 4 PROTELINDO :1 DMT : 2 TBG : 1 INDOSAT : 1
2	TELKOMSEL	Desa Bukit Tigo	62	2010	
3	TELKOMSEL	Desa Sungai Gedang	62	2008	
4	TELKOMSEL	Desa Bukit Murau	72	2008	
5	DAYA MITRA TELKOM	Desa Perdamaian	72	2011	
6	DAYA MITRA TELKOM	Desa Bukit Raya	72	2017	
7	PROTELINDO	DesaSingkut	70	2012	
8	INDOSAT	DesaSungai Benteng	70	2010	
9	TOWER BERSAMA GROUP	Desa Sendang Sari	72	2017	
KECAMATAN BATANG ASAI					
1	TELKOMSEL	Desa Muara Cuban	92	2009	TELKOMSEL :2 PROTELINDO :2
2	TELKOMSEL	Desa Pekan Gedang	72	2008	
3	PROTELINDO	Desa Sungai Baung	70	2011	
4	PROTELINDO	Desa Tingqi Kasiro	80	2012	

Sumber: Dinas Kominfo Kab. Sarolangun Tahun 2019



15. INDUSTRI, SARANA PERDAGANGAN, PENGEMBANGAN USAHA NASIONAL/KOPERASI DAN LEMBAGA KEUANGAN

Tabel 15.1

Gambaran Industri, Sarana Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional/Koperasi dan Lembaga Keuangan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Sektor	Tahun 2018
1.	Sarana Perdagangan	Jumlah 35 Unit
2.	KUD dan Non KUD	Jumlah 288 Unit
3.	Lembaga Keuangan	Jumlah 9 Unit

15.1. Perindustrian

Industri formal yang ada di Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi 2 (dua), yaitu berdasarkan hasil pertanian dan kehutanan s. Dimana total tenaga kerja yang terserap dalam industri ini mencapai 441 orang. Sedangkan jumlah unit usaha industri hasil pertanian dan kehutanan meningkat mencapai 228 unit dengan menyerap tenaga kerja 825 orang. Nilai investasi yang cukup tinggi dihasilkan oleh industri hasil logam, dan bahan bangunan yang mencapai Rp. 29,220,346 dari total investasi di bidang industri formal yang ada di Kabupaten Sarolangun



Tabel 15.2
Jumlah Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar di Sarolangun
Tahun 2017-2018

No	Uraian	2017	2018
1	Pengusaha Kecil	1.241	
2	Pengusaha Menengah	13	
3	Pengusaha Besar	2	

Sumber : Dinas Kopperindag Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

15.2. Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan yang ada di Kabupaten Sarolangun dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Pasar Kota dan Pasar Desa dengan total pasar yang ada pada tahun 2018 mencapai 35 unit. Pasar kota yang ada di Kabupaten Sarolangun terdapat di Kecamatan Sarolangun dan Kecamatan Singkut. Hal ini karena Kecamatan Sarolangun merupakan Ibu Kota Kabupaten selain itu fungsi kawasan di Kecamatan Sarolangun sebagai pusat pemerintahan, kawasan permukiman, serta perdagangan dan jasa yang menyebabkan aktivitas perdagangan di Kecamatan Sarolangun cukup tinggi.

Sedangkan Kecamatan Singkut, merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi kedua setelah Kecamatan Sarolangun. Letak yang sangat strategis yaitu dilewati jalur Lintas Sumatera menjadikan Kecamatan Singkut cepat berkembang dan aktivitas perdagangannya pun juga ikut meningkat. Oleh karena itu, pasar kota yang ada di Kabupaten Sarolangun terdapat di dua kecamatan tersebut. Untuk kecamatan lainnya baru dilayani oleh pasar desa atau kalangan pada hari-hari tertentu. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian khusus oleh Dinas terkait atau dalam hal ini Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun, karena dalam 3 tahun terakhir jumlah pasar yang ada di Kabupaten Sarolangun sedikit peningkatannya sedangkan jumlah penduduk dan jumlah permukiman terus bertambah, hal ini dapat menyebabkan pergerakan masyarakat ke kota akan menjadi lebih tinggi.



Tabel 15.3
Sarana Perdagangan Berdasarkan Jenis Pasar
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Kecamatan	Pasar Kota	Pasar Desa	Jumlah
1.	Batang Asai	-	3	3
2.	Limun	-	2	2
3.	Cermin Nan Gedang	-	1	1
4.	Pelawan	-	2	2
5.	Singkut	1	1	2
6.	Sarolangun	2	1	3
7.	Batin VIII	-	2	2
8.	Pauh	-	3	3
9.	Air Hitam	-	8	8
10.	Mandiingin	-	9	9
Jumlah		3	32	35

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 15.4
Pedagang Formal di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

Pedagang Formal			
No	Golongan	2017	2018
1	Kecil	525	-
2	Menengah	35	-
3	Besar	-	-
Jumlah		560	-

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2018



Tabel 15.5
Perkembangan Jumlah Agen / Grosir di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

Agen/ Grosir			
No	Jenis Barang	2017	2018
1	Sembako	-	-
2	BBM (Minyak Tanah)	-	-
3	SPBU	6	6
4	SPBE	-	-
5	LPG	3	3
6	Pupuk	2	2
Jumlah		11	11

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2019

15.3. Pengembangan Usaha Nasional atau Koperasi

Jumlah koperasi yang aktif di Kabupaten Sarolangun mencapai 288 unit yang terdiri dari 34 unit Koperasi Unit Desa (KUD) dan 254 unit Koperasi Non KUD. Sebagian besar koperasi di Kabupaten Sarolangun berbentuk Koperasi Non KUD atau sekitar 88.15% dari total koperasi yang ada di Kabupaten Sarolangun.

Tabel 15.6
Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Kecamatan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Non KUD	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	Batang Asai	4	8	12
2.	Limun	5	13	18
3.	Cermin Nan Gedang	2	14	16
4.	Pelawan	3	22	25
5.	Singkut	4	37	41



No.	Kecamatan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Non KUD	Jumlah
1	2	3	4	5
6.	Sarolangun	1	70	71
7.	Batin VIII	2	15	17
8.	Pauh	3	30	33
9.	Air Hitam	3	15	18
10.	Mandiingin	7	30	37
Jumlah		34	254	288

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2018

Tabel 15.7
Perkembangan Jumlah dan Volume Usaha Koperasi
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Uraian	Tahun		Satuan	Pertumbuhan 2017-2018 (%)
		2017	2018		
1	Koperasi	287	288		
	Non KUD	253	254	Unit	
	KUD	34	34	Unit	
2	Anggota	16.236	16.234	Orang	
3	Modal Koperasi:				
	Modal Sendiri	15.594.210	15.433.307	Ribuan Rp	
	Modal Luar	21.644.540	550.087	Ribuan Rp	
4	Volume Usaha	3.788.811	17.615.417	Ribuan Rp	
5	SHU	800.914	1.664.731	Ribuan Rp	



6	Manajer	12	15	Orang	
7	Karyawan	68	68	Orang	

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2018

Tabel 15.8
Persentase Koperasi Aktif di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No	Uraian	2017	2018	Satuan
1	Jumlah koperasi aktif	197	198	Unit
2	Jumlah koperasi	287	288	Unit
3	Persentase koperasi aktif	8,64	68,75	%

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2019

15.4. Lembaga Keuangan

Investasi perbankan yang ada di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 sebanyak 9 unit. Secara rinci data tersebut dapat dilihat pada tabel 15.5 sebagai berikut:

Tabel 15.9
Jumlah Lembaga Perbankan Menurut Kepemilikan
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Lembaga Perbankan	Tahun 2018	Satuan
1.	Milik Pemerintah	3	Unit
2.	Swasta Nasional	4	Unit
3.	Swasta Asing	1	Unit
4.	Milik Pemerintah Daerah	1	Unit
Jumlah		9	Unit

Sumber: Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sarolangun Tahun 2019



16. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

16.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan manusia dapat dinilai secara parsial dengan melihat seberapa besar permasalahan yang paling mendasar di masyarakat tersebut dapat teratasi. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya adalah kemiskinan, pengangguran, buta huruf, ketahanan pangan dan penegakan demokrasi.

Pembangunan manusia senantiasa berada di baris terdepan dalam perencanaan pembangunan. Karena hakekat pembangunan adalah pembangunan manusia, maka perlu diprioritaskan alokasi belanja untuk keperluan pembangunan manusia dalam penyusunan anggaran (Fhino, 2009). Perbaikan prioritas ini juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan ukuran untuk melihat dampak kinerja pembangunan wilayah, karena memperlihatkan kualitas penduduk suatu wilayah dalam hal harapan hidup, intelektualitas dan standar hidup layak. Saat perencanaan pembangunan, IPM juga berfungsi memberikan tuntunan menentukan prioritas dalam merumuskan kebijakan dan menentukan program (Budiriyanto, 2011). Selain itu IPM juga digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang (United Nations Development Program/UNDP, 1996).

IPM atau disebut juga Human Development Index (HDI) merupakan sebuah indeks komposit (gabungan) dari indeks pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang diharapkan dapat mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia yang tercermin dengan penduduk yang berpendidikan, sehat dan berumur panjang, berketerampilan serta mempunyai pendapatan untuk layak hidup (Badan Pusat Statistik/BPS, 2012a:18). Terkait dengan pembangunan, paradigma yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia, dapat dilihat melalui tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Sejak tahun 1990 perkembangan tingkat kualitas hidup manusia (indeks HDI) di seluruh dunia diteliti dan laporannya diterbitkan dalam buku laporan pembangunan manusia (Human Development Report/HDR) oleh UNDP.

IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), Pengetahuan (*Knowledge*), Standar Hidup Layak (*decent standart of living*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia, IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah, Indikator dari IPM dengan metode yang baru adalah angka harapan lama sekolah, angka harapan hidup dan produk nasional bruto (PNB) per kapita.



Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia bersifat timbal balik. Artinya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pembangunan manusia dan sebaliknya. Disatu sisi pembangunan manusia yang berkelanjutan perlu didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang memadai, dan disisi yang lain pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga perlu didukung oleh pembangunan manusia yang memadai pula.

Maka dari itu, pembangunan manusia menjadi tujuan jangka panjang untuk meletakkan pembangunan di sekeliling manusia bukan manusia disekeliling pembangunan. Pengukuran kualitas pembangunan manusia dapat dilihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Klasifikasi angka IPM, terdapat empat kategori yang tercermin dari skala angka 0,00-100,00 yaitu:

Tinggi	: IPM lebih dari 80,00
Menengah Atas	: IPM antara 66,00-80,00
Menengah Bawah	: IPM antara 50,00-65,90
Rendah	: IPM kurang dari 50,00

Tabel 16.1
Komponen IPM

No	Dimensi	Metode Lama	Metode Baru
1.	Kesehatan	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka Harapan Hidup (AHH)
2.	Pendidikan	- Angka Melek Huruf (AMH) - Angka Partisipasi Kasar (APK)	- Harapan Lama Sekolah (ALS) - Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
3.	Standar Hidup Layak	PDB Per Kapita	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan
4.	Agregasi	Rata-Rata Aritmatik	Rata-Rata Geometrik

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2019



16.2. Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sarolangun

Tabel 16.2
Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kabupaten Sarolangun Tahun 2014-2018

No	Indikator	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	IPM	67,67	68,10	68,73	69,03	69.41
2.	Pertumbuhan IPM (%)	0,80	0,64	0,93	0.44	
3.	Angka Harapan Hidup	68.67	68.77	68.80	68.83	
4.	Angka Harapan Lama Sekolah	11.73	11.93	12.23	12.24	12,25
5.	Rata-rata Lama Sekolah	7.23	7.24	7.34	7.47	7,63
6.	Pengeluaran per Kapita per Tahun (Ribu Rupiah)	10.985	11.169	11.349	11.478	11.609

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2018

Data IPM Kabupaten Sarolangun mengalami peningkatan yaitu dari 69, 03 pada tahun 2017 menjadi 69,41 pada tahun 2018. Peningkatan nilai IPM di suatu daerah mengindikasikan bahwa penerimaan yang dimiliki pemerintah Kabupaten Sarolangun digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan IPM, salah satunya ditentukan oleh kemampuan keuangan daerah yaitu antara lain Pendapatan Asli Daerah/PAD. PAD seharusnya dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah serta pemanfaatannya benar-benar untuk anggaran yang produktif dan dapat dirasakan oleh masyarakat seperti sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.



7. PEREKONOMIAN

Tabel 17.1
Gambaran Perekonomian Kabupaten Sarolangun Tahun 2017

No	Uraian	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (%) :					
	- PDRB Migas	100	100	100	100	100
	- PDRB Tanpa Migas	83.47	86.98	88.60	88.06	4,7
2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) :					
	- PDRB Migas	5.20	3.59	4.26	4.69	
	- PDRB Tanpa Migas	5.25	4.47	5.23	5.48	

Sumber: BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

17.1. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian masyarakat Kabupaten Sarolangun masih didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Pada tahun 2013 kategori Pertambangan dan Penggalian sempat berkontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun kemudian pada tahun 2014 kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan kembali mendominasi sampai pada tahun 2017. Pada tahun 2014 sebesar 27.04% meningkat menjadi 28.95% pada tahun 2017. Kategori yang memberikan kontribusi terbesar berikutnya adalah kategori Pertambangan dan Penggalian, dan kategori Konstruksi. Sementara peranan kategori lainnya masih dibawah 10 persen. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17.2
Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (Persen) 2016-2018

Sektor PDRB	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2018		
	2016	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,30	4,20	2,61
Pertambangan dan Penggalian	1,34	4,08	6,31



Sektor PDRB	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2018		
	2016	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)	
Industri Pengolahan	3,39	3,66	4,42
Pengadaan Listrik dan Gas	9,03	6,51	6,87
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,14	3,34	5,45
Konstruksi	5,00	5,00	4,45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,37	4,63	6,57
Transportasi dan Pergudangan	7,87	5,55	5,23
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,34	7,82	6,77
Informasi dan Komunikasi	7,95	5,30	6,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,77	4,04	0,32
Real Estate	3,29	3,93	4,30
Jasa Perusahaan	5,96	5,45	5,90
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,18	3,05	5,81
Jasa Pendidikan	4,26	3,93	4,63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,84	6,60	6,66
Jasa lainnya	6,88	5,70	6,49
Produk Domestik Regional Bruto	4,26	4,41	4,72
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas	5,2	4,9	4,7

Sumber: BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

*Angka sementara

** Angka sangat sementara



17.2. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 kembali mengalami pertumbuhan ekonomi dimana pada empat tahun sebelumnya mengalami perlambatan. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sarolangun tahun 2018 sebesar 2.791.124,3 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2016 yang hanya mencapai 2.610.426,6 Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Kontruksi sebesar 1.379.577,2

Tabel 17.3
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sarolangun Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2016-2018

Lapangan Usaha	LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 ADHK (Juta Rupiah)		
	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.610.426,6	2.720.018	2.791.124,3
Pertambangan dan Penggalian	2.594.277,7	2.700.151,6	2.870.654
Industri Pengolahan	383.770,8	397.821,1	415.409,2
Pengadaan Listrik dan Gas	2.627,2	2.798,3	2.990,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.073,5	12.477,1	13.157,7
Konstruksi	1.257.931,8	1.320.828,3	1.379.577,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	535.918,2	560.714,1	597.560,3
Transportasi dan Pergudangan	181.338,2	191.405,1	201.422,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	178.895,2	192.880	205.929,1
Informasi dan Komunikasi	329.541,8	347.018,9	368.583,3
Jasa Keuangan dan Asuransi	231.650,5	241.032,1	241.801,5
Real Estate	121.096,9	125.851,7	131.260,5



Lapangan Usaha (1)	LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 ADHK (Juta Rupiah)		
	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Jasa Perusahaan	22.166,4	23.374,7	24.752,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	359.839,9	370.831,9	392.390,5
Jasa Pendidikan	280.914,3	291.960	305.466
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124.868,5	133,112	141.978,2
Jasa lainnya	142.401,6	150.521,7	160.297,5
Produk Domestik Regional Bruto	9.369.739,18	9.782.796,61	10.244.355,16
Produk Domestik Regional Bruto TANPA MIGAS	7.989.286,7	8.381.321,5	8.778.403,8

Sumber: BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

*Angka sementara

** Angka sangat sementara



18. KEUANGAN DAERAH

Tabel 18.1
Gambaran APBD Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Jenis	2018
1.	Pendapatan	Jumlah Anggaran = 1.173.306.515.023,19 Realisasi = 1.226.389.474.121,68 Persentase = 104,52
2.	Belanja dan Transfer	Jumlah Anggaran = 1.250.110.485.541,80 Realisasi = 1.109.541.013.888,20 Persentase = 88,76%

18.1. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

Dalam APBD Kabupaten Sarolangun terdapat unsur Penerimaan atau pendapatan dan Pengeluaran atau Belanja. Secara umum, Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 realisasinya yaitu sebesar 104,52%. Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2018 sebesar 336,89%, namun untuk unsur penerimaan dari Pendapatan Retribusi Daerah realisasi yang dapat dicapai pada tahun 2018 hanya sebesar 85,86%. Nilai ini seharusnya dapat lebih ditingkatkan khususnya bagi Instansi yang melakukan pemungutan retribusi agar retribusi yang ada dapat dicapai sesuai dengan target yang diharapkan dan akan berdampak pula pada semakin besarnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarolangun.

Untuk realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Sarolangun mencapai 100%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 18.2 sebagai berikut:



Tabel 18.2
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja
untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2018 dan Tahun 2017

Dalam Rupiah

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1	2	3	4	5	6
1.	PENDAPATAN	1.173.306.515.023,19	1.226.389.474.121,68	104,52	1.181.993.854.056,39
2.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	99.780.471.647,19	118.828.593.871,64	119,09	85.185.129.614,17
3.	Pendapatan Pajak Daerah	16.204.100.000,00	54.589.700.043,23	336,89	13.528.040.620,50
4.	Pendapatan Retribusi Daerah	2.535.541.000,00	2.177.140.741,00	85,86	2.085.662.300,00
5.	Pendapatan HKPD yang Dipisahkan	11.721.339.417,19	7.881.793.160,81	67,24	6.194.296.724,19
6.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	69.319.491.230,00	54.179.959.926,60	78,16	63.377.129.969,48
7.	PENDAPATAN TRANSFER	1.073.526.043.376,00	1.067.455.592.086,64	99,43	1.096.480.379.782,22
8.	Transfer Pem.Pusat - Dana Perimbangan	737.923.144.394,00	848.082.192.196,00	114,93	768.388.109.947,00
9.	Dana Bagi Hasil Pajak	43.714.171.394,00	49.591.125.945,00	113,44	45.157.204.909,00
10.	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	40.104.586.000,00	71.571.092.793,00	178,46	65.418.112.781,00
11.	Dana Alokasi Umum	583.152.387.000,00	583.152.387.000,00	100,00	583.152.387.000,00
12.	Dana Alokasi Khusus Fisik	70.952.000.000,00	66.940.715.638,00	94,35	74.660.405.257,00
13.	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,00	76.826.870.820,00	0,00	0,00
14.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	289.281.565.000,00	159.844.592.000,00	55,26	270.598.390.610,00
15.	Dana Desa	116.644.095.000,00	115.844.592.000	99,31	116.919.333.800,00
16.	Dana Penyesuaian	172.637.470.000,00	44.000.000.000,00	25,49	153.679.056.810,00
17.	Transfer Pemerintah Provinsi	46.321.333.982,00	59.528.807.890,64	128,51	57.493.879.225,22
18.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	33.841.333.982,00	50.048.807.890,64	147,89	57.493.879.225,22



19.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya	12.480.000.000,00	9.480.000.000,00	75,96	0,00
20.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0,00	40.105.288.163,40	0,00	328.344.660,00
21.	Pendapatan Hibah	0,00	40.105.163,40	0,00	0,00
22.	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	328.344.660,00
23.	JUMLAH PENDAPATAN	1.173.306.515.023,19	1.226.389.474.121,68	104,52	1.181.993.854.056,39
24.	BELANJA	1.058.121.437.627,80	918.723.195.501,20	86,83	919.187.309.008,68
25.	BELANJA OPERASI	816.497.849.620,80	703.143.238.737,20	86,12	668.581.584.232,53
26.	Belanja Pegawai	446.722.147.810,80	370.479.096.215,00	82,93	356.196.856.180,53
27.	Belanja Barang	320.714.523.750,00	284.648.722.522,20	88,75	280.205.960.702,00
28.	Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
29.	Subsidi	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00	100,00	0,00
30.	Hibah	47.061.178.060,00	46.117.920.000,00	97,99	32.168.767.350,00
31.	Bantuan Sosial	200.000.000,00	97.500.000,00	48,75	10.000.000,00
32.	BELANJA MODAL	240.123.588.007,00	215.169.066.764,00	89,61	247.349.222.340,15
33.	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	830.069.000,00
34.	Belanja Peralatan dan Mesin	25.499.454.000,00	19.778.480.083,00	77,56	29.163.434.045,86
35.	Belanja Gedung dan Bangunan	31.414.435.807,00	30.011.565.400,00	95,53	48.396.128.676,49
36.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	168.977.200.000,00	11.141.363.538,00	78,28	8.798.362.894,00
37.	Belanja Aset Tetap Lainnya	14.232.498.200	11.141.363.538,00	78,28	8.798.362.894,00
38.	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
39.	BELANJA TAK TERDUGA				
40.	Belanja Tak Terduga				



41.	TRANSFER	191.989.047.914,00	190.817.818.387,00	99,39	191.408.381.529,00
42.	Transfer/Bagi Hasil Ke Desa	190.570.595.000,00	189.680.935.758,00	99,53	190.271.498.900,00
43.	Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
44.	Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
45.	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
46.	Bagi Hasil ke Desa	190.570.595.00,00	189.680.935.758,00	99,53	190.271.498.900,00
47.	Transfer Lainnya	1.418.452.914,00	1.136.882.629,00	80,15	1.136.882.629,00
48.	Bantuan keuangan ke Partai Politik	1.418.452.914,00	1.136.882.629,00	80,15	1.136.882.629,00
49.	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	1.250.110.485.541,80	1.109.541.013.888,20	88,76	1.110.595.690.537,68
50.	SURPLUS/(DEFISIT)	976.803.970.518,61	116.848.460.233,48	152,14	71.398.163.518,71
51.	PEMBIAYAAN	76.803.970.518,61	132.819.516.429,25	172,93	67.467.185.369,54
52.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	82.803.970.518,61	138.819.516.429,25	167,65	82.618.060.369,54
53.	Penggunaan SiLPA	82.803.970.518,61	138.819.516.429,25	167,65	82.618.060.369,54
54.	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
55.	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	43.463.000,00	0,00	0,00
56.	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
57.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	15.150.875.000,00
58.	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
59.	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	15.150.875.000,00
60.	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00	0,00
61.	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00



62.	PEMBIAYAAN NETTO	76.803.970.518,61	132.819.816.429,25	172,93	67.467.185.369,54
63.	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	249.667.976.662,73	249,65	138.865.348.888,25

Sumber: BPKAD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

18.2. Perizinan

Tabel 18.3
Realisasi Ijin di Kabupaten Sarolangun
Tahun 2017-2018

No	Jenis Izin	Jumlah Izin	
		2017	2018
1	Ijin Gangguan (IG)/ Surat Ijin Tempat Usaha (SITU)	460	
2	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	292	363
3	Ijin Peruntukan Penggunaan tanah (IPPT)	-	7071
4	Ijin Lokasi (IL)	-	-
5	Ijin Reklame (IR)	-	-
6	Ijin Usaha Industri (IUI)/ijin Usaha Perdagangan (IUP)	243	-
7	Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	54	-
8	Ijin usaha kepariwisataan (iuk)	-	-
9	Ijin Usaha Perdagangan (IUP)	243	-
10	Tanda Daftar Gudang (TDG)	25	-
11	Tanda Daftar Industri (TDI)	3	-
12	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	254	-
13	Ijin Prinsip Penanaman Modal	14	-
14	Tanda Daftar Usaha Daya Tarik Pariwisata	-	-
15	Tanda Daftar Usaha kawasan Pariwisata	-	-



No	Jenis Izin	Jumlah Izin	
		2017	2018
16	Tanda Daftar Usaha Penyedia Akomodasi	-	-
17	Ijin Usaha Toko Modern	-	-
18	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba	-	-
19	Ijin Trayek	1	-
20	Ijin Trayek (KartuPengawasan)	-	-
21	Surat Ijin Perusahaan angkutan (SIPA)	-	-
22	Ijin Usaha Angkutan	1236	-
23	Ijin Pendirian Satuan Pendidikan Formal	-	-
24	Ijin PendirianS atuan Pendidikan Non Formal	-	-
25	Ijin Klinik	-	-
26	Ijin RumahSakit	-	-
27	Ijin Pemanfaatan Ruang jalan, Ruang Milik Jalan Dan Ruang Pengawasan jalan	-	-
28	Ijin Lingkungan	-	-
29	Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan	-	-
30	Ijin Pengambilan Air Tanah	-	-
31	Ijin Pengeboran	-	-
Jumlah		2825	7434

Sumber: DPMTSP Kabupaten Sarolangun Tahun 2019



Tabel 18.4
Jenis Ijin, Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Perijinan Tahun 2018

No.	Jenis Izin	Struktur dan Besaran Tarif Retribusi
1.	Ijin Mendirikan Bangunan(IMB)	Luas bangunan x tarif permeter harga dasar bangunan x2%
2.	Ijin Gangguan (IG)	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Usaha, perusahaan dan industri yang berdampak penting besar / gangguan besar yang mencakup 4 komponen Rp. 500,- per M2- Kegiatan Usaha, perusahaan dan industri yang berdampak penting besar / gangguan besar yang mencakup 3 komponen Rp. 400,- per M2- Kegiatan Usaha, perusahaan dan industri yang berdampak penting besar / gangguan besar yang mencakup 2 komponen Rp. 300,- per M2- Kegiatan Usaha, perusahaan dan industri yang berdampak penting besar / gangguan besar yang mencakup 1 komponen Rp. 200,- per M2
3.	Ijin Trayek	Tidak Dipungut
4.	Ijin Usaha Perikanan	-
5.	Ijin Lainnya	-

Sumber: DPMTSP Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



19. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

19.1. Gambaran Keamanan dan Ketertiban di Kabupaten Sarolangun

Tabel 19.1
Jumlah Anggota Kepolisian di Wilayah Kabupaten Sarolangun
Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah Anggota
1.	Polsek Batang Asai	12
2.	Polsek Limun	17
3.	Polsek Pelawan	27
4.	Polsek Singkut	NA
5.	Polsek Sarolangun	23
6.	Polsek Bathin VIII	18
7.	Polsek Pauh	19
8.	Polsek Air Hitam	12
9.	Polsek Mandiingin	21
10.	Polres Sarolangun	233
Jumlah		382

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019



Tabel 19.2
Banyaknya Kejahatan Menurut bulan di Wilayah
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Uraian	Kejahatan		
		Dilaporkan	Diselesaikan	Persentase
1.	Januari	9	24	23
2.	Februari	34	27	79
3.	Maret	36	26	72
4.	April	44	32	78
5.	Mei	42	29	72
6.	Juni	25	16	64
7.	Juli	34	31	91
8.	Agustus	28	27	96
9.	September	21	18	85
10.	Oktober	31	25	80
11.	November	37	34	91
12.	Desember	31	29	93
Jumlah		372	318	85

Sumber: Kabupaten Sarolangun Dalam Angka Tahun 2019

Dari tabel 19.2 diatas, dpaat dilihat bahwa tingkat kejahatan yang ada di Kabupaten Sarolangun fluktuatif atau berubah setiap bulannya namun meningkat ketika memasuki periode akhir tahun. Hal ini perlunya penambahan pasukan keamanan terkait seperti polisi dan aparat terkait lainnya untuk dapat menambah penjagaan pada titik-tik rawan. Selain itu dari 372 kasus kejahatan yang dilaporkan, hanya 318 kasus yang dapat diselesaikan dengan baik.



Tabel 19.3
Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No.	Uraian	2018
1.	Batang Asai	141
2.	Limun	146
3.	Cermin Nan Gedang	74
4.	Pelawan	146
5.	Singkut	232
6.	Sarolangun	330
7.	Bathin VIII	130
8.	Pauh	150
9.	Air Hitam	148
10.	Mandiingin	228
Jumlah		1.422

Sumber : Satpol PP Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 19.4
Rasio Pos Siskamling di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Uraian	2017	2018
1	Jumlah Pos Siskamling	1.892	1.902
2	Jumlah Desa dan Kelurahan	158	158
3	Rasio Pos Siskamling Per Desa/Kelurahan	12	12

Sumber : Satpol PP Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 19.5
**Jumlah Konflik Lahan dan Telah terselesaikan
di Kab. Sarolangun Tahun 2017-2018**

No.	Uraian	Tahun	
		2017	2018
1	Konflik Lahan antara PT. Sam Hutani dengan Masyarakat	-	-
2	Konflik lahan PT. Lancang Kuning dengan Masyarakat	-	-
3	Konflik Lahan PT. BWP Meruap dengan Masyarakat	-	-
4	Konflik Lahan PT. EMAL dengan Masyarakat	1	-
5	Konflik Lahan PT. IAN Sumatera dengan Masyarakat	1	-

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 19.6
Jumlah Data Organisasi Kemasyarakatan dan Data Orang Asing
dan Data Riset Tahun 2017 – 2018 Dalam Kab. Sarolangun
Pada Kantor Kesbangpol Kab. Sarolangun

No.	Organisasi Kemasyarakatan	2017	2018	Satuan
1.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	41	41	
2.	Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS)	13	13	
3.	Organisasi Kepemudaan	27	27	
4.	ASOSIASI	5	5	
5.	Orang Asing	10	10	
6.	Riset/Penelitian	116	118	

Sumber : Kantor Kesbangpol Kab. Sarolangun Tahun 2019

Tabel 19.7
Kasus Kejadian dan Korban Bencana Tahun 2017-2018

No.	Jenis Bencana	2017	2018
1	Angin Puting Beliung	31 Kali	3 Kali
2	Kebakaran Rumah Warga	31 Kali	30 Kali
3	Longsor	3 Kali	3 Kali
4	Banjir	5 Kali	7 Kali
5	Orang Hanyut	1 Kali	-

Sumber : Dinas Sosial Kab. Sarolangun Tahun 2019



Tabel 19.8
Data Produk Hukum Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2018

No.	Jenis/Uraian	TAHUN	
		2017	2018
1	Peraturan Daerah	11	11
2	Peraturan Bupati	74	74
3	Keputusan Bupati	486	485
4	Lomba Kadarkum	-	-
5	Perjanjian Kerjasama /Lainnya	27	24
5	Dokumentasi Informasi Hukum	-	-

Sumber: Bagian Hukum dan HAM Setda Kab. Sarolangun Tahun 2019

Dari data produk hukum yang teralisasi di Kabupaten Sarolangun, dapat dilihat dari beberapa produk hukum yang ada seperti Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, dan Perjanjian Kerjasama mengalami penurunan pada tahun 2018.

Tabel 19.9
Perkara Pidana Umum yang terselesaikan dengan Acara Pemeriksaan Biasa/Singkat di Kejaksaan Negeri Sarolangun Tahun 2017-2018

Tahun	Jumlah Perkara yang Masuk (SPDP) dari Polisi	Tunggakan Perkara Tahun Lalu	Perkara (SPDP) yang dikembalikan	Perkara yang Dilimpahkan ke PN Sarolangun	Perkara yang diselesaikan di Tingkat PN Sarolangun	Perkara diselesaikan di Tingkat PT/MA (Upaya Hukum)
2017	236	-	9	227	227	14
2018	177	-	5	172	172	7

Sumber: Kejaksaan Negeri Sarolangun Tahun 2019